

2019

ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan

THIS IS THE BEGINNING OF THE NEW ERA
Ini adalah awal dari Era Baru



PT SAT NUSAPERSADA Tbk
HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (forward looking statements) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (forward looking statements) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (forward looking statements).

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



08

KINERJA 2019

2019 Performance

- 08 **Kinerja 2019**
2019 Performance
- 10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 11 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 12 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 15 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Stock Listing
- 20 **Peristiwa Penting 2019**
2019 Significant Events
- 28 **Penghargaan**
Awards



34

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 34 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
- 39 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

42

PROFIL PERUSAHAAN

Company profile

- 42 **Profil Singkat Perseroan**
A Brief Company Profile
- 49 **Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries
- 51 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 52 **Informasi Entitas Anak dan Afiliasi**
Subsidiaries and Affiliated Companies
- 56 **Nilai Perusahaan**
Corporate Value
- 58 **Visi dan Misi Perusahaan**
Corporate Vision and Mission
- 62 **Riwayat Hidup Dewan Komisaris**
Profiles of the Board of Commissioners
- 65 **Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan**
Profile of the Corporate Secretary
- 66 **Riwayat Hidup Direksi**
Profiles of the Board of Directors
- 68 **Riwayat Hidup Unit Audit Internal**
Profile of the Internal Audit
- 69 **Riwayat Hidup Komite Audit**
Profiles of the Audit Committees
- 70 **Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**
Name and Address of Institution and/or Supporting Profession in the Capital Market

72

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Information for Shareholders

- 72 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 75 **Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama**
Information on Major Shareholder

76

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management's Discussion and
Analysis

- | | |
|--|---|
| 78 Pendapatan Usaha
Revenues | 86 Liabilitas
Liabilities |
| 79 Beban Pokok
Cost of Revenues | 87 Ekuitas
Equity |
| 80 Laba Kotor
Gross Profit | 88 Kemampuan Membayar hutang
Solvency |
| 81 Beban Usaha dan Laba (Rugi) Usaha
Operating Expenses and Income (Loss) from Operation | 88 Kolektibilitas Piutang
Collectibility |
| 82 Penghasilan (Beban) Lain-lain
Other Income (Expenses) | 89 Arus Kas
Cash Flow |
| 82 Laba (Rugi) Bersih dan Profitabilitas
Net Income (Loss) and profitability | 90 Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal
Material Commitments Related To Capital Investment |
| 83 Aset
Assets | 90 Struktur Modal
Capital Structure |
| | 90 Tingkat Likuiditas
Liquidity |



95 TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

- | | |
|--|---|
| 91 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information or Subsequent Event to the Accountant's Report Date | 92 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure |
| 91 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa Afiliasi
Conflict of Interest and Related Parties (Affiliates) Transactions | 92 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Signifikan
Significant Changes in Accounting Policy |
| 91 Transaksi Material
Material Transaction | 92 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations |
| 91 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of use of funds from IPO Proceeds | 93 Target/Proyeksi Perusahaan
Corporate Target/Projection |
| | 94 Kebijakan Dividen
Dividend Policy |
| | 95 Tinjauan Operasional
Operational Overview |
| | 103 Prospek Usaha
Business Prospect |



106

SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

- 109 Komposisi Karyawan**
Employee Composition
- 110 Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile
- 111 Pelatihan Yang Dilaksanakan di Satnusa**
Training Conducted at Satnusa

112

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

- 113 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta Lingkungan**
Occupational Health, Safety and Environment
- 113 Perlindungan untuk Pekerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Protection for Employment, Occupational Health and Safety
- 115 Tingkat Perpindahan Karyawan dan Tingkat Kecelakaan**
Employee Turnover Levels and Accident Rates
- 116 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan**
Social Responsibility for Environment
- 126 Pelaksanaan Peninjauan Kebijakan Perlindungan Konsumen**
Customer protection policy review

127 TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- 128 Prinsip Dasar GCG**
Good Corporate Governance Principles
- 130 Direksi**
Board of Directors
- 142 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 152 Laporan Komite**
Committee Report
- 154 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

- 156 Audit Internal**
Internal Audit
- 158 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 159 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 162 Perkara Penting Yang Dihadapi Satnusa**
Material Litigation Involving Satnusa
- 163 Kode Etik**
Code of Conduct
- 166 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistle Blowing System
- 170 Akses Terhadap Informasi**
Access to Information



171 TANGGUNG JAWAB PELAPORAN Responsibility for Reporting

172 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Consolidated Financial Statements

KINERJA USAHA 2019

2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Pada tahun 2019, Perseroan mencatat total pendapatan sebesar US\$ 330 juta yang terdiri dari sektor Konsumen 13,24%, Otomotif 0,09%, Networking 44,79%, dan Telekomunikasi 41,88%. Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya maka terjadi penurunan sebesar 14,16%. Hal ini dikarenakan oleh turunnya pendapatan dari sektor Telekomunikasi meskipun terjadi kenaikan order dari sektor jaringan. Margin laba kotor mengalami penurunan dari 6,90% tahun 2018 menjadi 4,53% tahun 2019. Perseroan mencatat laba bersih sebesar US\$ 898 ribu pada tahun 2019, dari laba bersih sebelumnya sebesar US\$ 12 juta.

In 2019, the Company recorded total revenues of US\$ 330 million consisting of 13.24% of Consumer sector, Automotive 0.09%, Network 44.79%, and Telecommunications 41.88%. Compared to the previous year's revenue, there was a decrease of 14.16%. This was due to the decrease in revenue from the Telecommunication sector despite an increase in orders from networking sectors. The gross profit margin decreased from 6.90% in 2018 to 4.53% in 2019. The Company booked a net profit of US\$ 898 thousand in 2019, from the previous net profit of US\$ 12 millions.

REVENUE BASED ON SECTORS

Pendapatan berdasarkan Sektor

YEARTAHUN
2019

AUTOMOTIVE
SECTOR

0.09%

SEKTOR OTOMOTIF

YEARTAHUN
2018

AUTOMOTIVE
SECTOR

0.07%

SEKTOR OTOMOTIF

CONSUMER
SECTOR

13.24%

SEKTOR KONSUMEN

CONSUMER
SECTOR

12.45%

SEKTOR KONSUMEN

NETWORKING
SECTOR

44.79%

SEKTOR JARINGAN

NETWORKING
SECTOR

4.81%

SEKTOR JARINGAN

TELECOMMUNICATION
SECTOR

41.88%

SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

TELECOMMUNICATION
SECTOR

82.67%

SEKTOR
TELEKOMUNIKASI

In 2019, we booked a net revenue of **US\$ 330,130,913** consisting of Automotive, Consumer, Networking and Telecommunication sectors

Pada 2019, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar

US\$ 330.130.913 yang terdiri dari sektor otomotif, Konsumer, Jaringan, dan Telekomunikasi.

*In 2019, the networking sector experienced an increase in the percentage as compared to total revenue from **4.81%** in 2018 to **44.79%** in 2019 and consumer sector increased from **12.45%** in 2018 to **13.24%** in 2019 while the automotive increased slightly and telecommunication decreased in the percentage as compared to total net income.*

Ditahun 2019, sektor jaringan mengalami kenaikan persentasi pendapatan dari **4,81%** ditahun 2018 menjadi **44,79%** ditahun 2019 dan sektor konsumen naik dari **12,45%** ditahun 2018 menjadi **13,24%** ditahun 2019 dimana sektor otomotif naik sedikit dan telekomunikasi mengalami penurunan komposisi terhadap total pendapatan bersih.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	USD	USD	USD	
KETERANGAN	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Pendapatan	85,883,879	384,574,312	330,130,913	Revenues
Beban Pokok	(76,984,273)	(358,020,006)	(315,190,258)	Cost of Revenues
Laba Kotor	8,899,606	26,554,306	14,940,655	Gross Profit
Beban Usaha	(9,017,364)	(10,584,608)	(12,948,549)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(117,758)	15,969,698	1,992,106	Income (Loss) from Operations
Penghasilan (Beban) lain-lain	877,064	422,212	(645,784)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	759,306	16,391,910	1,346,322	Income (Loss) Before Tax
Penghasilan (Beban) Pajak - Bersih	(266,879)	(4,391,541)	(445,126)	Tax Income (Expense)- Net
Laba (Rugi) Bersih	492,427	12,000,369	901,196	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	235,665	12,608,200	898,084	Net Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income (Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	492,405	12,000,398	901,368	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	22	(29)	(172)	Non-Controlling Interest -
Jumlah	492,427	12,000,369	901,196	Total
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Comprehensive Income (Loss) Attributable to
- Pemilik Entitas Induk	235,643	12,608,229	898,256	Owner of the Parent Company -
- Kepentingan Non Pengendali	22	(29)	(172)	Non-Controlling Interest -
Jumlah	235,665	12,608,200	898,084	Total
Laba (Rugi) Bersih Per 1.000 Saham Dasar	0.35	8.11	0.28	Net Income (Loss) per 1,000 Basic Share

Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain
Expressed in United State Dollars, unless otherwise state

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Jumlah Pendapatan Total Revenue (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)

2019	330,130
2018	384,574
2017	85,884

Laba Kotor Gross Profit (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)

2019	14,940
2018	26,554
2017	8,900

Laba Bersih Komprehensif Net Comprehensive Income (Loss) (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)

2019	898
2018	12,608
2017	236

Jumlah Aset Total Assets (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)

2019	161,249
2018	287,576
2017	67,204

Jumlah Liabilitas Total Liabilities (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)

2019	90,698
2018	217,924
2017	16,673

Jumlah Ekuitas Total Equity (dalam ribuan US\$ / In thousand US\$)

2019	70,551
2018	69,652
2017	50,530

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

KETERANGAN	2017 USD	2018 USD	2019 USD	DESCRIPTION
Aset Lancar	25,613,222	219,185,741	74,769,571	Current Assets
Aset Tidak Lancar	41,590,466	68,390,399	86,480,197	Non Current Assets
Total Aset	67,203,688	287,576,140	161,249,768	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	11,837,685	202,957,153	62,255,724	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4,835,722	14,967,016	28,442,878	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	16,673,407	217,924,169	90,698,602	Total Liabilities
Ekuitas	50,530,281	69,651,971	70,551,166	Equity

RASIO KEUANGAN	2017	2018	2019	FINANCIAL RATIO
Marjin Laba Kotor (%)	10.36	6.90	4.53	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	0.27	3.28	0.27	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (X)	2.16	1.08	1.20	Current Ratio (X)
Rasio Liabilitas / Total Aset (%)	25	76	56	Debt to Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas / Ekuitas (%)	33	313	129	Debt to Equity Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) / Total Aset (%)	0.35	4.38	0.56	Return on Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) / Ekuitas (%)	0.47	18.10	1.27	Return on Equity (%)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR OPERASIONAL

	2017	2018	2019	
Jumlah Tenaga Kerja	3,274	6,035	5,510	Number of Employees
Jumlah Entitas Anak	3	3	3	No of Subsidiary Company
Jumlah SMT Line	15	16	15	No of SMT Lines
Jumlah Mesin Plastic Molding	34	34	34	No of Plastic Molding Machines
Jumlah Mesin Metal Stamping	17	17	17	No of Metal Stamping Machines

RASIO LANCAR

Current Ratio

2019	1.20
2018	1.08
2017	2.16

RASIO LIABILITAS / ASET

Debt to Assets Ratio

2019	56%
2018	76%
2017	25%

RASIO LABA / EKUITAS

Return on Equity

2019	1.27%
2018	18.10%
2017	0.47%

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

The Graph was based on trading price for 2019

Table berdasarkan pada harga transaksi selama tahun 2019

Opening price
Harga Pembukaan

Rp 730
02 January 2019

Lowest price
Harga Terendah

Rp 201.67
03 May 2019

Closing price
Harga Penutupan

Rp 268
30 December 2019

Highest price
Harga Tertinggi

Rp 746.67
02 January 2019

GRAFIK BERDASARKAN PADA HARGA PENUTUPAN 2019

The Graph was based on closing price for 2019



KINERJA SAHAM PTSN BULANAN TAHUN 2019 MONTHLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN 2019

	Harga Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Harga Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	
Januari	730	746.67	400	511.67	398,130,900	January
Februari	515	665	478.33	523.33	182,049,600	February
Maret	533.33	553.33	436.67	456.67	44,793,300	March
April	400	443.33	326.67	351.67	40,899,000	April
Mei	333.33	416.67	201.67	395	174,046,800	May
Juni	400	500	373.33	443.33	123,097,800	June
Juli	446.67	660	436.67	474	294,831,500	July
Agustus	478	510	404	422	87,906,600	August
September	422	470	406	410	48,962,100	September
Oktober	410	434	362	386	35,087,800	October
November	386	386	278	286	15,231,400	November
Desember	288	310	214	268	51,485,300	December

Rp 650

sepanjang tahun 2019, harga penutupan Tertinggi dari saham Perseroan yang tercatat adalah sebesar Rp 650 per saham.

throughout 2019, the highest closing share price recorded was Rp 650 per share.

Rp 222

sepanjang tahun 2019, harga penutupan Terendah dari saham Perseroan yang tercatat adalah sebesar Rp 222 per saham.

throughout 2019, the lowest closing share price recorded was Rp 222 per share.

Rp 268

Pada tahun 2019, harga saham perseroan ditutup pada harga Rp 268

In 2019, the closing price of Company's share was at Rp 268

VOLUME TRANSAKSI TRANSACTION VOLUME

1,496,522,100

IN 2019, THE TOTAL VOLUME OF COMPANY'S SHARE TRANSACTIONS AT INDONESIA STOCK EXCHANGE INCREASED 827% FROM LAST YEAR VOLUME AMOUNTED TO 161,442,900.

Sepanjang tahun 2019, jumlah volume transaksi saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia naik 827% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 161.442.900

Kinerja saham PTSN Triwulanan periode 2019

QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2019 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	730	400	446.67	410	730	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	746.67	500	660	434	746.67	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	400	201.67	404	214	201.67	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	456.67	443.33	410	268	268	Closing (Rp)
Volume Transaksi	624,973,800	338,043,600	431,700,200	101,804,500	1,496,522,100	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	2,426,885,489	2,356,024,111	2,178,881,040	1,424,244,192	1,424,244,192	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	1,062,729,900	1,062,729,900	1,062,729,900	1,062,729,900	1,062,729,900	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	5,314,344,000	Subscribed and Fully Paid Shares

Kinerja saham PTSN Triwulanan periode 2018

QUARTERLY STOCK PERFORMANCE OF PTSN FOR 2018 PERIOD

	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	
Pembukaan (Rp)	190	228	216	296	190	Opening (Rp)
Tertinggi (Rp)	294	260	400	2180	2180	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	184	192	188	270	184	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	228	232	296	1990	1990	Closing (Rp)
Volume Transaksi	36,480,700	7,588,500	15,556,200	101,817,500	161,442,900	Trading Volume
Kapitalisasi pasar ('000)*	403,890,144	410,975,936	524,348,608	3,525,181,520	3,525,181,520	Market Capitalization ('000)
Jumlah saham yang beredar	177,098,500	177,098,500	354,243,300	354,243,300	354,243,300	Number of Outstanding shares
Saham ditempatkan dan disetor	1,771,448,000	1,771,448,000	1,771,448,000	1,771,448,000	1,771,448,000	Subscribed and Fully Paid Shares

★ Market Capitalization = Number of subscribed and fully paid shares x Closing share price

Kapitalisasi Pasar = Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor x Harga Penutupan

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar US\$ 24.370.397 dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US\$ 1.201.713. Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2007 dengan kode transaksi perdagangan "PTSN".

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to US\$ 24,370,397 is recorded in the Additional Paid-in Capital account, after being deducted by the stock issuance cost of US\$ 1,201,713. The Company was listed as "PTSN" on the Indonesia Stock Exchange on 8 November 2007.

SHARE BUYBACK PEMBELIAN SAHAM KEMBALI

Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan OJK No.2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No.1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

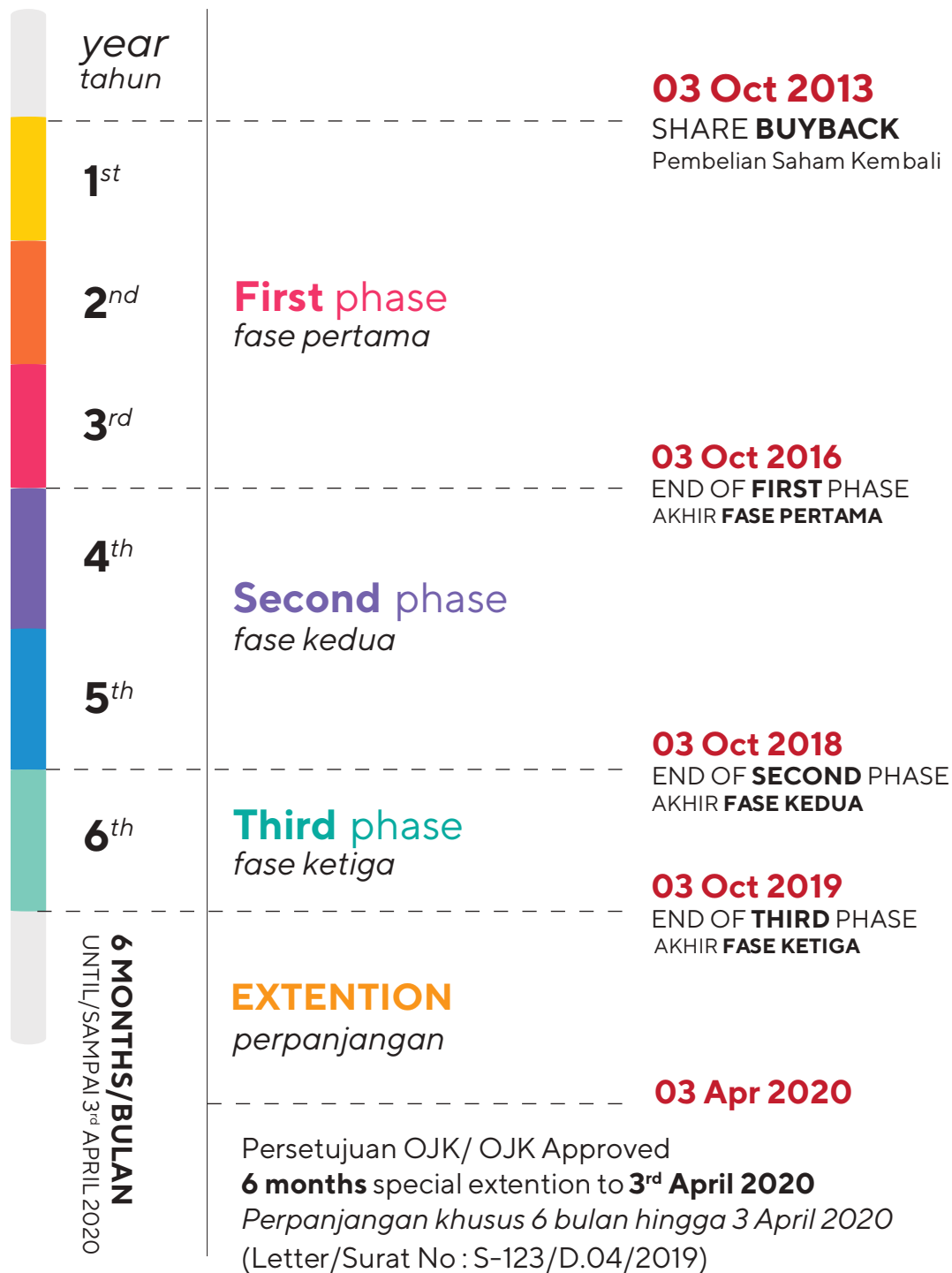
Pada tanggal 03 Oktober 2013, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 354.289.500 lembar atau sebesar 20% dari total saham yang disetor dengan harga perolehan sebesar Rp 115 per saham.

The Company has bought back its shares which issued and listed on the Indonesia Stock Exchange with reference to OJK Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 on Share Buyback issued by the Public Company In Significant Fluctuating Market Conditions and OJK Circular No.1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 on Other Conditions As The Market Conditions fluctuate significantly.

On October 3, 2013, the Company had repurchased back its shares amounting to as many as 354,289,500 shares or equivalent to 20% of the total paid-up shares with an acquisition cost of Rp 115 per share.

PTSN TREASURY STOCKS 6 YEARS TIMELINE

Perkembangan status saham treasuri PTSN



TREASURY SELLBACK PENJUALAN SAHAM KEMBALI

Pada bulan Agustus 2018 perseoran melaksanakan transaksi penjualan saham treasuri ke **Inditeck Technology Hong Kong Limited** dimana jumlah saham treasuri yang dijual sebanyak 177.144.800 lembar saham dengan total nilai jual sebesar Rp. 93.886.744.000.

Saham treasuri tersebut diperoleh perseroan di tahun 2013 dengan nilai perolehan untuk 177.144.800 lembar saham sejumlah Rp 20.412.395.304 setelah dikurangi biaya dan pajak sebesar Rp 262.882.883. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penjualan saham treasuri terhadap nilai perolehannya dicatat dalam akun "**Tambahan Modal Disetor**"

*In August 2018 the company carried out treasury share sell back transactions to **Inditeck Technology Hong Kong Limited** where the total treasury shares sold back were amounted to 177,144,800 shares with a total selling value of Rp. 93,886,744,000.*

*The 177,144,800 treasury share was obtained by the company in 2013 with a acquisition value Rp 20,412,395,304 after deducting the fees and taxes of Rp. 262,882,883. The difference between the amount received from the sale of treasury share and the acquisition value is recorded in the account "**Additional Paid-in Capital**"*

PEMECAHAN SAHAM SHARE STOCK SPLIT

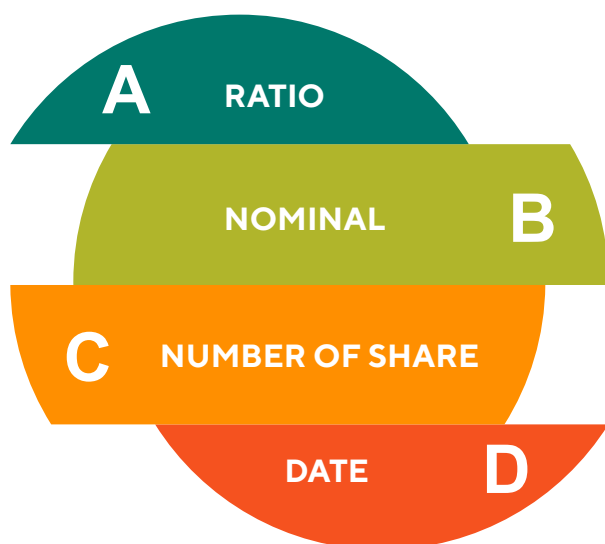
Stock Split (Pemecahan Saham) PTSN / PT Sat Nusapersada Tbk ditahun 2019, dengan rasio pemecahan nilai nominal saham PTSN dari Rp150 akan menjadi nilai nominal baru sebesar Rp50. Rasio pemecahan unit saham sebesar 1 : 3.

Stock Split of PTSN / PT Sat Nusapersada Tbk in 2019, with the split ratio of the PTSN nominal value from Rp 150 to the new nominal value of Rp 50. The share split ratio equal to 1: 3.

Jadwal Pemecahan Saham STOCK SPLIT SCHEDULE

Date / Tanggal

Akhir (Cum) perdagangan saham dengan nilai nominal lama di Seluruh Pasar <i>End (Cum) trading of shares with old par value in the entire market</i>	03 Jul 2019
Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di Pasar Reguler dan Nego <i>Beginning of trading of shares with a new nominal value on the Regular and Negotiable Markets</i>	04 Jul 2019
Daftar Pemegang Saham yang berhak atas perubahan nominal saham (Recording Date) <i>List of Shareholders entitled to change in nominal shares (Recording Date)</i>	05 Jul 2019
Saham dengan nilai nominal baru didistribusikan kepada pemegang rekening <i>Shares with a new nominal value are distributed to account holders</i>	08 Jul 2019
Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di Pasar Tunai <i>Beginning of trading of shares with a new nominal value on the Cash Market</i>	08 Jul 2019
Tanggal dimulainya penyelesaian transaksi saham dengan nilai nominal baru <i>The date of commencement of share transaction settlement with new nominal value</i>	08 Jul 2019



RATIO *rasio*

The share ratio is 1 : 3
Ratio pemecahan saham 1 : 3

NOMINAL *nominal*

Previous nominal was Rp 150/share and new nominal is Rp 50/share

Nominal sebelumnya adalah Rp 150/saham dan nominal baru adalah Rp 50 / saham

NUMBER OF SHARE *Jumlah saham*

Previous number of shares : 1,771,448,000

New number of shares : **5,314,344,000**

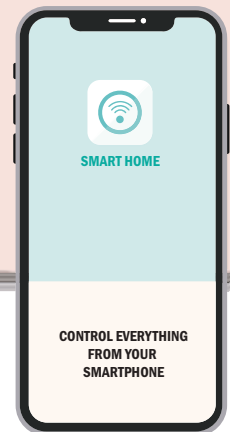
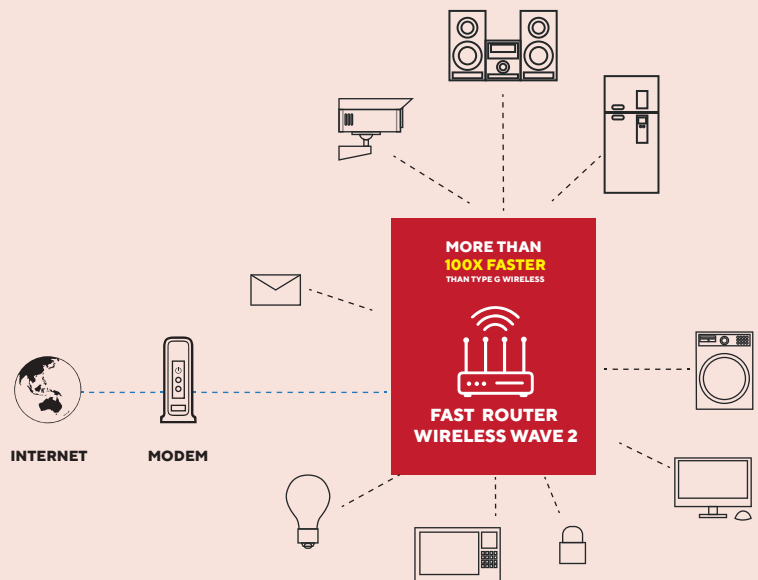
Jumlah saham sebelumnya: 1.771.448.000

Jumlah saham baru: **5.314.344.000**

DATE *tanggal*

4 July 2019

MENUJU INDUSTRY 4.0 SMART HOME



Important Events

PERISTIWA PENTING

2019

04
FEBRUARY
2019

Inauguration of the first shipment to the United States by the **Vice President** of the Republic of Indonesia Mr. Jusuf Kalla and accompanied by Industry Minister, Kepri Governor, Vice Chairman of Pegatron Corporation and President Director of PT Sat Nusapersada Tbk

Peresmian pengiriman perdana ke Amerika Serikat oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak Jusuf Kalla dari Indonesia didampingi oleh Menteri Perindustrian, Gubernur Kepulauan Riau, Wakil Ketua Pegatron Corporation dan Presiden Direktur PT Sat Nusapersada Tbk





IMPORTANT EVENT PERISTIWA PENTING 2019

**02
MAY
2019**

Launching of Huawei P30 Pro High End Smartphone

Peluncuran Smartphone High End
Huawei P30 Pro



**19
MAY
2019**

Taiwan Electrical and Electronic Manufacturers' Association (TEEMA) Delegation visiting PT Sat Nusapersada Tbk factories in Batam

Delegasi Asosiasi Produsen Listrik dan
Elektronik Taiwan (TEEMA)
mengunjungi Pabrik PT Sat
Nusapersada Tbk di Batam





**24
MAY
2019**

General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham

PT Sat Nusapersada Tbk Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on 24 May 2019 for approval of the annual report and ratification of financial report for the fiscal year of 2018. The AGMS authorized the Board of Directors to appoint an independent public accounting firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Sat Nusapersada Tbk diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019 untuk melakukan persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan untuk tahun fiskal 2018. RUPS memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk kantor akuntan publik independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.





IMPORTANT EVENT PERISTIWA PENTING 2019

09
AUGUST
2019

Signing of OEM Cooperation
Company Agreement between
PT GLOBAL IMOO
TELECOMMUNICATION and
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Penandatanganan Kerja Sama OEM
Corporation Agreement antara PT GLOBAL
IMOO TELECOMMUNICATION dengan
PT SAT NUSAPERSADA Tbk





AWARD & CERTIFICATION

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

2019





AWARD PENGHARGAAN

INVESTOR AWARDS

PT Sat Nusapersada Tbk mendapatkan penghargaan dari majalah Investor Awards sebagai Emiten Terbaik 2019 Sektor Elektronika.

PT Sat Nusapersada Tbk received an award from Investor Awards magazine as the 2019 Best Issuer in the Electronics Sector.

APRECIATION AWARDS

PT Sat Nusapersada Tbk mendapatkan penghargaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Kepulauan Riau Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Batam dalam penyediaan Sarana dan Prasarana Rumah Susun Sewa Imigrasi Batam.

PT Sat Nusapersada Tbk received an award from the Ministry of Law and Human Rights Regional Office of the Riau Islands Region I Immigration Office Special Class TPI Batam in the provision of Facilities and Infrastructure for Batam Immigration Rental Flats.

LOYAL INVESTOR AWARDS

PT Sat Nusapersada Tbk mendapatkan penghargaan dari Gubernur Kepulauan Riau Sebagai Investor Loyal Tahun 2019 atas Kesungguhan Berinvestasi dan Peran Aktif dalam Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM), Corporate Social Responsibility (CSR), Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Peduli Lingkungan.

PT Sat Nusapersada Tbk received an award from the Governor of Riau Islands as a Loyal Investor in 2019 for the Seriousness of Investing and Active Role in Investment Activity Reports (LKPM), Corporate Social Responsibility (CSR), Human Resources Development and Environmental Care.

TEEMA APRECIATION AWARDS

PT Sat Nusapersada Tbk mendapatkan penghargaan dari Taiwan Electrical and Electronic Manufacturers' Association (TEEMA).

PT Sat Nusapersada Tbk received an award from the Taiwan Electrical and Electronic Manufacturers' Association (TEEMA).



PANASONIC "A" RANK SUPPLIER AWARD

PT Sat Nusapersada Tbk menerima penghargaan dari Panasonic Manufacturing, sebagai pengakuan atas kinerja kualitas yang luar biasa, penerapan manajemen kualitas bersama dan komitmen berkelanjutan untuk PMUK.

PT Sat Nusapersada Tbk received an award from Panasonic Manufacturing, in recognition of exceptional quality performance, implementation of joint quality management and continued commitment to PMUK.

BOSCH CERTIFICATE OF APPRECIATION

diberikan kepada PT SAT NUSAPERSADA Tbk untuk dukungan dan kontribusi yang berharga dalam menyiapkan Industrialisasi untuk Produksi "PAI".

awarded to PT SAT NUSAPERSADA Tbk for valuable support and contribution towards setting up Industrialization for "PAI" Production.

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners



Pemegang Saham yang Terhormat, Dear our valued Shareholders,

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga kebaikan selalu menyertai kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Sesuai dengan kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris, maka Laporan Tahunan ini merupakan salah satu bentuk fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas kegiatan usaha yang dijalankan Manajemen. Dewan Komisaris Satnusa telah bekerja secara aktif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang diamanatkan oleh Pemegang Saham untuk senantiasa memantau sistem pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara intensif terhadap Direksi baik itu target bisnis dan operasional ataupun target-target terkait kinerja lingkungan dan sosial Perusahaan, hingga pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan.

Tahun 2019 merupakan tahun yang sulit bagi sektor elektronik di Indonesia khususnya pada sektor smartphone. Hal tersebut ditandai dengan maraknya penjualan smartphone black market di Indonesia serta persaingan yang sangat kompetitif antara sesama brand smartphone.

Greetings of peace and well-being to all, and may goodness surround us always in our endeavors. In keeping with the Board of Commissioners' responsibilities and powers, this Annual Report is part of its supervisory and advisory function towards all business activities conducted by the Company's Management. Satnusa's Board of Commissioners have vigorously worked towards fulfilling its duties and responsibilities as mandated by the Shareholders to reliably monitor the Company's management system. The Board of Commissioners also intensively oversees the Board of Directors includes business and operational targets, as well as targets associated with the Company's environmental and social performances, and good Good Corporate Governance (GCG) across the Company.

2019 was a difficult year for the electronics sector in Indonesia, especially in smartphone sector. This was marked by the rise of black market smartphone sales in Indonesia as well as very competitive competition among fellow smartphone brands.

Menurut perhitungan Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI), jumlah smartphone ilegal yang beredar di Indonesia sekitar 20 persen dari total smartphone yang mencapai angka 45 juta unit. Dengan begitu, jumlah ponsel black market jika dihitung sekitar 9 juta unit. Bahkan jumlah tersebut harusnya lebih besar, mengingat tahun 2019, APSI memperkirakan jumlah ponsel black market ada 30 persen dari perangkat yang beredar.

Dengan maraknya penjualan smartphone black market di Indonesia menyebabkan penjualan smartphone resmi yang diproduksi oleh Perseroan mengalami penurunan signifikan hal tersebut dikarenakan oleh selisih harga yang cukup signifikan yang diakibatkan oleh pajak pertambahan nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan 22 (Pph 22) yang dikenakan pada smartphone resmi.

Namun Perseroan mengapresiasi pemerintah yang telah mengembangkan sistem validasi IMEI (International Mobile Equipment Identity) dalam rangka memerangi peredaran ponsel ilegal, alias black market di Indonesia.

Dewan Komisaris telah mengkaji dan menerima laporan Direksi dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. Pelaporan keuangan telah memenuhi seluruh ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundangundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan, kami dibantu oleh Komite Audit, yang telah memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris atas temuan audit internal, perkembangan hasil auditor independen dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in composition of the Board of Commissioners

Sepanjang 2019, tidak terjadi perubahan komposisi pada Dewan Komisaris.

According to the calculation of the All Indonesian Cellular Association (APSI), the number of illegal smartphones circulating in Indonesia is around 20 percent of the total smartphones reaching 45 million units. That way, the number of black market cellphones when calculated is around 9 million units. Even that number should be bigger, considering that in 2019, APSI estimates that the number of black market cell phones is 30 percent of devices in circulation.

With the rise of black market smartphone sales in Indonesia, the sales of official smartphones produced by the Company have decreased significantly due to significant price differences caused by value added tax (VAT) and Income Tax 22 (Pph 22) imposed on official smartphones.

However, the Company appreciates the government that has developed the IMEI (International Mobile Equipment Identity) validation system in the context of combating the circulation of illegal mobile phones, aka black markets in Indonesia.

The Board of Commissioners has reviewed and accepted the report of Board of Directors and the company's consolidated financial reports as of December 31st, 2019, which were audited by Public Accountant Office (KAP) of Johan Malonda Mustika & Partner. Financial reporting has complied with all the provisions of Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) as required by the laws and regulations. In conducting supervisory and advisory function, we were assisted by the Audit Committee, which have been providing regular reports to the Board on the internal audit findings and on the development of the independent auditor result and compliance with regulations.

Throughout 2019, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Kinerja Direksi

Board of Directors' performance,

Menghadapi situasi perekonomian yang menantang di 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengupayakan langkah-langkah terbaik dalam menghadapi dan mengatasi tantangan yang ada. Upaya mengatasi tantangan dilakukan dengan terus berperan aktif untuk memberikan masukan kepada pemerintah terkait implementasi sistem validasi IMEI, melakukan langkah strategis untuk menggenjot penjualan berorientasi ekspor khususnya pada produk yang berbasis smart home, serta berhasil melakukan diversifikasi produk seperti product smart watch dan tablet.

Dengan dibantu oleh pelaporan dari komite-komite, Dewan Komisaris membahas dan menelaah isu-isu Perusahaan yang harus diteliti lebih dalam. Pembahasan dan diskusi bersama Direksi dilakukan dalam rapat gabungan. Secara umum, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atas perencanaan bisnis dan proyek-proyek pembangunan, isu-isu mengenai kondisi finansial dan kondisi operasional Perusahaan. Pada 2019, dalam rapat-rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, agenda yang dibahas lebih dalam adalah mengenai informasi terbaru pembangunan pabrik 15 dan produk yang sedang berjalan, aspek pemasaran dan kinerja finansial. Tidak terkecuali, Dewan Komisaris memberikan beberapa masukan mengenai sumber pendanaan proyek, pembaharuan kesepakatan dengan pihak ketiga serta penelitian dan pengecekan terhadap optimalisasi anggaran biaya di tahun-tahun mendatang.

Dari segi finansial, Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar US\$ 330.130.913 ditahun 2019 meskipun mengalami penurunan sebesar 14,16% yang diakibatkan oleh anjloknya penjualan smartphone namun terkompensasi sebagian dengan kenaikan penjualan produk smart home. Meskipun menghadapi tantangan yang berat di tahun 2019, Perseroan masih berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$ 898.084. Disamping itu, Perseroan juga masih dapat mempertahankan likuiditas keuangan Perseroan yang sehat tercermin dari rasio lancar di tahun 2019 sebesar 1,20 atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 1,08.

Facing a challenging economic situation in 2019, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors have taken the best measures to deal with and overcome the challenges this year. Efforts to overcome challenges are carried out by continuing to play an active role in providing input to the government regarding implementation IMEI validation system, took strategic steps to boost export-oriented sales, especially on smart home-based products, and successfully diversified products such as smart watch and tablet products.

With the assistance of the reports submitted by the committees, the Board of Commissioners discussed and examined the Company's issues which needed to be further investigated. Dialogues and discussions with the Board of Directors were carried out in joint meetings. In general, the Board of Commissioners provided recommendations for the business planning and development of projects, on issues concerning the financial and operational condition of the Company. In 2019, the agenda discussed in the joint meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors were on the latest factory 15 project information and ongoing products, marketing aspects and financial performance. The Board of Commissioners provided some feedback on project funding, renewing agreements with third parties as well as research and examination on the budget optimization in the coming years.

From a financial perspective, the Company successfully booked a net income of US\$ 330,130,913 in 2019 although it decreased by 14.16% due to the drop in smartphone sales but was partially compensated by the increase in sales of smart home products. Despite facing severe challenges in 2019, the Company still managed to book a net profit of US\$ 898,084. In addition, the Company was also able to maintain a healthy financial liquidity as reflected in the current ratio in 2019 of 1.20, an increase from the previous year of 1.08.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Oversight Role,

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat berjalan dengan baik. Fungsi Dewan Komisaris yang utama adalah untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan senantiasa berada di jalur yang benar tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris secara rutin melakukan pemantauan dan memberikan nasihat kepada Direksi melalui pertemuan rapat maupun secara tertulis terkait hal-hal yang mencakup persoalan strategis sampai dengan operasional tertentu yang mempunyai dampak positif baik pada jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan komunikasi yang baik dan rutin, Dewan Komisaris menunjukkan komitmennya untuk menjalankan fungsinya dengan optimal.

Ditahun 2019, Perseroan melakukan penetrasi dan diversifikasi ke produk yang berbasis internet seperti smart home, smart watch dan tablet yang merupakan suatu langkah strategis dimana produk unggulan tersebut memiliki prospek yang menjanjikan seiring dengan semakin berkembangnya teknologi Internet of things (IoT). Dewan Komisaris menilai bahwa penetapan strategi jangka panjang ini sesuai dengan komitmen Perseroan untuk bertumbuh secara ekspansif, menjaga margin yang positif, dan tetap mengedepankan kualitas prima sebagai bagian dari layanan kelas dunia.

Pandangan atas Prospek Usaha

Opinion on Business Prospects,

Dewan Komisaris meyakini bahwa setiap langkah pengambilan keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi merupakan hasil dari pertimbangan yang menyeluruh berdasarkan beragam perspektif dan realitas yang ada. Penyebaran virus covid-19 diawal tahun 2020 yang kini telah ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) serta kebijakan lock down yang diambil oleh berbagai negara telah menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat sehingga berpotensi berdampak pada penurunan penjualan diberbagai sektor termasuk sektor elektronik.

During 2019, the Board of Commissioners ensured that the supervision of the Company's management proceeded well. The main function of the Board of Commissioners is to ensure that the implementation of the Company's strategy is always on the right track without setting aside the compliance with applicable regulations.

The Board of Commissioners regularly monitors and provides advices to the Board of Directors either via meetings or in writing regarding the matters covering strategic issues up to certain operations that have a short-term and long-term positive impact. With good and regular communication, the Board of Commissioners is committed to performing its functions optimally so that the Company's growth strategy implementation remains on track.

In 2019, the Company carried out penetration and diversification into internet-based products such as smart home, smart watch and tablets which is a strategic step where the featured products have promising prospects along with the development of the Internet of things (IoT) technology. The Board of Commissioners considers that the establishment of this long-term strategy is in line with the Company's commitment to grow expansively, maintain positive margins, and continue to prioritize excellent quality as part of world-class service.

The Board of Commissioners believed that every decision and policy measures taken by the Board of Directors was the result of thorough consideration by diverse perspectives and realities

The Board of Commissioners concluded that the Company has implemented the best strategy to improve its performance gradually and continuously. By continuing to improve the efficiency and effectiveness of the working system, the Company will be able to move forward in a more positive manner.

Meskipun masyarakat dihimbau oleh pemerintah untuk melakukan stay at home untuk memutus rantai penyebaran covid-19 namun Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perusahaan telah menjalankan strategi yang tepat dengan melakukan diversifikasi ke produk yang berorientasi internet seperti high speed modem, router dan produk smart home lainnya dimana produk tersebut berpotensi mengalami kenaikan permintaan bagi orang yang melakukan work from home, virtual meeting maupun stay at home.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dilakukan dengan melakukan protokol kesehatan yang ketat, melobi pelanggan untuk mengalokasikan sebagian produksi mereka yang terganggu dinegara yang terkena kebijakan lock down serta terus mengembangkan produk smart home mampu menguatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, Dewan Komisaris tetap menghimbau dan mengingatkan Direksi untuk tetap berhati-hati dalam menentukan segala kebijakan dan keputusan investasi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Application of Corporate governance

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa seluruh proses penerapan praktik GCG yang berjalan di Perusahaan dilakukan dengan benar oleh organ tata kelola yang tepat berdasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku. Dengan mengutamakan kepatuhan dan berkomitmen pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan, maka praktik GCG dapat mempercepat Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang diinginkan.

Dalam menjalankan kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang 2019, seluruh Komite telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dan mampu memberikan pelaporan yang akurat dan akuntabel. Dewan Komisaris terus berkoordinasi dengan Direksi guna memastikan strategi Perusahaan telah diterapkan dengan tepat sesuai arahan dan target yang telah ditetapkan. Kami senantiasa memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala.

Although the general public is advised by the government to stay at home to break the chain of distribution of covid-19, the Board of Commissioners believes that the Company has implemented the right strategy by diversifying into internet-oriented products such as high speed modems, routers and other smart home products where the product has the potential to experience increased demand for people who work from home, virtual meetings and stay at home.

The Board of Commissioners considers that the strategy carried out by implementing strict health protocols, lobbying customers to allocate a portion of their production which is disrupted in countries affected by lock down policies and continue to develop smart home products can strengthen the Company's overall performance. In addition, the Board of Commissioners continues to appeal and remind the Board of Directors to remain careful in determining all investment policies and decisions.

The Board of Commissioners ensured that proper GCG Practices were conducted by all GCG organs, according to the applicable laws and regulations. By prioritizing to comply and commit to Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness principles, the GCG practices will accelerate the Company to achieve the expected growth.

In conducting supervisory duties, the Board of Commissioners were assisted by the Audit Committee. Throughout 2019, all committees conducted their duties and responsibilities properly and were able to provide accurate and accountable reports. The Board of Commissioners continued to coordinate with the Board of Directors to ensure that the Company's strategy was being implemented with the stipulated direction and set targets. We continued to provide direction and recommendations to the Board of Directors in joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, which were held regularly.

Saran yang diberikan kepada Direksi

Advices given to the Board of Directors

Sepanjang tahun 2019, ada sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian Dewan Komisaris untuk mengakselerasi kinerja Perusahaan, terutama memitigasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh menurunnya penjualan smartphone resmi yang diakibatkan maraknya smartphone black market, pengalokasian kelebihan tenaga kerja akibat penurunan order, penggunaan pabrik 15 yang lebih optimal, pendanaan untuk pembangunan pabrik dan mencari investor strategis untuk membeli saham treasuri perseroan. Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap kinerja Direksi dengan memberikan rekomendasi dan saran atas keputusan dan kebijakan yang dilakukan Direksi.

Throughout 2019, there are a number of strategic issues that have come to the attention of the Board of Commissioners to accelerate the Company's performance, especially mitigating potential losses caused by declining official smartphone sales due to the rise of black market smartphones, allocating excess labor due to decreasing orders, to use factories 15 effectively, funding for factory construction and seeking strategic investors to buy the company's treasury shares. The Board of Commissioners carries out the duties and responsibilities of supervising the performance of the Directors by providing recommendations and suggestions for decisions and policies made by the Directors.

Apresiasi

Appreciation

Pencapaian kinerja Perusahaan yang positif di tahun 2019 ditengah berbagai tantangan yang dihadapi patut diberi apresiasi. Hal tersebut merupakan hasil dari kerja sama sinergis antar seluruh anggota Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah berupaya dengan optimal dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan strategis yang berdampak positif bagi pencapaian Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang terus mendukung langkah Perseroan dalam mencapai peningkatan yang lebih baik dari waktu ke waktu, serta seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam bisnis Perusahaan. Perusahaan akan terus berupaya memberikan kinerja terbaik di masa mendatang.

Appreciation shall be given to the company for its positive performance in 2019 amid various challenges faced by the company. This was the result of synergistic cooperation among all Company's members. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors who have been working optimally in implementing strategic policies that have a positive impact on the Company's achievement. We would also like to thank the shareholders who continue to support the Company's move towards achieving better improvement over time as well as all stakeholders involved in the Company's business. The company will continue to strive for the best performance in future.



MEGAWATI

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Report from Board of Directors



Pemegang Saham yang Terhormat, Dear our valued Shareholders,

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan karuniaNya, Direksi telah mampu membawa Satnusa melalui tahun 2019 yang penuh tantangan dengan berbagai pencapaian penting. Atas nama Direksi, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan Satnusa tahun buku 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami atas pengelolaan Perusahaan.

Praise and gratitude be to the Almighty God, that thanks to His blessings and grace, the Board of Directors had been able to bring Satnusa through the year 2019 which presented various challenges that were answered with important achievements. On behalf of the Board of Directors, we hereby submit the Annual Report 2019 of Satnusa as a token of accountability for the Company's management.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam menghadapi tahun 2019 yang merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri elektronik di Indonesia khususnya untuk produsen Smartphone, Manajemen menyusun dan berusaha menjalankan strategi Perusahaan, yang diharapkan dapat membawa Perusahaan melewati tahun 2019 dengan baik.

Di tahun 2019, Perusahaan tetap melanjutkan beberapa strategi pengembangan antara lain :

- melakukan ekspansi dengan pembangunan pabrik yang ke 15.
- melakukan pendekatan kepada calon pelanggan yang terimbas oleh dampak perang dagang.
- melakukan diversifikasi produksi dengan produk smart home, tablet dan smart watch.
- terus memberikan input dan saran kepada pemerintah dalam menjalan sistem validasi IMEI.
- menyediakan ruangan dan fasilitas uji reliabilitas berkelanjutan guna meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
- mengundang berbagai calon pelanggan potensial yang tergabung dalam asosiasi elektronik untuk melihat fasilitas produksi perseroan untuk menjajaki kesempatan kerja sama.

PENCAPAIAN TARGET

Pada awal tahun 2019, Perseroan mengantisipasi adanya penurunan pada penjualan diatas 10%, yang dikarenakan adanya persaingan yang kompetitive yang dihadapi oleh pelanggan Perseroan sehingga beberapa pelanggan mungkin akan mengalami pengurangan market share sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih.

Jika dibandingkan dengan kondisi aktual, Pendapatan bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 14,16% hal ini sejalan dengan proyeksi Perseroan diawal tahun 2019 dikarenakan adanya penurunan penjualan smartphone akibat black market dan persaingan pasar yang sangat kompetitif. Sedangkan untuk posisi laba bersih Perseroan ditahun 2019, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar US\$ 898.084 atau setara dengan 0,27% dari total pendapatan 2019 dimana lebih rendah dari proyeksi diawal tahun 2019.

STRATEGIC POLICIES

In coping with the host of challenges facing the electronic industry in Indonesia during 2019 especially for the smartphone producer, the Management has devised and implemented a corporate strategy for helping the Company successfully navigate through this year.

In 2019, the Company continues several development strategies including:

- *carried out the expansion with the construction of factory 15.*
- *approaching potential customers affected by the effects of trade wars.*
- *diversifying production to produce smart home, tablet and smart watch products.*
- *continue to provide input and advice to the government to implement the IMEI validation system.*
- *provide space and facilities for ongoing reliability testing to improve the quality of the products produced.*
- *inviting various potential customers who are members of the electronic association to see the company's production facilities to explore opportunities for cooperation.*

ACHIEVING TARGET

In the beginning of year 2019, the Company anticipated a decrease in sales above 10%, due to competitive competition faced by the Company's customers resulting in some customers may experience a reduction in market share and this will contribute to the decrease in the Company's revenue, while in terms of profitability, the Company anticipates a net income ranging from 1% -3% of total net income.

When compared to actual conditions, the Company's net income decreased by 14.16%, this is in line with the Company's projections beginning in 2019 due to a decrease in smartphone sales due to black market and highly competitive market condition. As for the Company's net profit position in 2019, the Company recorded a net profit of US \$ 898,084, equivalent to 0.27% of total revenue in 2019 which is lower than projected at the beginning of 2019.

KENDALA YANG DIHADAPI

Pada tahun 2019, salah satu masalah yang dihadapi adalah maraknya peredaran smartphone black market di Indonesia, maraknya produk BM dikarenakan produk tersebut menawarkan perbedaan harga yang jauh lebih murah karena tidak membayar pajak. Hal tersebut menyebabkan terjadinya produksi smartphone perseroan untuk pasar dalam negeri turun lebih dari 50% pada tahun 2019. Namun di satu sisi perseroan juga mengapresiasi langkah pemerintah untuk melakukan sistem validasi IMEI untuk menghambat penggunaan smartphone BM di Indonesia.

Disamping masalah black market, Perseroan juga dihadapkan dengan berbagai isu lainnya seperti adanya pelanggan yang mengganti strategi bisnis dengan tidak memproduksi smartphone low dan medium end lagi sehingga menyebabkan order yang berkurang dan adanya pencabutan lisensi OS Android oleh Google kepada salah satu pelanggan Perseroan sehingga menyebabkan proses produksi harus dihentikan sementara sambil menunggu arahan dari pelanggan.

Tantangan yang dihadapi untuk tahun 2020 adalah tantangan yang dihadapi oleh semua orang yakni penyebaran pandemi virus corona yang menyebabkan negara-negara melakukan lock down atau pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang berpotensi menyebabkan resesi diseluruh dunia.

GAMBARAN PROSPEK USAHA

Perseroan mengantisipasi adanya penurunan pada penjualan diatas 30%, yang dikarenakan adanya perubahan bisnis model dari salah satu pelanggan perseroan dari sebelumnya Industri menjadi konsinyasi sehingga menyebabkan nilai penjualan menurun signifikan. Namun perubahan bisnis model tersebut tidak menyebabkan perubahan pada profitabilitas perseroan. Dengan adanya penyebaran virus corona yang masih melanda di hampir seluruh belahan dunia yang berakibat banyaknya masyarakat yang terimbas sehingga daya beli masyarakat secara umum akan menurun sehingga berpotensi pada menurunnya penjualan sebagian produk yang dihasilkan oleh perseroan.

Namun disisi lain, sebagian produk berpotensi mengalami peningkatan permintaan seperti produk smart home, Networking, maupun smartphone karena untuk memenuhi keputusan work from home, virtual meeting maupun study from home. Hal tersebut tergantung pada kelancaran logistik serta rantai pasokan bahan baku.

OBSTACLES FACED

In 2019, one of the problems faced is the widespread black market smartphones in Indonesia, the rise of BM products is due to BM Smartphone offer a much cheaper price difference due to not paying any taxes. This caused the production of the company's smartphone for the domestic market to fall by more than 50% in 2019. However, on the other hand the company also appreciated the government's move to implement the IMEI validation system to inhibit the use of BM smartphones in Indonesia.

Aside from the black market issue, the Company is also faced with various other issues such as the existence of customers who change business strategies by not producing low and medium end smartphones anymore, which causes reduced orders and revocation of Android OS licenses by Google to one of the Company's customers, which causes the production process must be paused while waiting for a further direction from the customer.

The challenge faced for 2020 is the challenge faced by everyone, namely the spread of the corona virus pandemic which has caused countries to implement lock down or large-scale social restrictions (PSBB) that have the potential to cause a recession throughout the world.

BUSINESS PROSPECT

The Company anticipates a decline in sales above 30%, which is due to a change in business model from one of the company's customers from previously industry to consignment business model, causing the sales value to fall significantly. But the change in the business model did not cause changes in the company's profitability. With the spread of the corona virus that still afflicts almost all parts of the world which affect the life of majority of the people causing the decrease in the people's purchasing power in general and it has the potential to decrease the sales of some of the products produced by the company.

But on the other hand, some products have the potential to experience increase in demand such as smart home, Networking, and smartphones products to fulfill the needs of work from home, virtual meetings and study from home. This depends on the availability of the logistics and raw material supply chain.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi GCG di Perseroan pada dasarnya difokuskan pada konteks upaya pengambilan keputusan strategis yang harus berlandaskan pada empat faktor yakni dari aspek keuangan, hukum, manajemen risiko, serta kepatuhan. Keempat aspek ini harus menjadi landasan dari setiap pengambilan keputusan yang bersifat strategis. Perseroan memiliki komitmen penuh untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) dalam kegiatan usahanya. Tidak hanya untuk memenuhi ketentuan tapi mendorong agar GCG menjadi bagian dari budaya Perusahaan yang dijalankan dengan penuh tanggung jawab oleh seluruh insan Perseroan.

Di tahun 2019, Perseroan juga telah membangun sistem pelaporan pelanggaran atau Whistle Blowing System (WBS), sebagai sarana untuk mengadukan dugaan tindakan pelanggaran dan kecurangan (fraud) dan bentuk pelanggaran etika termasuk dugaan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Berbagai kebijakan tersebut merupakan upaya Satnusa untuk menghadirkan praktik bisnis yang bersih dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2019, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi.

APPRECIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan atas pengelolaan Perusahaan.



ABIDIN FAN
Direktur Utama
President Director

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of GCG in the Company is basically focused on the context of strategic decision-making that shall be based on four factors namely from the aspects of financial, legal, risk management, and compliance. These four aspects should be the basis of any strategic decisionmaking. The Company has a full commitment to always apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its business activities. Not only to meet the requirements but to encourage GCG to become part of the Company's culture which is carried out with full responsibility by all members of the Company.

In 2019, the Company has also built a violation reporting system or Whistle Blowing System (WBS), as a means to complain about alleged violations and fraud and forms of ethical violations including allegations of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). These various policies represent Satnusa's efforts to present clean business practices in realizing good corporate governance in the industry.

CHANGES IN THE COMPOSITION BOD

Throughout 2019, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we wish to extend our deepest appreciation to our stakeholders who have given us the trust to manage the Company.

Corporate Profile

PROFIL PERUSAHAAN

DASAR HUKUM PENDIRIAN LEGAL BUSINESS

Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990

Perubahan terakhir Akta No. 103 tanggal 23 Juni 2015

Article of Association No.5 dated June 1, 1990

Latest Amended Notarial Deed No.103 dated June 23, 2015

Berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 1 Juni 1990, Perusahaan Sat Nusapersada menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha industri perakitan elektronik.

Pursuant to Article of Association No.5 dated June 1, 1990, Sat Nusapersada become a legal entity having the right to execute its business independently with the scope of business of electronic manufacturing service (EMS).



Nama dan Domisili Perseroan
Company's Name and Domicile

PT Sat Nusapersada Tbk

Disingkat /Abbreviated "Satnusa"
Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan Company's Address

Jl Pelita VI No.99

Batam 29443 - Indonesia

Telp : +62 778 570 8888

Email : info@satnusa.com

www.satnusa.com

Rp 738,000,000,000

MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL

Rp 265,717,200,000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
SUBSCRIBED AND FULLY PAID CAPITAL

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs

For more information please visit our website

www.satnusa.com

1 JUNE 1990

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

PENCATATAN DI BURSA
STOCK EXCHANGE REGISTRATION

Ticker : PTSN

Date : 8 November 2007

Exchange : Indonesia Stock Exchange
(Bursa Efek Indonesia)



Short History SEJARAH SINGKAT



1990 • a humble beginning • awal yang sederhana

“We implement strategies that can steer the Company to the intended direction which will help the Company get through such a challenging year.”

Kami mengimplementasikan strategi yang dapat membawa Perusahaan melewati tahun yang penuh tantangan



PT Sat Nusapersada Tbk didirikan pada tahun 1990 dan berlokasi di Jl. Pelita VI No 99, Batam 29443, Indonesia sebagai perusahaan yang menyediakan jasa untuk manufaktur elektronik. Satnusa terus memperluas dan meningkatkan kualitas layanannya dengan menyediakan layanan yang lebih terintegrasi untuk memberi nilai tambah bagi pelanggannya.

Pada tahun 1996, Perseroan mendirikan departemen Surface Mount Technology (SMT) dan Auto Insert (AIM) yang mampu menangani penyisipan IC mikro, Jumper wire, Axial dan Radial.

Auto spindle dan Spray painting didirikan pada tahun 2007 untuk memberikan layanan yang lebih terpadu kepada pelanggan. Pada tanggal 8 November 2007 Perseroan go public dengan menjadi produsen pertama elektronik berteknologi tinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PTSN".

Setelah melakukan pemecahan Stok Split, Nilai nominal menjadi Rp 50 per saham dan 14.760.000.000 saham sebagai modal dasar, dengan total nilai sebesar Rp 738 miliar. Modal ditempatkan dan disetor penuh untuk publik 5.314.344.000 saham dengan total nilai Rp 265.717.200.000.

PT Sat Nusapersada Tbk was founded in 1990 and located at Jl. Pelita VI No. 99, Batam 29443, Indonesia as a Company that provides services for electronics manufacturing. We continually expand and improve the quality of our services by providing more integrated services to add more value to our customers.

In 1996, we established Surface Mount Technology (SMT) and Auto Insert (AIM) department that is capable of handling the insertion of micro IC, Jumper wire, Axial and Radial.

Auto Spindle and Spray painting was established in 2007 to provide more integrated service to our customers. On 8th November 2007 the company went public by becoming the first high technology electronics manufacturer who listed at Indonesian Stock Exchange (IDX) with ticker symbol "PTSN".

After Stock Split, Nominal par value become IDR 50 per share and 14,760,000,000 shares as the authorized capital, the total worth was IDR 738 billions. The issued and fully paid capital for public was 5,314,344,000 shares with the total value of IDR 265,717,200,000.

Melalui penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan mengakuisisi PT SM Engineering, yang terletak di Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, dalam penyediaan jasa Metal stamping di industri elektronik, dengan 99,96% kepemilikan oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Bersama dengan itu, Perseroan juga membeli aset dan bisnis PT Sat Nusapersada Brothers di mana total produksi dipindahkan ke Pabrik 10 dipertengahan tahun 2008, memberikan jasa plastic injection, spray painting dan powder coating.

Pada bulan Juli 2008 Perseroan mengakuisisi 100% Satnusa (Putian) Electronic Co, Ltd, yang terletak di Linan Industri, Kabupaten No.88 Kecamatan Xianyou, Kota Putian, Provinsi Fujian, China, dengan total nilai Rp 57 miliar, sebagai penyedia layanan perakitan dan distribusi elektronik dan duplikasi berbagai segmen usaha Perseroan di China. Pada tahun 2010, Perseroan mengimplementasikan rencana restrukturisasi dengan melakukan divestasi di China dan mengkonsolidasikan bisnis dengan mendirikan pabrik 11 di mana telah dirampung pada bulan April 2011.

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perseroan dan Entitas Anak mendirikan SNI dengan penyer-taan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa. SNI berkedudukan di Batam.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan melakukan penyer-taan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak (software) dan belum beroperasi secara komersial.

Through the initial public offering in Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company acquired PT SM Engineering, located at Lot 8 Citra Buana Center Park III, Jl. Engku Putri, Batam Center 29461, Indonesia, in the provision of Company's metal stamping services in electronic industry, with the 99,96% of ownership by PT Sat Nusapersada Tbk. Simultaneously, the Company also acquired the business and assets of PT Sat Nusapersada Brothers in which the total production moved to Factory 10 in middle of 2008, providing Company's plastic injection, spray painting and powder coating services.

In July 2008 we acquired 100% Satnusa (Putian) Electronic Co., Ltd, located at Linan Industrial District No.88, Xianyou County, Putian City, Fujian Province, China, with total value of IDR 57 billions, as a provider of assembly services and electronic distribution and duplication of various segments of the Company's business and services in China. In 2010, we implemented restructuring plan by carrying out divestment in China and consolidate the business by setting up factory 11 which completed in April 2011.

On December 11, 2013, the Company and Subsidiary established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services. SNI's domicile is in Batam.

On May 27, 2016, the Company invested 625 shares or 50% of the total issued and paid up capital of TSN. The Company has control over operational and strategic policies in TSN. TSN is a company engaged in the retail trade of software (software) and has not been operating commercially.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION KEGIATAN USAHA SESUAI DENGAN ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Akta No 127 tanggal 24 Mei 2019, *In accordance with Deed No. 127 dated May 24, 2019, the Company's business include :*
Jenis usaha Perseroan meliputi :

- **Industri Barang dan Peralatan Teknik/ Industri dari Plastik**
Plastic / Industrial Goods and Equipment Manufacturing from Plastics
- **Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya**
Semi Conductor Industry and Other Electronic Components
- **Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (Wireless)**
Wireless Communication Equipment (Wireless)
- **Industri Peralatan Komunikasi lainnya**
Other Communication Equipment Industry
- **Industri Batu Baterai**
Battery Industry
- **Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer**
Computer Industry and/or Computer Assembly
- **Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, Bukan Industri Televisi**
Audio and Video Recording, Receiver and Multiplier Equipment Manufacture Industry, Not the Television Industry

BUSINESS ACTIVITIES IN FISCAL YEAR KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Perseroan menyediakan layanan manufaktur, Perseroan bangga dapat terus beradaptasi dengan teknologi manufaktur yang serba cepat dan selalu berubah. Perseroan menyediakan jasa perakitan dan elektronik berkualitas untuk berbagai industri termasuk otomotif, komunikasi, transportasi, peralatan rumah, dan lainnya.

We are providing manufacturing services, we pride ourselves in keeping current with the fast-paced and ever-changing nature of manufacturing technologies. We provide quality engineering and electronic assemblies for a wide variety of industries including automotive, communications, transportation, home appliance, and others.

WE PROVIDE A NUMBER OF SOLUTIONS TO ADDRESS OUR CLIENTS' ELECTRONICS NEEDS, FROM PRODUCT MANUFACTURING, TESTING AND SHIPMENT TO END CUSTOMERS.

Perseroan menyediakan sejumlah solusi untuk menjawab kebutuhan elektronik klien perseroan, mulai dari pembuatan produk, pengujian, dan pengiriman hingga ke pelanggan akhir.

FULLY INTEGRATED SUITE OF SOLUTION

RANGKAIAN SOLUSI TERINTEGRASI

● PROCUREMENT

Pembelian bahan baku

● INCOMING QUALITY CHECK

Pengecekan kualitas barang masuk

● SURFACE MOUNT TECHNOLOGY

Teknologi pemasangan komponen pada permukaan PCB

● PLASTIC INJECTION MOLDING

Cetakan injeksi plastic

● METAL STAMPING

Pengepresan logam

● FINAL ASSEMBLY

Perakitan akhir

● TESTING AND OUTGOING QUALITY CHECK

Pengujian and Pengecekan kualitas barang keluar

● PACKAGING

Pengemasan

● DIRECT SHIPMENT

Pengiriman Langsung

TESTING

Pengujian

Perseroan menawarkan layanan pengujian fungsional menggunakan prosedur yang disediakan pelanggan dan perlengkapan yang unik. Melakukan uji fungsional memastikan bahwa hanya produk yang beroperasi sepenuhnya yang akan dikirim ke klien perseroan dan pelanggan mereka.

We offer functional testing services using customer-supplied procedures and unique fixtures. Performing the functional test assures that only fully operational assemblies pass through to our clients and their customers.

PROCUREMENT & INVENTORY MANAGEMENT

Pengadaan & Manajemen Persediaan

Didorong oleh daftar bahan baku dan spesifikasi komponen klien perseroan, perseroan membeli, menerima, memeriksa, menyimpan, membuat, mengisi, dan membayar bahan-bahan yang digunakan pada produk tertentu. Layanan ini menghemat waktu dan mengurangi kekhawatiran klien perseroan, karena mereka tahu bahwa perakitan berkualitas terhadap produk mereka akan dikirimkan tepat waktu.

Driven by our clients' bill of materials and component specifications, we procure, receive, inspect, store, kit, replenish, and pay for the materials going into certain products. This service saves our clients time and worry, because they know that their quality electronic assemblies will be delivered on time.

PRINTED CIRCUIT BOARD ASSEMBLY

Perakitan Papan PCB

Perseroan menawarkan perakitan prototipe yang cepat, leadtime produksi yang singkat, dan produksi dengan volume tinggi yang semuanya sesuai dengan kebutuhan pelanggan perseroan.

We offer the assembly of quick-turn prototypes, short production runs, and high-volume production runs all to suit the needs of our customers.

BOX BUILD

Perakitan akhir

Klien perseroan dapat memanfaatkan proses turnkey dari perakitan papan PCB, kawat harness, rakitan mekanis, dan pengujian.

Our clients can use our turnkey processes from combining printed circuit board assemblies, wire harnesses, mechanical assemblies, and testing.

LIST OF SUBSIDIARY COMPANIES

DAFTAR ENTITAS ANAK

PT SM Engineering

Disingkat /Abbreviated "SME"

Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan • Company's address

Citra Buana Centre Park III Lot. 8

Batam 29461 - Indonesia
Telp : +62 778 471 888
Fax : +62 778 471 234
Email : info@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar • Authorised capital

Rp 29,330,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh Subscribed and fully paid capital

Rp 26.187.500.000

Tanggal Pendirian • Date of establishment

07 January 2002

Total aset • Total assets • per 31 dec 2019 setelah eliminasi • after elimination

USD 2,689,030

Kepemilikan saham • share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	99.96%
Kenny	0.04%

Bidang Usaha • Business field

Bidang Industri Pengepresan logam

Metal Stamping Industry field

Status operasi • Operation status

Beroperasi • operating

PT SNI Internasional

Disingkat /Abbreviated "SNI"

Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan • Company's address

JI Pelita VI No.99

Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 425 888
Fax : +62 778 426 988
Email : info@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar • Authorised capital

Rp 10,000,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh Subscribed and fully paid capital

Rp 5.000.000.000

Tanggal Pendirian • Date of establishment

11 December 2013

Total aset • Total assets • per 31 dec 2019 setelah eliminasi • after elimination

USD 299,409

Kepemilikan saham • share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	99.98%
PT SM Engineering	0.02%

Bidang Usaha • Business field

Bidang Jasa

Service field

Status operasi • Operation status

Belum beroperasi • Not operating yet

PT Tata Sarana Nusapersada

Disingkat /Abbreviated "TSN"

Berdomisili di Batam *Domiciled in Batam*

Alamat Perseroan • Company's address

JI Pelita VI No.99

Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 425 888
Fax : +62 778 426 988
Email : info@satnusa.com
www.satnusa.com

Modal dasar • Authorised capital

Rp 500,000,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh Subscribed and fully paid capital

Rp 125.000.000

Tanggal Pendirian • Date of establishment

27 May 2016

Total aset • Total assets • per 31 dec 2019 setelah eliminasi • after elimination

USD 7,808

Kepemilikan saham • share composition

PT Sat Nusapersada Tbk	50.00%
PT Tata Sarana Mandiri	50.00%

Bidang Usaha • Business field

Bidang Industri, Perdagangan dan Jasa

Industry, Trade and Service field

Status operasi • Operation status

Belum beroperasi • Not operating yet

CERTIFICATION SERTIFIKASI

ANSI/ESD S20.20:2014

This standard provides administrative and technical requirements for establishing, implementing, and maintaining an ESD Control Program to protect electrical or electronic parts, assemblies, and equipment susceptible to ESD damage from Human Body Model (HBM) discharges.

Standar ini memberikan persyaratan administratif dan teknis untuk membuat, menerapkan, dan memelihara Program Kontrol ESD untuk melindungi komponen, rakitan, dan peralatan listrik atau elektronik yang rentan terhadap kerusakan ESD yang dikeluarkan oleh Tubuh Manusia (HBM).

Valid from 23 January 2020 until 22 January 2021

IATF 16949:2016

International quality management system standards approved by the automotive industry with mutual agreement to improve the quality and guarantee of integration for the supply of materials for related industries.

Standar sistem manajemen mutu internasional yang secara spesifik ditulis oleh industri otomotif dengan kesepakatan persetujuan bersama untuk meningkatkan mutu dan jaminan integritas terhadap penyediaan material untuk industri terkait.

Valid from 28 November 2018 until 27 January 2021

ISO 14001:2015

is a framework / guideline for the Company in order to manage the environment and reducing negative impacts to the environment surrounding the company (Raw Materials, Waste & Management)

adalah kerangka / pedoman bagi Perusahaan untuk mengelola lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar perusahaan (Bahan Baku, Limbah & Pengelolaan)

Valid from 3 June 2019 until 3 June 2022

ISO 9001:2015

is an international standard in the field of quality management systems merupakan standar internasional di bidang sistem manajemen mutu

Valid from 3 June 2019 until 3 June 2022

OHSAS 18001:2017

Occupational Health and Safety Management Certification is an international standard which provides a framework to identify, control and decrease the risks associated with health and safety within the workplace

Sertifikasi Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah standar internasional yang menyediakan kerangka kerja untuk mengidentifikasi, mengendalikan, dan mengurangi risiko yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja

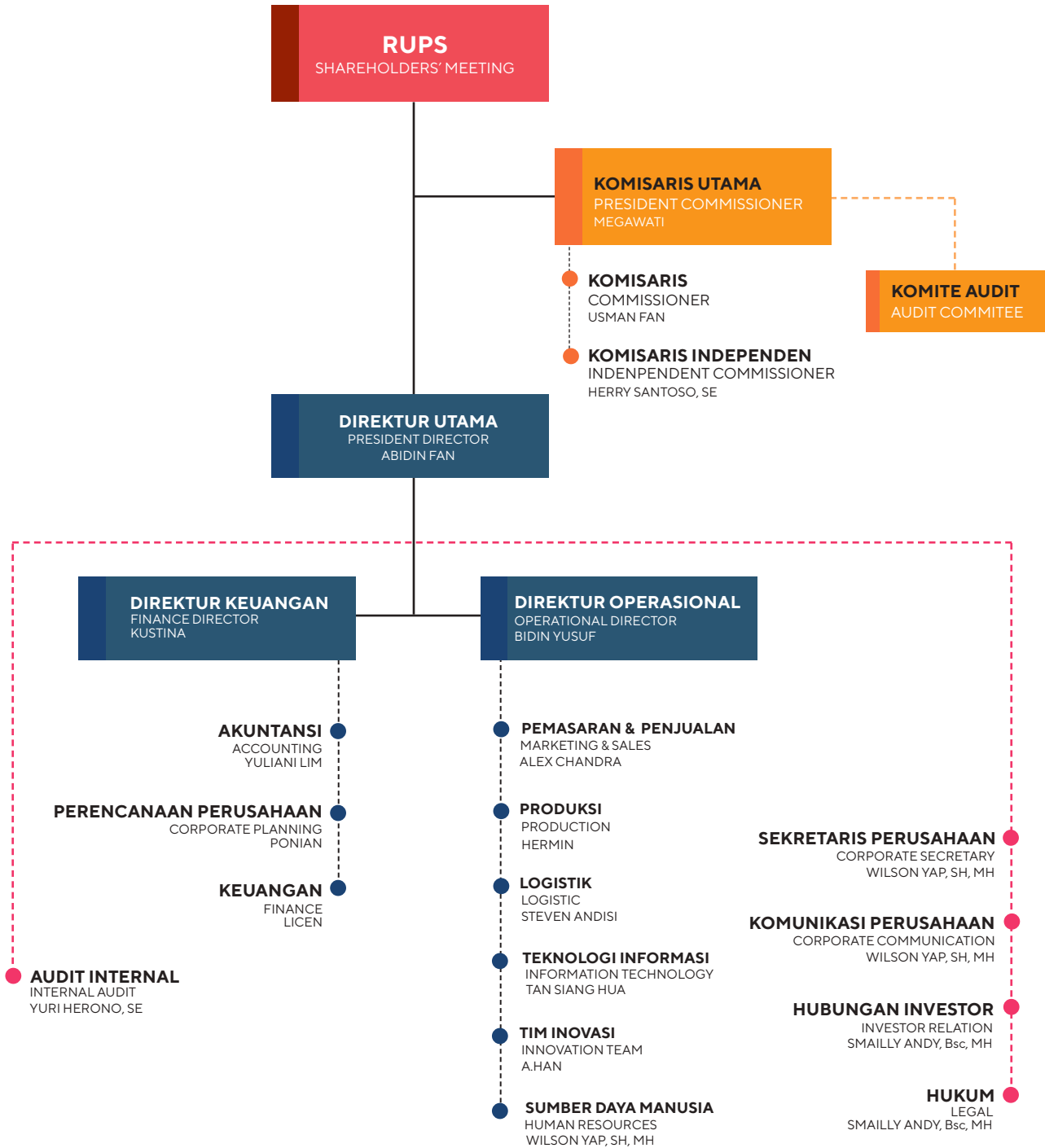
Valid from 11 December 2017 until 10 December 2020

TL 9000-H:2016

TL 9000 is an ISO 9001 based standard specific intended for use in the telecommunications sector TL 9000 adalah standar berbasis ISO 9001 yang khusus ditujukan untuk digunakan di sektor telekomunikasi

Valid from 17 September 2019 until 16 September 2022

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE





PT SM ENGINEERING

SUBSIDIARY • ENTITAS ANAK

SM ENGINEERING HAS OBTAINED THE FOLLOWING ISO CERTIFICATION
 SM ENGINEERING TELAH MEMPEROLEH SERTIFIKASI ISO BERIKUT



ENGINEERING CAPABILITIES

• **Total In-house tooling service and maintenance**

layanan dan perawatan tooling internal

- **Total In-house both minor and major modification**
kemampuan melakukan modifikasi kecil maupun besar

• **Tooling Design and Fabrication**

melakukan desain dan fabrikasi tooling

- **Prototyping and Development**
Prototipe dan pengembangan

- **Innovation and Automation**
Innovasi dan otomasi

We offer high quality, precision metal stamping for parts and components in many industries. We believe that our levels of engineering, metal stamped part production and overall performance is an art form. Through the decades we've taken advantage of promising technology and applied it uniquely to our advanced systems of getting things done right the first time.

Kami menawarkan kualitas tinggi, stamping logam presisi untuk suku cadang dan komponen di berbagai industri. Kami percaya bahwa tingkat teknik, produksi stamping logam dan kinerja keseluruhan adalah suatu bentuk seni. Selama beberapa dekade kami telah memanfaatkan teknologi yang menjanjikan dan menerapkannya secara unik pada sistem canggih untuk menyelesaikan semuanya dengan benar pada kali pertama.

PT SM Engineering didirikan pada tahun 2002 yang bergerak pada Industri Metal Stamping. Sebuah titik balik bagi Perseroan terjadi pada tahun 2007 dimana Perseroan diakuisisi oleh PT Sat Nusapersada Tbk. Perseroan telah berkembang pesat sejak diakuisisi serta telah berhasil memperoleh reputasi yang baik dan pengakuan dari pelanggan yang terhormat atas kualitas dan pelayanan yang prima. Perseroan berupaya mencapai standar ISO baik dalam segi Kualitas maupun Manajemen Lingkungan. Perseroan terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui prinsip **Kualitas Menciptakan Masa Depan**.

*PT SM Engineering was established in 2002 which operates in Metal Stamping Industry. A turning point for the Company came in 2007 where it was acquired by PT Sat Nusapersada Tbk. The Company has been growing rapidly since the acquisition and has successfully obtained good reputation and recognition from its valuable customers for its quality and excellence services. The Company strives towards ISO for both Quality and Environment Management Standard. The Company continues its best to serve the customers better through the principle of **Quality Creates Future**.*

3 KW and 1 KW LASERCUT

- Carbon Steel Baja Karbon < 16mm thickness ketebalan
- Stainless Steel Besi tahan Karat < 8mm thickness ketebalan
- Aluminum Aluminium < 6mm thickness ketebalan

FABRICATION FABRIKASI

- Plate cutting Potongan Plate
- Welding Pengelasan
- Polishing Pemolesan

Fasilitas Lainnya **OTHERS FACILITY :**

- Automatic Grinder
- Wirecut
- CNC Bending
- Vertical Milling
- High Precision Lathe
- Super drill
- Manual Grinder
- Radial Drilling





NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUE

POSITIVE is the Company's culture that has been embedded in all personnel as basis in running business activities and business processes in aviation industry

POSITIVE yang merupakan budaya perusahaan telah tertanam dengan sangat baik di benak seluruh insan Perusahaan sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha dan proses bisnis di industri penerbangan.

“POSITIVE”

Positif

Positive attitude lead to positive outcomes
sikap yang benar akan menghasilkan hasil yang baik

Ownership

Love what we have
mencintai apa yang kita miliki

Smart

Work smart better than work hard
bekerja cerdas lebih baik daripada bekerja keras

Integrity

Do right thing, not easy thing
melakukan hal yang benar bukan yang lebih mudah

Teamwork

Work together, achieve more
bekerja sama, menghasilkan lebih banyak

Innovative

Think out of the box
berpikir kreatif

Versatility

Strict but flexible
tegas namun fleksibel

Excellence

Good is not enough if better is possible
baik saja tidak cukup jika bisa lebih baik

NILAI OPERASIONAL

CORPORATE

OPERATIONAL VALUE

Quality

KUALITAS

Berkat perjuangan Perseroan untuk selalu melakukan penyempurnaan (kaizen), sehingga memberikan manfaat langsung bagi pelanggan Perseroan. Keseriusan Satnusa dalam menjaga kualitas seluruh proses produksinya sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan memiliki kualitas tertinggi.

Thanks to the company's constant striving for improvement (kaizen), which has direct benefits for our customers. Satnusa's insistence on maintaining quality throughout the production process is vital to ensuring that our products are of the highest quality.

Cost

BIAYA

Dengan memilih Satnusa untuk memproduksi produk mereka, pelanggan dipastikan telah membuat pilihan yang baik. Kaizen memastikan bahwa Satnusa menerapkan inovasi produk yang efektif dan memaksimalkan produktivitas. Kualitas produk Satnusa memungkinkan pelanggan Perseroan untuk menikmati pengembalian yang tinggi atas investasi mereka.

By choosing Satnusa to manufacture their products, customers can be sure of having made a good choice. Kaizen ensures that Satnusa products feature effective innovations and maximising productivity. The quality of Satnusa's products allows their customers to enjoy a high return on their investment.

Delivery

PENGIRIMAN

Satnusa memiliki sistem yang memastikan bahwa hasil produksi sesuai dengan pengiriman tepat waktu. Alur kerja Satnusa yang lancar dan dioptimalkan secara terus menerus, siklus kerja yang diukur dan direncanakan dengan hati-hati dan pergerakan barang sesuai permintaan, memungkinkan Perseroan untuk secara konsisten memenuhi harapan pelanggannya.

Satnusa's system ensures that production output corresponds with on time delivery. Satnusa's smooth, continuous and optimised workflows, with carefully planned and measured work-cycle times and on-demand movement of goods, allow them to consistently meet their customer's expectations.

Service

SERVIS

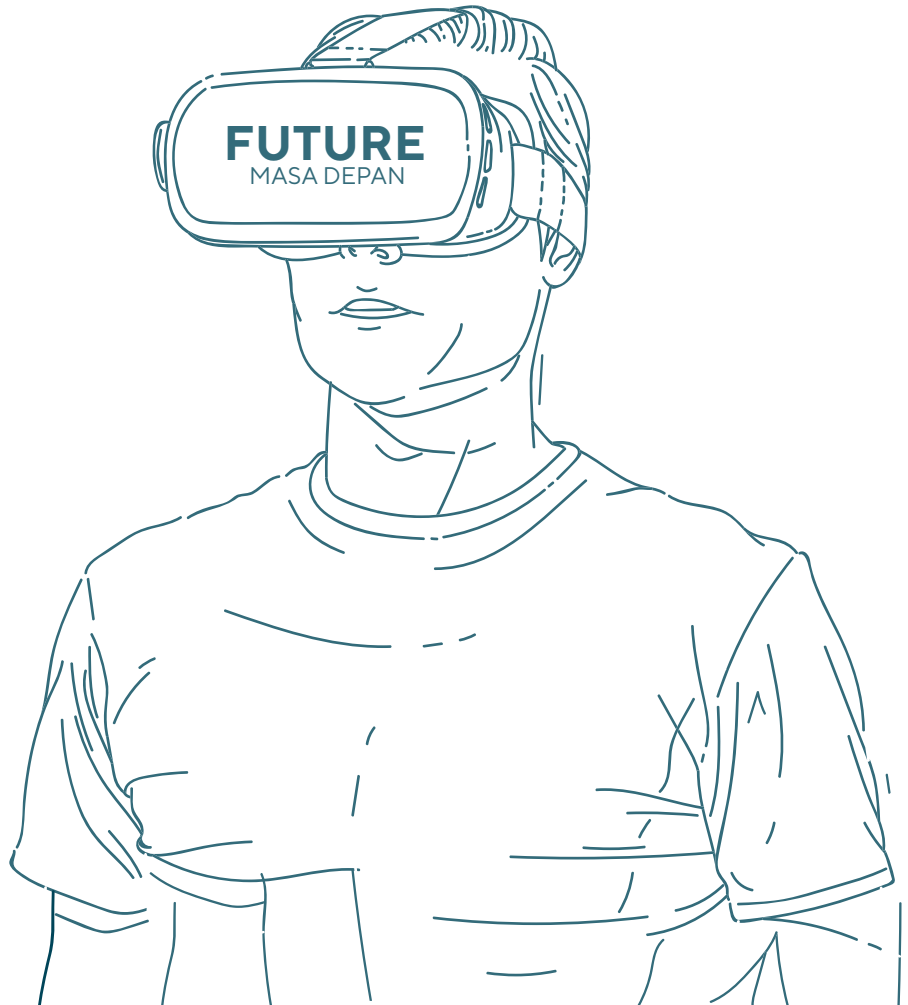
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan. Segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan pada tujuan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan menghormati pelanggannya, memahami kebutuhan dan keinginan mereka, dan melakukan yang terbaik untuk memenuhinya melalui layanan yang Perseroan berikan. Setiap pelanggan yang senang dan puas merupakan tonggak sejarah bagi Perseroan.

Delivering the best service to our customers is our highest priority. Everything we do serves this purpose directly or indirectly. We respect our customers, understand their needs and wants, and do our best to fulfill them through the services we deliver. Each happy and satisfied customers is a milestone for us.

VISI PERUSAHAAN **CORPORATE** VISION

“ Being a leading manufacturing company in the world that provides products, services and solutions that are integrated with world class quality in all aspects of operations and management ”

“ menjadi perusahaan manufaktur terkemuka di dunia yang menyediakan produk, layanan dan solusi yang terpadu dengan kualitas dunia dalam semua aspek operasi dan manajemen ”



MISI PERUSAHAAN **CORPORATE** MISSION

1. to become a company that contributes in reducing national import figures
2. to become the production base for brand owner for the domestic as well as oversea markets
3. to become a company that has social responsibility and provide best value to the stakeholders

1. menjadi perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mengurangi angka impor nasional
2. menjadi basis produksi bagi brand owner untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri
3. menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan



COMPANY MILESTONE

Tonggak sejarah perusahaan

2019

Smarthome Project

mendapatkan proyek untuk perangkat rumah pintar

2017

CKD SMT LINE for smartphone

melakukan investasi mesin SMT baru untuk dapat menjalankan perakitan Complete Knocked Down

2015

LITHIUM

Coin Battery

mendapatkan proyek perakitan baterai koin dari tahap awal sampai dengan pengemasan akhir

2014

SMARTPHONE 4G LTE

Perakitan smartphone 4G pertama di Indonesia

Corporate management profile

profil manajemen perusahaan

Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
MEGAWATI	President Commissioner / Komisaris Utama	42
USMAN FAN	Commissioner / Komisaris	49
HERRY SANTOSO, ST	Independent Commissioner / Komisaris Independen	49

Board of Directors

DIREKSI

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
ABIDIN FAN	President Director / Direktur Utama	57
BIDIN YUSUF	Operational Director / Direktur Operasional	61
KUSTINA	Finance Director / Direktur Keuangan	38

Audit Committee

KOMITE AUDIT

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
HERRY SANTOSO, ST	Audit Committee Chief / Ketua Komite Audit	49
RUSDIANA	Audit Committee Member / Anggota Komite Audit	47
YENNY	Audit Committee Member / Anggota Komite Audit	42

Others

LAINNYA

	POSITION/ JABATAN	AGE / UMUR
Smailly Andy, Bsc. MH	Investor Relation / Hubungan Investor	35
Wilson Yap, SH.MH	Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan	46
Yuri Herono, SE	Head of Internal Audit / Ketua Internal Audit	48
Edi Sutejo, SE	Member of Internal Audit / Anggota Internal Audit	43

BOARD OF COMMISSIONERS

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS



Herry Santoso
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Megawati
President Commissioner
Komisaris Utama

Usman Fan
Commissioner
Komisaris

Board of Commissioners Profile

Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Next challenge lies in the process of continuously improving the production facilities and human resources so the company can persistantly produce excellent product.

Tantangan berikutnya terletak dalam proses terus mempercanggih fasilitas produksi dan sumber daya manusia sehingga Perseroan dapat terus menghasilkan produk unggulan.

MEGAWATI

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
42 tahun / 42 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam, Indonesia



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1996 Diploma dari Thames Business School, Singapura.
Diploma degree from Thames Business School, Singapore

Megawati pernah meraih penghargaan Medali Emas (urutan pertama di dunia) untuk kategori profesional Manajemen Akuntansi dan Medali Perak (urutan kedua Singapura) untuk kategori profesional Manajemen Keuangan dari Dewan Penguji Kamar Dagang dan Industri London
From LCCI Examination Board, Megawati attained the Gold Medal (First World) for Management Accounting professional category and the Silver Medal (Second Singapore) for Financial Accounting professional category

Pengalaman Kerja / Work Experience

1997 - 2005	Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Kyotronics Indonesia <i>Finance and Accounting Manager of PT Kyotronics Indonesia</i>
2005 - 2007	Manajer Akuntansi PT Sat Nusapersada <i>Accounting Manager of PT Sat Nusapersada</i>
2007 - 2014	Direktur Keuangan PT Sat Nusapersada Tbk <i>Company's Finance Director</i>
2014 - now	Komisaris Utama PT Sat Nusapersada Tbk <i>President Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk</i>

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku /
There was no education or training attended during the fiscal year

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Riwayat hidup Dewan Komisaris

USMAN FAN

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan /

Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

49 tahun / 49 years old

Domisili / Domicile

Batam, Indonesia / Batam, Indonesia



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1992 Diploma Manajemen Bisnis di Stanford City College, Singapura.
Business Management Diploma study at Stanford City College, Singapore.

Pengalaman Kerja / Work Experience

1994 - 2005 Direktur utama PT Fanindo Genmik Perkasa
President Director of PT Fanindo Genmik Perkasa

1994 - now Direktur utama PT Fanindo Chiptronic
President Director of PT Fanindo Chiptronic

2000 - 2002 Direktur utama PT Sat Techindo
President Director of PT Sat Techindo

2001 - now Direktur utama PT Putra Andalas Sejati
President Director of PT Putra Andalas Sejati

2001 - now Direktur utama PT Fanindo Cipta Propertindo
President Director of PT Fanindo Cipta Propertindo

2004 - now Komisaris Utama PT Guna Surya Binamandiri
President Commissioners of PT Guna Surya Binamandiri

2007 - now Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk
Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk

2008 - now Direktur Utama PT Hosea Indonesia
President Director of PT Hosea Indonesia

2009 - now Komisaris Utama PT BPR Mutiara Cemerlang Bareleng
President Commissioners of PT BPR Mutiara

2010 - now Direktur Asia Fantronic Pte Ltd
Director of Asia Fantronic Pte Ltd

Afiliasi / Affiliation

Terafiliasi dengan / Affiliated with :

Abidin Fan : Direktur Utama /
President Director

Bidin Yusuf : Direktur / *Director*

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

HERRY SANTOSO

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan /

Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

49 tahun / 49 years old

Domisili / Domicile

Batam, Indonesia / Batam, Indonesia



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1994 Sarjana Teknik Universitas Atmajaya Jakarta
Bachelor of Engineering at Atmajaya University Jakarta

Pengalaman Kerja / Work Experience

1996 - 1998 Staf kualitas Kontrol dan gudang di PT JM Hanjaya
Quality control and Store staff at PT JM Hanjaya

1998 - 2000 Staf kualitas Kontrol di PT. Venturindo Jaya Batam
Quality Assurance di PT. Venturindo Jaya Batam

2000 - 2004 Direktur PT. Suntech Elektronik Indonesia
Director of PT. Suntech Elektronik Indonesia

2010 - Now ManaJer Operasional PT. Satria Temeng Sari
Manager Operational of PT. Satria Temeng Sari

2017 - now Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk
Commissioner of PT Sat Nusapersada Tbk

Afiliasi / Affiliation

Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

CORPORATE SECRETARY AND INVESTOR RELATION PROFILE

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation



WILSON YAP, SH, MH

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
46 tahun / 46 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Penunjukan No. Ref. 083/PTSN/XII/2013 tertanggal 23 Desember 2013
Appointment Letter No. Ref. 083/PTSN/XII/2013 tertanggal 23 Desember 2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1998 Sarjana Hukum dari Universitas Atma
Jaya Yogyakarta, Indonesia
*Law degree from the University of
Atma Jaya Yogyakarta, Indonesia*

2013 Magister Hukum dari Universitas
Internasional Batam, Indonesia
*Masters in Law from the Universitas
Internasional Batam*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1999 - 2000 Asisten Manajer HRD PT Sat Nusapersada
*Human Resource (HR) Assistant Manager of
the Company*

2000 - Now Manajer HRD PT Sat Nusapersada Tbk
*Human Resource (HR) Manager of
the Company*

2000 - 2013 AK3 Perseroan serta Sekretaris P2K3
Perseroan
*AK3 of the Company and the Secretary of
P2K3*

2012 - 2013 Asisten Divisi Manajer PT Sat Nusapersada
Assistant Division Manager of the Company

2014 - Now Sekretaris Perusahaan PT Sat Nusapersada Tbk
Corporate Secretary of the Company

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku /
There was no education or training attended during the
fiscal year.



SMAILLY ANDY, BSC, MH

Hubungan Investor
Investor Relation

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
35 tahun / 35 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2007 Sarjana Ekonomi dibidang Perbankan dan
Keuangan di University of London
*Bachelor of Science in Banking and Finance
at University of London*

2014 Magister Hukum dari Universitas
Internasional Batam, Indonesia
*Masters in Law from the Universitas
Internasional Batam*

Pengalaman Kerja / Work Experience

2007 - 2008 Pengontrol Kredit diperusahaan Smart
Automobile Pte Ltd
*Credit Controller at Smart Automobile Pte
Ltd*

2008 - Now Hubungan Investor PT Sat Nusapersada Tbk
Investor Relation of PT Sat Nusapersada Tbk

2014 - Now Manager Legal PT Sat Nusapersada Tbk
Legal Manager of PT Sat Nusapersada Tbk

Afiliasi / Affiliation Terafiliasi / *Affiliated*

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku /
There was no education or training attended during the
fiscal year

RIWAYAT HIDUP DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

PROFILE

ABIDIN FAN

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
57 tahun / 57 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1978 Sekolah Menengah Pertama Negeri Batam
Junior High School of Batam

Pengalaman Kerja / Work Experience

1987 - 1989	General Manager PT Hi Tech Agratekron Sempurna <i>General Manager of PT Hi Tech Agratekron Sempurna</i>
1989 - 1990	Manajer Produksi PT Singamip <i>Production Manager of PT Singamip</i>
1990 - now	Direktur Utama PT Sat Nusapersada Tbk <i>President Director of PT Sat Nusapersada Tbk</i>
1994 - 2007	Direktur PT Sat Nusapersada Brothers <i>Director of PT Sat Nusapersada Brothers</i>
2002 - now	Direktur PT SM Engineering <i>Director of PT SM Engineering</i>
2013 - now	Direktur PT SNI Internasional <i>Director of PT SNI Internasional</i>
2016 - now	Direktur PT Tata Sarana Nusapersada <i>Director of PT Tata Sarana Nusapersada</i>

Pengalaman Berorganisasi / Organization Experience

2003 - 2009	Ketua Dewan Pimpinan Kota (DPK) APINDO Batam <i>Chairman of DPK APINDO Batam</i>
2004 - 2009	Ketua Dewan Pengurus Propinsi (DPP) APINDO Kepulauan Riau <i>Chairman of DPP APINDO Riau Island</i>
2009 - now	Dewan Kehormatan APINDO Kepri <i>Honorary Board of APINDO Kepri</i>

Afiliasi / Affiliation

Terafiliasi / *Affiliated*

Bidin Yusuf : Direktur / *Director*

Usman fan : Komisaris / *Commissioner*

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

BIDIN YUSUF

Direktur Operasional
Operational Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
61 tahun / 61 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia



Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

2001 Diploma dari International
Correspondence Schools
*Diploma degree from International
Correspondence Schools*

Pengalaman Kerja / Work Experience

1982 – 1995 Supervisor di PT McDermott Indonesia
Supervisor of PT McDermott Indonesia

1995 – 2007 General Manager PT Sat Nusapersada
Brothers
*General Manager of PT Sat
Nusapersada Brothers*

1999 – 2007 General Manager PT Sat Nusapersada
General Manager PT Sat Nusapersada

2007 – now Direktur Operasional PT Sat
Nusapersada Tbk
*Operational Director of
PT Sat Nusapersada Tbk*

2002 – now Komisaris PT SM Engineering
Commissioner of PT SM Engineering

2013 – now Komisaris PT SNI Internasional
Commissioner of PT SNI Internasional

Afiliasi / Affiliation Terafiliasi dengan / *Affiliated with :*

Abidin fan : Direktur Utama /
President Director

Usman fan : Komisaris /
Commissioner

**Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti
ditahun buku /** There was no education or training attended
during the fiscal year



KUSTINA

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
38 tahun / 38 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
RUPST 13 Juni 2017 / AGMS, June 13, 2017

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

2001 Diploma dari Thames Business
School, Singapura
*Diploma from Thames Business
School, Singapore*

Pengalaman Kerja / Work Experience

2002 – 2007 Executive PT Amtek Engineering
Batam
*Executive of PT Amtek
Engineering Batam*

2007 – 2014 Manajer Akuntansi PT Sat
Nusapersada
*Accounting Manager of
PT Sat Nusapersada*

2014 – now Direktur Keuangan PT Sat
Nusapersada Tbk
*Finance Director of PT Sat
Nusapersada Tbk*

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

**Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti
ditahun buku /**

There was no education or training attended during the fiscal
year

Riwayat Hidup Internal Audit INTERNAL AUDIT PROFILE

YURI HERONO, SE

Ketua Unit Audit Internal

Head of Internal Audit

Kewarganegaraan /

Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

48 tahun / 48 years old

Domisili / Domicile

Batam, Indonesia / Batam,

Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Penunjukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20 Agustus 2013

Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August 20, 2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1995 Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Jakarta
Bachelor in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS, Jakarta

Pengalaman Kerja / Work Experience

1996 - 1999 Akuntan Officer PT. Bank Central Dagang
PT. Bank Central Dagang, Jakarta, as Account Officer

1999 - 2007 Senior Akuntan Officer PT. Sat Nusapersada Brothers
Senior Account Officer PT. Sat Nusapersada Brothers

2012 - 2013 Member of Audit Committee PTSN
Anggota Komite Audit PTSN

2013 - now Head of Audit Committee PTSN
Ketua Komite Audit PTSN

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / does not have internal audit qualification or certification yet



EDI SUTEJO, SE

Anggota Unit Audit Internal

Member of Internal Audit

Kewarganegaraan /

Citizenship

Indonesia / Indonesian

Usia / Age

43 tahun / 43 years old

Domisili / Domicile

Batam, Indonesia / Batam,

Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment

Surat Penunjukan No.048/PTSN/VIII/2013 tertanggal 20 Agustus 2013

Appointment Letter No.048/PTSN/VIII/2013 dated August 20, 2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1999 Sarjana ekonomi Universitas Janabadra, Yogyakarta
Bachelor in Economics from Janabadra University, Yogyakarta

Pengalaman Kerja / Work Experience

1999 - 2013 Staff audit PT Sat Nusapersada Tbk
Audit member for PT Sat Nusapersada Tbk

2013 - now Ketua audit PT Sat Nusapersada Tbk
Head of Audit for PT Sat Nusapersada Tbk

2013 - now Anggota Internal Audit PT Sat Nusapersada Tbk
Member of Internal Audit PT Sat Nusapersada Tbk

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / *Not Affiliated*

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti ditahun buku / There was no education or training attended during the fiscal year

Belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal / does not have internal audit qualification or certification yet



RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT COMMITTEE AUDIT PROFILE



HERRY SANTOSO

Ketua Komite Audit
Chief of Audit Committee

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
49 tahun / 49 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2017
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2017

Masa Jabatan / Length of service
Sejak tanggal 21 Juni 2017 / Since 21 June 2017

Sama dengan profile Komisaris Independen / Same with
Independent Commissioner profile

YENNY



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
42 tahun / 42 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/VI/2013
Company Decree number 001/SK/PTSN/VI/2013

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1996 SMA Yos Sudarso Batam
Yos Sudarso high school Batam

Pengalaman Kerja / Work Experience

1997 - 1998 Teller di PT. Bank Bali (Permata Bank)
Teller at PT. Bank Bali (Permata Bank)

1998-2008 Officer di PT. Bank UOB Indonesia
Officer in the PT. Bank UOB Indonesia

Masa Jabatan / Length of service
Sejak tanggal 28 Juni 2013 / Since 28 June 2013

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated

Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti
ditahun buku / There was no education or training attended
during the fiscal year

RUSDIANA



Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan /
Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
47 tahun / 47 years old

Domisili / Domicile
Batam, Indonesia / Batam,
Indonesia

Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Perseroan nomor 001/SK/PTSN/X/2019
Company Decree number 001/SK/PTSN/X/2019

Latar Belakang Pendidikan / Educational Background

1992 Gelar Diploma Akuntansi dari
Indonesian Economy College (SITE)
Accounting Diploma Degree from
Indonesian Economy College (STIE)

Pengalaman Kerja / Work Experience

1992 - 1993 Auditor Junior Drs. Kantor Akuntan
Publik Sasongko Mulyo, Jakarta
Junior Auditor of Drs. Sasongko Mulyo
Public Accountant Office, Jakarta

1993 - 1994 Asisten Pengawas Akuntansi Delta
Holidays, Jakarta
Accounting Assistant Supervisor of
Delta Holidays, Jakarta

1994 - 1997 Staf Akuntansi dan Keuangan PT
Sistemindra Kontrolindo - Yokogawa
Accounting and Finance Staff of PT
Sistemindra Kontrolindo - Yokogawa

1997-2007 Sekretaris sekaligus Manajer Keuangan
PT Sat Nusapersada Tbk
Secretary cum Finance Manager of PT
Sat Nusapersada Tbk

2007-2013 Sekretaris Perusahaan PT Sat
Nusapersada Tbk
Corporate Secretary of PT Sat
Nusapersada Tbk

Masa Jabatan / Length of service
Sejak tanggal 23 Oktober 2017 / Since 23 October 2019

Afiliasi / Affiliation Tidak Terafiliasi / Not Affiliated
Tidak ada pendidikan atau pelatihan yang telah diikuti dita-
hun buku / There was no education or training attended during
the fiscal year

LEMBAGA DAN PROFESI**PENUNJANG PASAR MODAL**

Capital Market Supporting Profession and Institution

PENCATATAN SAHAM

Share Listing

PT BURSA EFEK INDONESIA**Indonesia Stock Exchange**

Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190

Telepon : (+62 21) 5150 515

Fax : (+62 21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Website : www.idx.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Share Registrar

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Gedung Plaza Sentral, Lt.2

Jl. Jend. Sudirman Kav.47-48

Jakarta 12930

Jasa yang diberikan:*Services provided:*

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
3. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

1. *Responsible for keeping and managing the Register of Shareholders.*
2. *Record the changes in the Register of Shareholders.*
3. *Assist the implementation of Company's General Meeting of Shareholders.*

Periode Penugasan:*Term of Assignment:*

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

As long as the stock is still listed on the Stock Exchange with due regard to the prevailing legislation, unless there is an early termination by either party.

Komisi:

Fee:

Rp 63.016.400,-

- **Biaya Pasar Sekunder per tahun**
Secondary Market fee per year
- **Biaya registrasi pada saat RUPS**
Registration fee during GMS
- **Biaya Stocksplrit**
Stocksplit fee

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

Kantor Akuntan Johan Malonda Mustika & rekan
Jl. Pluit Raya 200 blok v No. 1-5
Jakarta 14450

Jasa yang diberikan:

Services provided:

Mengaudit laporan keuangan PT Sat Nusapersada Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019, Laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

To Audit PT Sat Nusapersada Tbk Financial statements consisting of financial statement as per December 31, 2019, Profit and loss Statement and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the same period.

Periode Penugasan: Sejak tahun 2010 *Term of Assignment: Since year 2010*

Komisi:

Rp 443.000.000,-

Fee:

NOTARIS

Notary

NOTARIS / PPAT SOEHENDRO GAUTAMA, SH

JL. Raden Fatah, Komplek Nagoya Gateway Blok
A/12, Lubuk Baja Kota, Lubuk Baja, Kota Batam,
Kepulauan Riau 29444

Jasa yang diberikan: *Services provided:*

- | | |
|---|---|
| 1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS | 1. <i>Implementation of GMS, the making of GMS Minutes, the making of Statement of GMS Resolutions.</i> |
| 2. Konsultasi Hukum | 2. <i>Legal Consultation.</i> |
| 3. Legalisasi Dokumen (Jika ada) | 3. <i>Document Legalization (if any)</i> |
| 4. RUPS Luar Biasa | 4. <i>Extra ordinary GMS</i> |

Periode Penugasan: Sejak tahun 2012

Term of Assignment: Since year 2012

Komisi:

Rp 60.000.000,-

Fee:

2019 SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

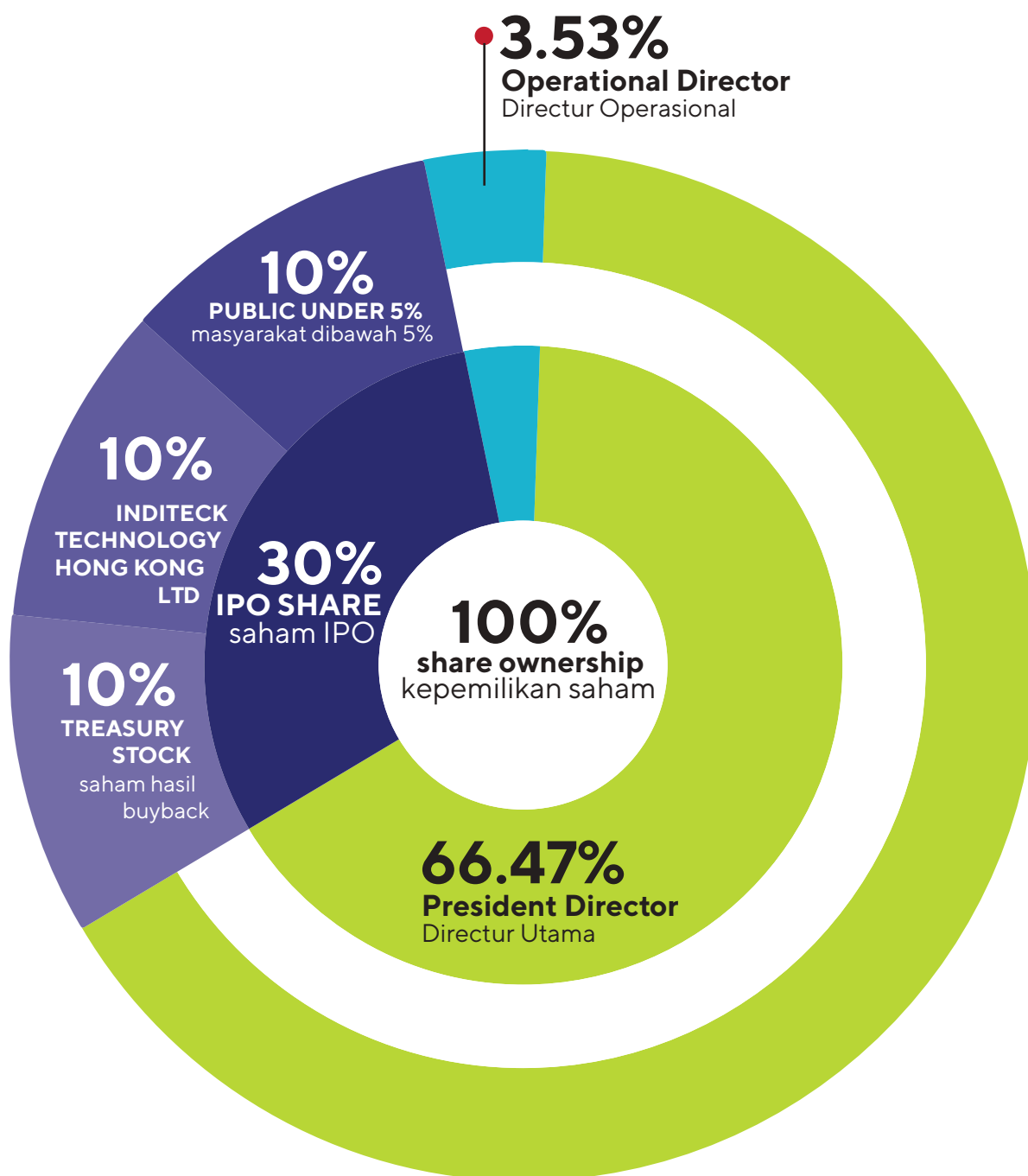
“ Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 11/POJK.04/2017, Perseroan telah memiliki kebijakan bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan nya atas saham perseroan dan setiap perubahan atas kepemilikan saham persoroan.”

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 11 / POJK.04/2017, the Company has a policy for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report their ownership of the Company's shares and any change in the ownership of the company's share.

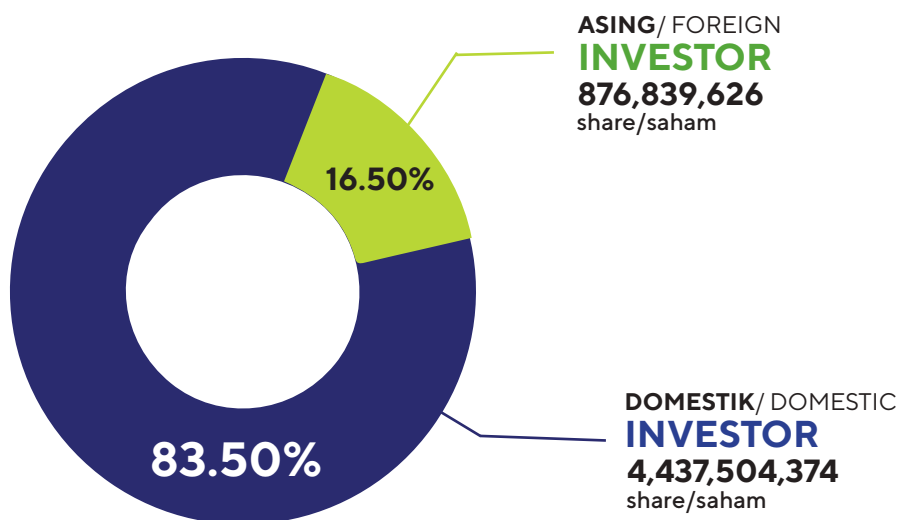
SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

PER 31 DEC 2019



RINCIAN SAHAM SHARE BREAKDOWN



DOMESTIK/ DOMESTIC

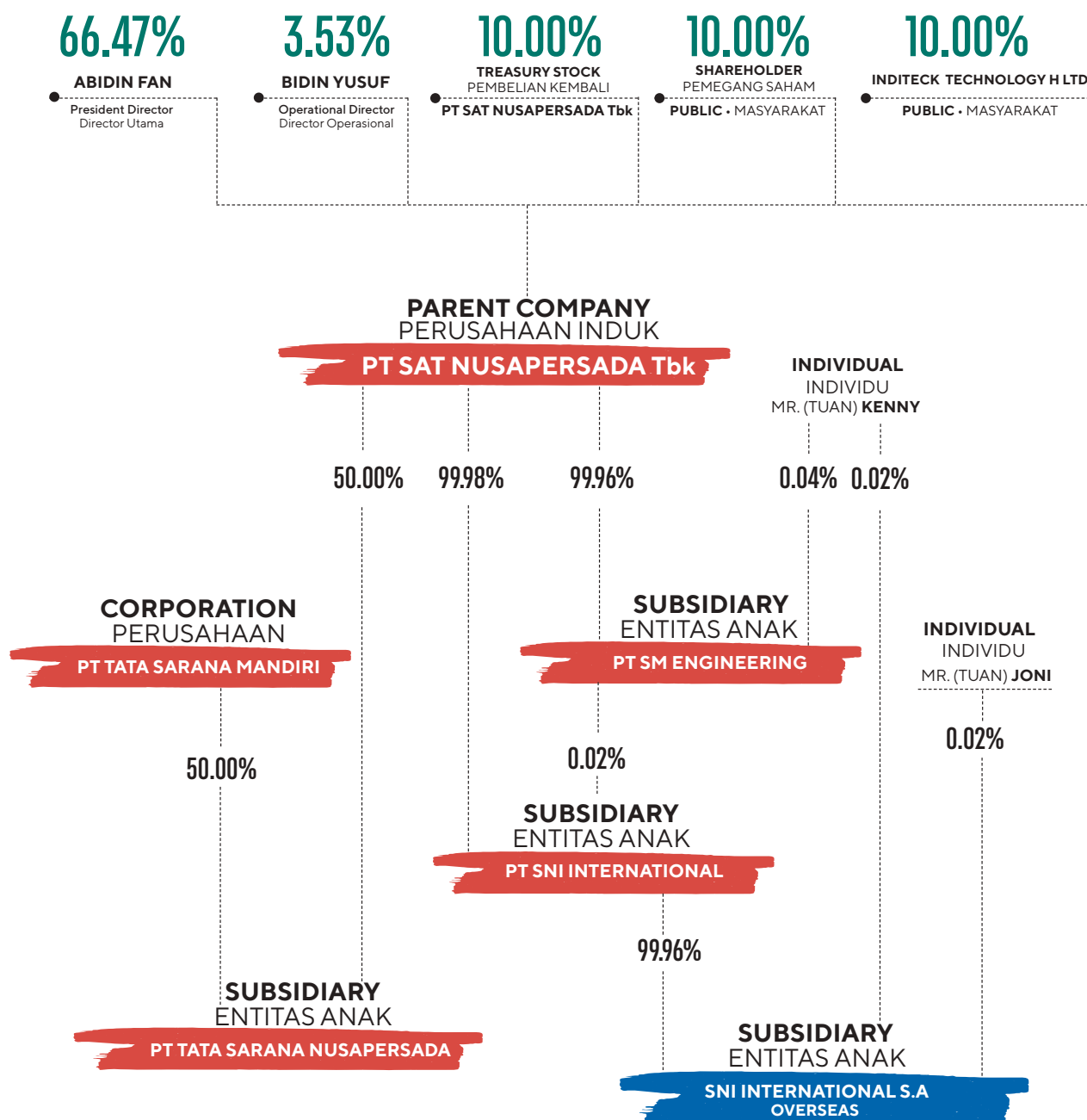
Perorangan Indonesia/ Indonesian individuals	3,905,238,974	73.485%
Perseroan Terbatas Limited Company	531,775,400	10.006%
Reksadana Mutual Fund	390,000	0.007%
Yayasan Foundation	100,000	0.002%

ASING/ FOREIGN

Perorang Asing Foreign Individual	20,471,526	0.385%
Badan Usaha Asing Foreign Institution	856,368,100	16.114%
Total/ Grand Total	5,314,344,000	100.00%

INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDERS TO THE INDIVIDUAL OWNER, WHO PRESENTED IN THE FORM OF A SCHEME OR CHART;

Informasi mengenai pemegang saham utama sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



For the year ended

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 DECEMBER 2019 and/dan
31 DECEMBER 2018

TINJAUAN KEUANGAN TAHUN 2019

2019 FINANCIAL REVIEW

Satnusa berupaya mendiversifikasi produk dan terus mencari produk unggulan baru yang memiliki prospek masa depan seperti produk berbasis internet.

Satnusa seeks to diversify its products and continue to look for new superior products that have future prospects such as internet based product.

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Satnusa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan.

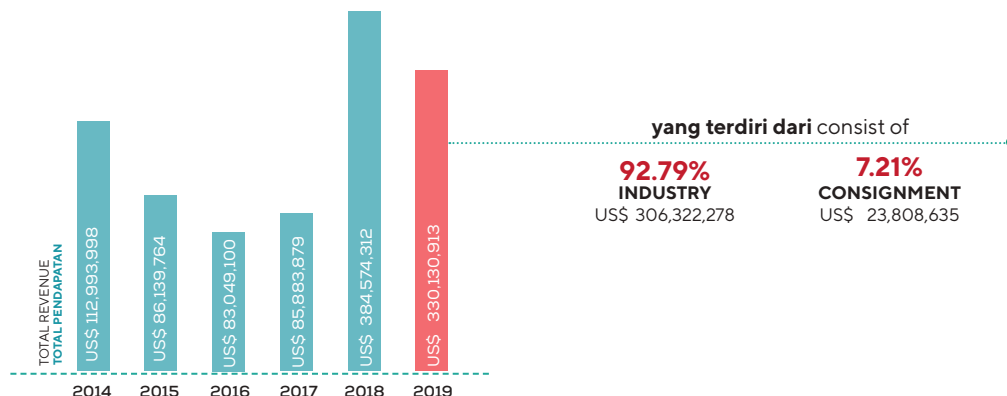
Sepanjang tahun 2019, Satnusa berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$ 330,13 juta atau turun sebesar 14,16% dibandingkan dengan tahun 2018. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya penurunan yang signifikan pada penjualan smartphone berorientasi ekspor yang disebabkan oleh salah satu pelanggan perseroan memutuskan untuk merubah strategi bisnis dengan tidak memproduksi smartphone low-end dan mid-end lagi dan lebih memilih fokus pada smartphone gaming sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Perseroan.

The following discussion and analysis refers to Satnusa's Consolidated Financial Statements for the years ending 31 December 2019 and 2018, which are presented in this Annual Report. The Annual Financial Statements have been audited by the Public Accountants Johan Malonda Mustika & Rekan.

Throughout 2019, Satnusa managed to book revenues of US \$ 330.13 million, down 14.16% compared to 2018. This was due to a significant decline in export-oriented smartphone sales caused by one of the company's customers deciding to change its business strategy by not producing low-end and mid-end smartphones anymore and preferring to focus on gaming smartphones so that it impacts on the decline in the Company's revenue.



TOTAL REVENUE PENDAPATAN USAHA TAHUN YEAR 2019



Selama tahun 2019, Satnusa berhasil membukukan Pendapatan sebesar US\$ 330 juta yang berasal dari dua segmen usaha, yaitu Industri dan Jasa perakitan. Kontribusi masing-masing segmen tersebut terhadap Pendapatan di tahun 2019 adalah sebagai berikut : Industri 92,79% dan Jasa perakitan 7,21%.

In 2019, Satnusa booked a revenues of US\$ 330 million derived from our two business segments: Industry and Consignment. The contribution of each segment to our revenues in 2019 was as follows: Industry 92.79% and consignment 7.21%.

Pendapatan Perseroan dapat dikategorikan kedalam beberapa kelompok sesuai dengan aplikasi produk sebagai berikut :

Company's revenue can be categorized into several groups according to product application as follows:



**AUTOMOTIVE
SECTOR**
0.09%
SEKTOR OTOMOTIF

adalah perangkat elektronik yang digunakan dalam industri mobil, seperti car audio unit, motor controller dan lain-lain.

are the electronic devices used in automobiles industry such as car audio unit, motor controller and etc.



**CONSUMER
SECTOR**
13.24%
SEKTOR KONSUMEN

adalah peralatan elektronik yang ditujukan untuk penggunaan sehari-hari, paling sering dalam hiburan, komunikasi dan produktivitas kantor.

are electronic equipment intended for everyday use, most often in entertainment, communications and office productivity.



**NETWORKING
SECTOR**
44.79%
SEKTOR JARINGAN

adalah perangkat keras yang digunakan dalam jaringan dan juga dikenal sebagai peralatan jaringan, alat jaringan komputer.

are hardware used in networking and may also be known as network equipment, computer networking devices.



**TELECOMMUNICATION
SECTOR**
41.88%
SEKTOR TELEKOMUNIKASI

adalah perangkat keras yang digunakan dalam jaringan telekomunikasi seperti smartphone dan feature phone.

are hardware used in telecommunication such as smartphone and feature phone.



**RAW MATERIAL
CONSUMPTION**
Pemakaian Bahan Baku

87.67%

FROM COST OF REVENUE
dari beban pokok

**DIRECT
LABOUR**
upah langsung

3.93%

FROM COST OF REVENUE
dari beban pokok

**DEPRECIATION
EXPENSE**
beban depresiasi

2.19%

FROM COST OF REVENUE
dari beban pokok

COST OF REVENUES **BEBAN POKOK**

Beban pokok Perusahaan di tahun 2019 sebesar US\$ 315,19 juta yang terdiri dari 3 komponen terbesar yakni pemakaian bahan baku sebesar US\$ 276,32 juta, total beban penyusutan sebesar US\$ 6,89 juta dan upah langsung sebesar US\$ 12,38 juta. Beban pokok tersebut mengalami penurunan sebesar 11,96% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana penurunan tersebut lebih kecil dari pada penurunan pada Pendapatan tahun 2019 yang disebabkan oleh kenaikan pada upah langsung ditahun 2019 karena adanya tambahan proyek baru yang lebih padat karya.

The cost of revenues in 2019 amounted to US\$ 315.19 million which consist of 3 major components namely consumption of raw material amounted to US\$ 276.32 million, total depreciation expense amounted to US\$ 6.89 million and direct labor cost amounted to US\$ 12.38 million. Cost of revenues decreased by 11.96% compared to previous year in which the decrease was smaller than the revenues decline in 2019 due to increment of direct labor expense in 2019 due to additional of new project with more labour intensive requirement.

NOTE

RAW MATERIAL CONSUMPTION

Raw Materials Used + Work in Progress, Beginning - Work in Progress, Ending + Finished Goods Inventories, Beginning - Finished Goods Inventories, Ending.

PEMAKAIAN BAHAN BAKU

Bahan Baku yang Digunakan + Barang dalam Proses, Awal - Barang dalam Proses, Akhir + Persediaan Barang Jadi, Awal - Persediaan Barang Jadi, Akhir.



GROSS PROFIT LABA KOTOR

Pada tahun 2019, laba kotor Satnusa mengalami penurunan sebesar US\$ 11,6 juta menjadi US\$ 14,94 juta. Sedangkan margin laba kotor juga mengalami penurunan dari 6,90% ditahun 2018 menjadi 4,53% ditahun 2019. Faktor utama penurunan tersebut dikarenakan oleh adanya penurunan pada margin pendapatan industri dari 4,24% pada tahun 2018 menjadi 1,92% ditahun 2019.

In 2019, Satnusa's gross profit decreased by US \$ 11.6 million to US \$ 14.94 million. At the same time, the gross profit margin has also decreased from 6.90% in 2018 to 4.53% in 2019. The main factor of the decline was due to a decrease in gross profit margin from industrial revenue from 4.24% in 2018 to 1.92% in 2019.

DIBAWAH INI ADALAH KLASIFIKASI LABA KOTOR BERDASARKAN KATEGORI

The following is the classification of gross profit by category

	INDUSTRI INDUSTRY				JASA PERAKITAN CONSIGNMENT				
	2019 (US\$)	%	2018 (US\$)	%	2019 (US\$)	%	2018 (US\$)	%	
Pendapatan	306,322,278		353,651,182		23,808,635		30,923,130		Revenue
Beban Pokok	(300,448,867)		(338,650,019)		(14,741,391)		(19,369,987)		Cosf of Revenue
Laba Kotor	5,873,411	1.92%	15,001,163	4.24%	9,067,244	38.08%	11,553,143	37.36%	Gross Profit

Margin laba kotor untuk kategori industri turun dari 4,24% ditahun 2018 menjadi 1,92% ditahun 2019. Margin laba kotor untuk kategori Jasa Perakitan mengalami kenaikan dari 37,36% ditahun 2018 menjadi 38,08% ditahun 2019.

Gross margin profit for the industry category fell from 4.24% in 2018 to 1.92% in 2019. The gross profit margin for consignment category increased from 37.36% in 2018 to 38.08% in 2019.

BEBAN USAHA AND LABA (RUGI) USAHA

Operating Expense and Income (loss) from Operations

Beban Usaha Satnusa mengalami kenaikan sebesar 22,33% menjadi US\$ 12.948.549 pada tahun 2019, didorong oleh kenaikan pada Beban Umum dan Administrasi sebesar 25,12% menjadi US\$ 12.621.260 di tahun 2019. Selain itu terjadi penurunan pada Beban penjualan sebesar US\$ 169.679 atau 34,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Satnusa's Operating Expenses increased by 22.33% to US\$ 12,948,549 in 2019, driven by an increase in general and administrative expenses of 25.12% to US\$ 12,621,260 in 2019. Apart from that there was a decrease in selling expenses of US\$ 169,679 or 34.14% compared to previous year.

Kenaikan dalam kelompok Beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh kenaikan pada beban gaji dan tunjangan sebesar US\$ 1.954.186 atau 32,89% menjadi US\$ 7.895.943 di tahun 2019. Kenaikan tersebut dikarenakan oleh adanya penyesuaian gaji pasca kenaikan Upah Minimum Kota (UMK) serta penambahan sejumlah staff lower to middle level management yang terdiri dari supervisor, asisten manajer dan manajer yang disiapkan untuk beberapa proyek baru smarthome.

The increase in general and administrative expense category was primarily due to an increase in salaries and allowances expenses by US\$ 1,954,186 or 32.89% to US\$ 7,895,943 in year 2019. The increase was due to the post-salary adjustment of the Minimum Wage Increase (UMK) and the addition of a number of lower to middle level management staff consisting of supervisors, assistant managers and managers employed for several new smarthome projects.

Sedangkan untuk Beban Penjualan mengalami penurunan sebesar 34,14% menjadi US\$ 327.289 di tahun 2019 dari sebelumnya US\$ 496.968 di tahun 2018 yang disebabkan oleh adanya kompensasi dari pelanggan terhadap biaya pengangkutan.

As for Selling expenses there was a decline of 34.14% to US\$ 327,289 in 2019 from the previous year of US\$ 496,968 in 2018 caused by compensation from customers for transportation costs.

BEBAN USAHA OPERATING EXPENSES

	2019 (us\$)	%	2018 (us\$)	%		
Beban Penjualan	327,289	2.53%	496,968	4.70%	-34.14%	Selling Expense
Umum dan Administrasi	12,621,260	97.47%	10,087,640	95.30%	25.12%	General and Administrative
Total	12,948,549	100%	10,584,608	100%	22.33%	Total

LABA (RUGI) USAHA**INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS**

Di tahun 2019, Satnusa membukukan laba usaha sebesar US\$ 1.992.106 dari laba usaha sebesar US\$ 15.969.698 ditahun 2018. Marjin laba usaha Satnusa mengalami penurunan dari 4,15% di tahun 2018 menjadi 0.60% ditahun 2019. Hal tersebut tidak terlepas dari menurunnya laba kotor pada tahun berjalan sedangkan beban usaha yang komponen utamanya adalah biaya tetap mengalami kenaikan.

In 2019, Satnusa booked gain from operations of US\$ 1,992,106 from profit from operations of US\$ 15,969,698 in 2018. Satnusa's operating profit margin decreased from 4.15% in 2018 to 0.60% in 2019. This is inseparable from the decline in gross profit in the current year while operating expenses whose main component is fixed costs have increased.

PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN**Other Income (expense)**

Pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan Rugi lain-lain sebesar US\$ 645.784 dari Penghasilan lain-lain sebesar US\$ 422.212 di tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya beban bunga dan provisi bank sebesar US\$ 1.053.101 ditahun 2019.

In 2019, the company recorded other loss of US\$ 645,784 from other income of US\$ 422,212 in 2018. The decrease was mainly caused by the interest expense and bank provision amounting to US\$ 1,053,101 in 2019.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN**Income (loss) before income tax**

Perseroan membukukan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$ 1.346.322 ditahun 2019 dari laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$ 16.391.910 ditahun 2018. Dengan kata lain, terjadi penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 91,79%.

The company posted a profit before income tax amounted to US\$ 1,346,322 in year 2019 from profit before income tax amounted to US\$ 16,391,910 in year 2018. In other words, there was a decrease in income before income tax of 91.79%.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAN PROFITABILITAS**Total comprehensive income (loss) and profitability**

Satnusa menutup tahun 2019 dengan Laba komprehensif sebesar US\$ 898.084 dari Laba komprehensif sebesar US\$ 12.608.200 ditahun 2018. Selain itu, Imbal Hasil atas Aset turun menjadi positif 0,56% di tahun 2019 dari positif 4,38% di tahun 2018. Margin Laba Bersih tahun 2019 turun menjadi positif 0,27% dari positif 3,28% di tahun 2018 dan Imbal Hasil atas Ekuitas di tahun 2019 turun menjadi positif 1,27% dari positif 18,10% di tahun 2018.

Satnusa ended the year 2019 with a net comprehensive profit of US\$ 898,084 from a net comprehensive profit of US\$ 12,608,200 in 2018. In addition, the Return on Assets decreased to positive 0.56% in 2019 from positive 4.38% in 2018. Net Income Margin in 2019 decreased to positive 0.27% from positive 3.28% in 2018 and Return on Equity in 2019 fell to positive 1.27% from positive 18.10% in 2018.

RASIO (%)	2019	2018	RATIOS (%)
Marjin Laba Bersih	0.27%	3.28%	Net Income Margin
Imbal Hasil atas Aset	0.56%	4.38%	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	1.27%	18.10%	Return on Equity

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Diskusi dan analisis finansial berikut harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseoran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal **31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018**, yang telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan dilampirkan dalam Laporan Tahunan 2019 ini.

*The following financial discussion and analysis should be read in conjunction with the Company's consolidated financial statements for the year ended on **December 31st, 2019 and December 31st, 2018**, which have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia and included in this 2019 Annual Report.*

Keterangan	2019 (US\$)	2018 (US\$)	Difference	%	Description
Aset Lancar	74,769,571	219,185,741	(144,416,170)	-65.89	Current Assets
Aset Tidak Lancar	86,480,197	68,390,399	18,089,798	26.45	Non Current Assets
Total Aset	161,249,768	287,576,140	(126,326,372)	-43.93	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	62,255,724	202,957,153	(140,701,429)	-69.33	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	28,442,878	14,967,016	13,475,862	90.04	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	90,698,602	217,924,169	(127,225,567)	-58.38	Total Liabilities
Ekuitas	70,551,166	69,651,971	899,195	1.29	Equity
Total Liabilitas & Ekuitas	161,249,768	287,576,140	(126,326,372)	-43.93	Total Liabilities & Equity

ASET ASSETS

Di tahun 2019, Total Aset Satnusa sebesar US\$ **161.249.768** yang terdiri dari 46,37% Aset Lancar dan 53,63% Aset Tidak Lancar. Nilai Total Aset ini turun sebesar US\$ 126.326.372 atau 43,93% dari US\$ 287.576.140 pada tahun 2018. Penurunan pada aset terutama didorong oleh penurunan pada Aset lancar sebesar US\$ 144,4 juta.

*In 2019, Satnusa's total assets amounted to US\$ **161,249,768** which consisted of 46.37% Current Assets and 53.63% Non-Current Assets. The total value of these assets decreased by US\$ 126,326,372 or 43.93% from US\$ 287,576,140 in 2018. The decrease in assets was primarily driven by a decrease in current assets of US\$ 144.4 million.*

ASET LANCAR

current assets

Aset Lancar Satnusa turun sebesar US\$ 144.416.170 atau 65,89% dari tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada Piutang usaha kepada pihak ketiga sebesar 70% dan penurunan pada Persediaan sebesar 65% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Satnusa Current Assets decreased by US\$ 144,416,170 or 65.89% from 2018. This was mainly due to the decrease in trade receivables to third parties by 70% and decrease in Inventories of 65% compared to the previous year.

KOMPOSISI ASET LANCAR

Composition of current assets

ASET LANCAR	2019 (US\$)	%	2018 (US\$)	%	△	CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,921,630	2.57%	8,291,115	3.78%	-77%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	30,436,119	40.71%	100,818,380	46.00%	-70%	Trade Receivables to Third Parties
Piutang Lain-lain	41,260	0.06%	23,622	0.01%	75%	Other Receivables
Persediaan	37,589,611	50.27%	106,947,421	48.79%	-65%	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	582,360	0.78%	-	0.00%	100%	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	4,198,591	5.62%	3,105,203	1.42%	35%	Advances and Prepayments
Jumlah Aset Lancar	74,769,571	100.00%	219,185,741	100.00%	-66%	Total Current Assets

KAS DAN SETARA KAS CASH AND CASH EQUIVALENT

Pos ini terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar US\$ 1.921.630. Komposisi Kas dan Setara Kas ini adalah

This item consists of cash and cash equivalents amounting to US\$ 1,921,630. The cash and cash equivalent consists of

KOMPOSISI MATA UANG DALAM KAS DAN SETARA KAS

Currencies Composition of Cash and Cash Equivalents

DOLLAR (USD)	DOLLAR(SGD)	RUPIAH(IDR)	RINGGIT (MYR)	YEN (JPY)
81.29%	2.72%	15.16%	0.08%	0.75%
US\$ 1,562,174	US\$ 52,237	US\$ 291,330	US\$ 1,461	US\$ 14,428

KOMPOSISI KAS DAN SETARA KAS

COMPOSITION OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Keterangan	2019 (USD)	%	2018 (USD)	%	△	Description
KAS						CASH ON HAND
IDR	8,448	0.44%	9,100	0.17%	-7%	IDR
SGD	4,745	0.25%	5,399	0.10%	-12%	SGD
MYR	1,461	0.08%	1,024	0.02%	43%	MYR
TOTAL KAS	14,654	0.76%	15,523	0.29%	-6%	TOTAL CASH ON HAND
BANK						BANK
USD	1,562,174	81.29%	4,274,985	80.80%	-63%	USD
SGD	47,492	2.47%	43,649	0.82%	9%	SGD
IDR	282,882	14.72%	928,482	17.55%	-70%	IDR
JPY	14,428	0.75%	28,476	0.54%	-49%	JPY
TOTAL BANK	1,906,976	99.24%	5,275,592	99.71%	-64%	TOTAL BANK
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	1,921,630	100.00%	5,291,115	100.00%	-64%	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENT

PIUTANG USAHA

TRADE RECEIVABLES

Piutang Usaha - Bersih mengalami penurunan 70% atau sebesar US\$ 70.382.261 menjadi US\$ 30.436.119 di tahun 2019 yang disebabkan oleh penurunan piutang pelanggan Asus Global Pte. Ltd. sebesar US\$ 82.175.885.

There was a decrease of 70% or US\$ 70,382,261 in Net Trade Receivable to US\$ 30,436,119 in year 2019 caused by the decrease in trade receivable from Asus Global Pte. Ltd. amounting to US\$ 82,175,885.

Tiga (3) pelanggan Perseroan dengan Piutang usaha terbesar adalah Asus Global Pte. Ltd. sebesar 25,87%, Asustek Computer Inc sebesar 25,50% dan PT Pegatron Technology Indonesia sebesar 12,75%.

Top three (3) customers with the largest trade receivables are Asus Global Pte. Ltd. at 25.87%, Asustek Computer Inc 25.50% and PT Pegatron Technology Indonesia amounting to 12.75%.

Perputaran piutang usaha terhadap penjualan sebesar 10,85x ditahun 2019 dari 3,81x ditahun 2018. Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih.

Trade receivable turnover amounted to 10.85x in the year 2019 from 3.81x in the year 2018. Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, the management believes that all such receivables are collectible. Accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

PERSEDIAAN INVENTORIES

Dibandingkan dengan tahun 2018, terjadi penurunan pada persediaan sebesar 64,85% atau US\$ 69.357.810 menjadi US\$ 37.589.611 di tahun 2019.

Compared to 2018, there was a decrease in inventories equivalent to 64.85% or US\$ 69,357,810 to US\$ 37,589,611 in 2019.

ASET TIDAK LANCAR NON CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar naik sebesar 26,45% menjadi US\$ 86.480.197 ditahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada Aset Tetap - Bersih 26,58% atau sebesar US\$ 18.021.399 ditahun 2019.

Non-current assets increased by 26.45% to US\$ 86,480,197 in 2019. This was mainly due to an increase in Net Fixed Assets by 26.58% or equivalent to US\$ 18,021,399 in 2019.

KOMPOSISI ASET TIDAK LANCAR COMPOSITION OF NON CURRENT ASSETS

ASET TIDAK LANCAR	2019 (USD)	%	2018(USD)	%	△	NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	119,053	0.14%	93,060	0.14%	27.93%	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Bersih	85,827,450	99.25%	67,806,051	99.15%	26.58%	Fixed Assets - Net
Aset Tetap Pengampunan Pajak - Bersih	78,143	0.09%	90,642	0.13%	-13.79%	Fixed Assets from Tax Amnesty - Net
Aset Hak Guna	29,852	0.03%	0	0.00%	100.00%	Right-of-Use Assets
Aset Lain-lain :						Other Assets :
J a m i n a n	172,762	0.20%	168,128	0.25%	2.76%	Guarantees
Biaya Ditangguhkan - Neto	252,937	0.29%	232,518	0.34%	8.78%	Deferred Charges-Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	86,480,197	100.00%	68,390,399	100.00%	26.45%	Total Non Current Assets

Aset Tetap Bersih mengalami kenaikan sebesar 26,58% menjadi US\$ 85.827.450 di tahun 2019 dikarenakan oleh adanya penambahan aset bersih seperti pabrik baru.

Net Fixed assets increased by 26.58% to US\$ 85,827,450 in 2019 due to the addition of net assets such as new factories.

LIABILITAS

LIABILITIES

Satnusa membukukan Total Liabilitas di akhir tahun 2019 sebesar US\$ 90.698.602 yang terdiri dari 68,64% Liabilitas jangka pendek dan 31,36% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Total Liabilitas ini turun US\$ 127.225.567 atau 58,38% dari US\$ 217.924.169 pada akhir tahun 2018. Penurunan pada Liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar US\$ 140.701.429 atau 69,33% dari akhir tahun 2018 sebesar US\$ 202.957.153.

Satnusa booked Total Liabilities at the end of 2019 amounting to US\$ 90,698,602 consisting of 68.64% and 31.36% of Current Liabilities and Non-current liabilities respectively. These Total Liabilities value decreased by US\$ 127,225,567 or 58.38% from US\$ 217,924,169 by the end of 2018. Decrease in Liabilities was largely attributable to the decrease in Current Liabilities of US\$ 140,701,429 or 69.33% from the 2018 year-end position of US\$ 202,957,153.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Di akhir tahun 2019, Liabilitas Jangka Pendek turun 69% menjadi US\$ 62.255.724. Komposisi terbesar dari Liabilitas Jangka Pendek ini adalah Utang Usaha 81,13%, Utang Lain-lain 8,14%, Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Utang Bank) 6,52%, dan Utang Bank Jangka Pendek sebesar 3,21%. Penurunan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar US\$ 140.701.429 terutama disebabkan oleh turunnya utang usaha kepada pihak ketiga sebesar US\$ 140.638.165 atau sebesar 73,58% ditahun 2019.

At the end of 2019, Current Liabilities decreased 69% to US\$ 62,255,724. The biggest composition of this Current Liability was 81.13% of Trade Payables, Other Payables of 8.14%, Long-term Liabilities due in one year (Bank Loan) 6.52%, and Short-Term Bank Loans of 3.21%. The decrease in the amount of Current Liabilities of US\$ 140,701,429 was mainly due to a decrease in trade payables to third parties of US\$ 140,638,165 or by 73.58% in 2019.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PENDEK

COMPOSITION OF CURRENT LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK	2019 (USD)	%	2018(USD)	%	Δ	CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	2,000,000	3.21%	-	0.00%	100%	Short-term Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	50,507,183	81.13%	191,145,348	94.18%	-74%	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	5,068,043	8.14%	7,012,020	3.45%	-28%	Other Payables
Utang Pajak	390,005	0.63%	2,741,248	1.35%	-86%	Taxes Payable
Beban Akruai	225,531	0.36%	371,149	0.18%	-39%	Accrued Expenses
Uang Muka Pendapatan	1,767	0.00%	311,792	0.15%	-99%	Advances from Customer
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh						Long-term Liabilities - Current
Tempo dalam Satu Tahun:						Maturities:
- Utang Bank	4,058,665	6.52%	1,375,596	0.68%	195%	- Bank Loans
- Liabilitas Sewa	4,170	0.01%	-	0.00%	100%	- Lease Liabilities
Jaminan Sewa	360	0.00%	-	0.00%	100%	Rental Guarantee Deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek	62,255,724	100%	202,957,153	100.00%	-69%	Total Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON CURRENT LIABILITIES

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang sebesar US\$ 28.442.878 terdiri dari Liabilitas Utang lain-lain 2,36%, Liabilitas Pajak Tangguhan 0,61%, Liabilitas Imbalan Kerja jangka panjang 18,12% dan Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Utang Bank 78,84% dan Liabilitas Sewa 0,07%. Terjadi kenaikan terhadap jumlah liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 13.475.862 atau 90,04% yang disebabkan oleh adanya kenaikan Utang Bank Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sebesar US\$ 14.201.443 di tahun 2019.

Long-term Liabilities composition of US\$ 28,442,878 consists of 2.36%, Deferred Tax Liabilities 0.61%, Long-Term Employee Benefit Liabilities 18.12% and Long-term Liabilities - Net of Current Maturities: Bank Loan 78.84% and Lease Liabilities 0.07%. There was an increase in the amount of long-term liabilities amounting to US \$ 13,475,862 or 90.04% due to the increase of Long-term Employee Benefits Liabilities of US\$ 14,201,443 in 2019.

KOMPOSISI LIABILITAS JANGKA PANJANG

COMPOSITION OF NON CURRENT LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PANJANG	FY 2019 (USD)	%	FY 2018 (USD)	%	Δ	NON CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	670,745	2.36%	2,538,029	16.96%	-73.57%	Other Payables
Jaminan Sewa	-		345	0.00%	-100%	Rental Guarantee Deposits
Liabilitas Pajak Tangguhan	174,366	0.61%	59,691	0.40%	192.11%	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	5,153,486	18.12%	4,145,762	27.70%	24.31%	Long-term Employee Benefits Liabilities
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh dalam Satu Tahun:						Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Bank	22,424,632	78.84%	8,223,189	54.94%	172.70%	- Bank Loans
- Liabilitas Sewa	19,649	0.07%	-		100.00%	- Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28,442,878	100%	14,967,016	100%	90.04%	Total Non Current Liabilities

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas naik sebesar US\$ 899.195 atau 1,29% dari US\$ 69.651.971 pada tahun 2018 menjadi US\$ 70.551.166 pada tahun 2019. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya laba tahun berjalan sebesar US\$ 898.084.

Equity Increased by US\$ 899,195 or 1.29% from US\$ 69,651,971 in 2018 to US\$ 70,551,166 in 2019. The increase was primarily due to profit for the year amounted to US\$ 898,084.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

SOLVENCY

Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan ratio liabilitas terhadap ekuitas yaitu perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas. Ratio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan mengalami perubahan dari 312,88% tahun 2018 menjadi 128,56% tahun 2019. Penurunan tersebut diakibatkan oleh penurunan pada Utang Usaha kepada Pihak Ketiga. Dan jika dilihat dari posisi hutang bank dibandingkan dengan total ekuitas sebesar 40% maka Perseroan masih memiliki posisi leverage yang masih memiliki ruang dalam mendapatkan dana eksternal bagi ekspansi di masa datang. Disamping itu, Rasio Liabilitas terhadap Total Aset mengalami penurunan dari 75,78% ditahun 2018 menjadi 56,25% ditahun 2019.

Solvability was measured by debt to equity ratio that is the comparison between total liabilities over total equity. Company's debt to equity ratio has changed from 312.88% in 2018 to 128.56% in 2019. The decrease was due to the reduce of Trade Payables to Third Parties. And when viewed from bank loan to total equity ratio of 40%, the Company still has certain leverage position to obtain external funds for future expansion. In addition, the Liability Ratio to Total Assets decreased from 75.78% in 2018 to 56.25% in 2019.

RASIO SOLVABILITAS	2019	2018	SOLVABILITY RATIO
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	56.25%	75.78%	Debt to assets ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	128.56%	312.88%	Debt to equity ratio
Rasio Hutang Bank terhadap Ekuitas	40.37%	13.78%	Bank Loan to equity ratio

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTIBILITY

Pada akhir tahun 2019, kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collection period) mengalami perubahan dari 96 hari pada tahun 2018 menjadi 34 hari pada tahun 2019. Bila dikaji dari 3 (tiga) tahun terakhir, tingkat kolektibilitas piutang terbaik terjadi pada tahun 2019, dan terburuk terjadi pada tahun 2018.

At the end of 2019, the Company's collection period had changed from 96 days in 2018 to 34 days in 2019. When analyzed from the last 3 (three) years, the performance level of the best receivable collectability occurred in 2019, and the worst occurred in 2018.

TABEL PERBANDINGAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG 2017 - 2019
TABLE COMPARISON OF ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTION 2017 - 2019

	2017	2018	2019	
Jumlah hari piutang tertahan	37	96	34	Trade Receivable Turnover days

ARUS KAS CASH FLOWS

Posisi kas Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 77% atau US\$ 6.369.485. Penurunan tersebut terutama dikarenakan oleh penerimaan kas dari aktivitas operasi yang lebih rendah ditahun 2019 dimana terjadi penurunan sebesar 96% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2019 the Company's cash position decreased by 77% or US\$ 6,369,485. The decrease was primarily due to lower receipt of cash from operating activities in 2019 where there was a decrease of 96% as compared to previous year.

	2019 (USD)	2018 (USD)	△	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	575,907	15,459,560	-96%	Cash flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas investasi	-23,826,629	-24,750,214	-4%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	16,868,592	16,015,160	5%	Cash Flows From Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	8,291,115	1,631,685	408%	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1,921,630	8,291,115	-77%	Cash and Cash Equivalent at The End of the Year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Selama tahun 2019, arus kas masuk berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar US\$ 400.203.149 yakni naik sebesar 37,10% atau sebesar US\$ 108.292.539 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

During the year 2019, cash inflows from operating activities were derived from Cash receipts from Customers amounted to US\$ 400,203,149 in which increased by 37.10% or US\$ 108,292,539 compared to previous year.

Arus kas dari aktivitas operasi yang digunakan untuk melakukan pembayaran terhadap para pemasok, komisaris, direksi, karyawan dan pajak penghasilan badan sebesar US\$ 399.627.242. Arus kas neto Perseroan dari aktivitas operasi turun sebesar 96,27% atau US\$ 14.883.653 dibandingkan dengan tahun 2018.

Cash flow from operating activities were used to pay our supplier, Commissioners, Directors, Employees and Corporate Income tax amounting to US\$ 399,627,242. The Company's net cash flows from operating activities fell by 96.27% or US\$ 14,883,653 compared to year 2018.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 3,73% atau turun sebesar US\$ 923.585. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada perolehan Aset Tetap sebesar US\$ 3.667.291 atau setara dengan 13,09% dari tahun sebelumnya menjadi US\$ 24.351.314 ditahun 2019.

Cash flows used in investing activities decreased by 3.73% or decreased by US\$ 923,585. The decrease was due to the decrease in the acquisition of Fixed Assets of US\$ 3,667,291 or equivalent to 13.09% from the previous year to US\$ 24,351,314 in 2019.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan naik sebesar US\$ 853.432. Hal tersebut dikarenakan oleh adanya kenaikan pada pinjaman bank sebesar US\$ 10.862.794 atau sebesar 85,62%.

Cash flows used in financing activities increased by US\$ 853,432. This was due to an increase in Proceeds from Bank Loans of US\$ 10,862,794 or equivalent to 85.62%.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL*Material commitments related to capital investment*

Selama tahun 2019, tidak terdapat ikatan material atas investasi barang modal.

During the year 2019, there are no material commitments on capital investments.

DIVESTASI*Divestation*

Selama tahun 2019, tidak ada program dan proses yang berkaitan dengan divestasi Perseroan.

During 2019, there was not any program and process related to the Company divestation.

AKUISISI*Acquisition*

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan proses dan aktivitas yang berkaitan dengan akuisisi.

During 2019, the Company did not perform any process or activity related to acquisition.

STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE**TABEL STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2019**

TABLE CAPITAL STRUCTURE PER DECEMBER 31, 2019

STRUKTUR MODAL	2019 (USD)	%	2018 (USD)	%	△	CAPITAL STRUCTURE
Liabilitas	90,698,602	56%	217,924,169	76%		Liabilities
- Jangka Pendek	62,255,724	69%	202,957,153	93%		Current Liabilities -
- Jangka Panjang	28,442,878	31%	14,967,016	7%		Non Current Liabilities -
Ekuitas	70,551,166	44%	69,651,971	24%		Equity
TOTAL MODAL YANG DIINVESTASIKAN	161,249,768	100%	287,576,140	100%		TOTAL OF CAPITAL INVESTED

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL*MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE*

Kebijakan Perusahaan pada struktur modal adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas tidak melebihi 100%. Rasio Hutang bank/Ekuitas yang masih tergolong rendah di tahun 2019 sebesar 40% menunjukkan solvabilitas yang relatif kuat.

The Company's policy on capital structure is to maintain the bank loan to equity ratio not to exceed 100%. The bank loan/equity ratio which is still relatively low in 2019 amounted to 40% shows a relatively strong solvency.

TINGKAT LIKUIDITAS*LIQUIDITY*

Pada akhir tahun 2019, Satnusa memiliki likuiditas yang sehat dan relatif stabil dengan ratio lancar sebesar 1,20x dengan nilai kas dan setara kas US\$ 1.921.630 dimana ratio lancar di tahun 2018 sebesar 1,08x. Pendanaan Perseroan pada tahun 2019 bersumber dari arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar US\$ 575.907.

At the end of 2019, Satnusa had a healthy and relatively stable liquidity with a current ratio of 1.20x with cash and cash equivalent value at US\$ 1,921,630 in which the current ratio in 2018 was 1.08x. The Company's financing in 2019 came from Cash inflow from operating activities of US\$ 575,907.

TABEL RASIO LANCAR 2016 - 2019

TABLE CURRENT RATIO 2016 - 2019

KETERANGAN	2016	2017	2018	2019	DESCRIPTION
Ratio Lancar (x)	2.58	2.16	1.08	1.20	Current Ratio (x)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION OR SUBSEQUENT EVENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat terdampak secara signifikan oleh wabah Covid-19. Dampak tersebut meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

The operations of the Company and Subsidiaries can be significantly affected by the Covid-19 outbreak. These impacts include negative impacts on economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, weakening exchange rates against foreign currencies and disruption of business operations. However, it is not yet possible to determine the specific impact on the business, revenue and recoverable value of the assets and liabilities of the Company and Subsidiaries at this stage. These impacts will be reported in the Consolidated Financial Statements when they are known and estimated.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA/AFILIASI

Conflict of interest and related party (affiliates) transactions

Benturan kepentingan adalah keadaan ketika ada konflik antara kepentingan ekonomis Satnusa dan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Selama 2019, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa/afiliasi.

Conflict of interest is a state when there is a conflict between the economic interest of Satnusa and the personal economic interest of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. During 2019, There was no conflict of interest or related party (affiliates) transactions.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM IPO PROCEEDS

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum tahun 2007 secara periodik kepada Bapepam-LK sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep 27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan pada Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The Company has reported the use of proceeds from realization of the Public Offering in 2007 periodically to Bapepam-LK in accordance with Rule Number XK4 with supplementary decision from the Chairman of Bapepam No. Kep 27/PM/2003 dated July 17, 2003 regarding the report of actual use of the funds from Public Offering and the Annual general Meeting of Shareholders (AGMS).

TRANSAKSI MATERIAL MATERIAL TRANSACTION

Peraturan OJK No. IX.E.2 dan Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu, pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha, sewa menyewa aset, pinjam meminjam dana, menjaminkan aset, dan/atau memberikan jaminan perusahaan dengan nilai transaksi 20% (dua puluh perseratus) sampai dengan 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan tidak diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan Transaksi Material dengan nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perusahaan diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Selama 2019, Perseroan memperoleh pinjaman bank dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 25 tanggal 8 Mei 2019 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 145.000.000.000. Tingkat suku bunga per tahun sebesar 9,75%. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0002/ KI/2019 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2027.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 35 tanggal 21 November 2019 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembangunan pabrik dengan total sebesar USD 6.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2026.

TRANSAKSI MATERIAL MATERIAL TRANSACTION

OJK Regulation No. IX.E.2 and Articles of Association of the Company stipulates that investments in business entities, projects, and / or certain business activities, purchase, sale, transfer, exchange of assets or business segments, asset leasing, lending and borrowing of funds, assets, and / or corporate guarantees on turnover of 20% (twenty percent) to 50% (fifty percent) of the equity of the Company is not required to obtain the approval from the General Meeting of Shareholders, while the material transaction with a transaction value of more than 50% (fifty percent) of the equity of the Company is required to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders.

During 2019, The company obtained a bank loan with the following details:

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 25 dated May 8, 2019 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 145,000,000,000. The loan bears annual interest at 9.75%. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/ 0002/ KI/2019 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 6.5%. This facility will mature on January 23, 2027.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 35 dated November 21, 2019 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri for factory construction amounting to USD 6,000,000. The loan bears annual interest at 6%. The facility will mature on June 23, 2026.

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

No	Tanggal Date	Surat ke OJK & BEI	Keterbukaan Informasi Information Disclosure
1	10-May-19	133/PTSN/V/2019	Penandatanganan Perjanjian Kredit Investasi dan Perjanjian Kredit Bank Garansi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Signing of the Investment Credit Agreement and the Bank Guarantee Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
2	20-Jun-19	147/PTSN/VI/2019	Pemohonan Pencatatan Nilai Nominal Saham hasil Stock Split Application for Listing of Nominal Value of Shares resulting from Stock Split
3	22-Aug-19	181/PTSN/VIII/2019	Penandatanganan Perjanjian Kredit Investasi dan Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Signing of the Investment Credit Agreement and the Working Capital Credit Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4	28-Nov-19	217/PTSN/XI/2019	Penandatanganan Perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Signing of the Investment Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5	13-Dec-19	224/PTSN/XII/2019	Penyampaian Rencana Pelaksanaan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali PT Sat Nusapersada Tbk Submission of PT Sat Nusapersada Tbk Share Sellback Plan

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Perubahan atas kebijakan Akuntansi telah disajikan didalam laporan Keuangan tahun 2019. *Changes to accounting policy has been presented in the financial statements in 2019.*

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

Selama tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan. *During the year 2019 there were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company.*

TARGET/PROYEKSI PERUSAHAAN

CORPORATE TARGET/PROJECTION

Pada awal tahun 2019, top manajemen menetapkan proyeksi pendapatan untuk tahun 2019 turun lebih dari 10% atau lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih. Jika kita bandingkan dengan target atau proyeksi, Pada akhir tahun 2019, Perseroan mencatatkan penurunan penjualan sebesar 14,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut terutama disebabkan oleh Penurunan pada proyek smartphone untuk tujuan ekspor yang dikarenakan oleh perubahan strategi bisnis dari pelanggan Perseroan untuk tidak memproduksi smartphone low dan medium end lagi.

Disamping itu, Perseroan berhasil mencatatkan laba bersih komprehensif sebesar US\$ 898.084 ditahun 2019 atau setara dengan 0,27% dari total pendapatan bersih atau lebih rendah jika dibandingkan proyeksi 1%-3% dari total pendapatan bersih pada awal tahun 2019. Sedangkan untuk struktur modal ditargetkan diawal tahun 2019 posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah dibawah 100% dan posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas diakhir tahun 2019 tercatat sebesar 129%. Namun demikian rasio hutang bank terhadap total ekuitas masih berada pada angka yang wajar yakni 40% diakhir tahun 2019.

Untuk target tahun 2020, Perseroan mengantisipasi adanya penurunan pada penjualan diatas 30%, yang dikarenakan adanya perubahan bisnis model dari salah satu pelanggan perseroan dari sebelumnya Industri menjadi konsinyasi sehingga menyebabkan nilai penjualan menurun signifikan serta adanya dampak dari penyebaran covid 19 yang berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat diberbagai negara, sedangkan dari sisi profitabilitas, Perseroan mengantisipasi akan membukukan laba bersih berkisar 1%-3% dari total pendapatan bersih namun tidak menutup kemungkinan akan lebih buruk jika penyebaran covid 19 masih terus berlangsung. Dalam hal mengenai struktur modal, Perseroan berencana untuk mempertahankan rasio hutang bank terhadap ekuitas dibawah 100%. Sedangkan Perseroan belum memiliki rencana untuk membagikan dividen ditahun depan mengingat laba yang dihasilkan akan diinvestasikan kembali kedalam pengembangan usaha Perseroan.

At the beginning of 2019, top management set revenue projections for 2019 to grow more than 10% higher than the previous year, while in terms of profitability, the Company anticipated that net income margin ranged from 1% -3% of total net income. If we compare the target or projection with end of 2019 result, the Company recorded revenue decline of 14.16% compared to the previous year. This was mainly due to a decline in smartphone projects for export purposes due to changes in the business strategy of the Company's customers to no longer produce low and medium end smartphones.

In addition, the Company managed to record a comprehensive net income of US\$ 898,084 in 2019, equivalent to 0.27% of total net income or lower than the projection of 1% -3% of total net income in early 2019. As for the capital structure, it was targeted at the beginning of 2019 that the position of liabilities to equity ratio is below 100% and the actual liabilities to equity ratio position at the end of 2019 was 129%. However, the ratio of bank loan to total equity is still at a reasonable rate of 40% at the end of 2019.

For 2020 target, the Company anticipates a decrease in sales more than 30%, due to a change in the business model of one of the company's customers from the previous industry into a consignment mode, causing a drop in sales value as well as the impact of the spread of covid 19, which has a tremendous impact on the purchasing power in various countries, while in terms of profitability, the Company anticipates a net income ranging from 1%-3% of total net income but it does not rule out the possibility of worse result if the spread of covid-19 across the world. In terms of capital structure, the Company plans to maintain a ratio of interest bearing debt to equity below 100%. Whereas the Company does not have a plan to distribute dividends next year considering the resulting profits will be reinvested into the Company's business development.

DIVIDEND POLICY KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan merencanakan untuk membayarkan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali minimal 10% (sepuluh persen) dari laba bersih setelah pajak dalam suatu tahun buku.

Besarnya pembayaran dividen yang akan di bagikan tergantung kepada tingkat keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan dan rencana Perseroan di masa yang akan datang dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 24 Mei 2019, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui tidak adanya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

The new shareholders from initial public offering have equal rights and equal in all respects to the old shareholders of the Company including rights to dividends in accordance with the provisions of the Company's articles of association and regulations in force. The Company plans to pay cash dividends to all shareholders of at least once at the minimum of 10% (ten percent) of net profit after tax in the year.

The amount of dividend payments will be distributed depending on the level of profits of the Company in the financial year concerned with regard to the health and plans of the Company in the future and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise in accordance with the Articles of Association.

In 24 May 2019, General Meeting of Shareholders approved no dividends were distributed to the shareholders for the financial year ended December 31, 2019.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW



PEMBANGUNAN PABRIK 15

CONSTRUCTION OF FACTORY 15

Pembangunan Pabrik 15 dimulai pada bulan februari 2019 yang terdiri dari 8 lantai dan dimana sebagian digunakan sebagai gudang penyimpanan bahan baku, tempat produksi dan sebagian kecil digunakan untuk kantor. Perseroan melakukan ekspansi dikarenakan adanya peningkatan order dari beberapa pelanggan, perolehan pelanggan baru serta penyediaan fasilitas produksi untuk beberapa calon pelanggan baru yang masih dalam proses negosiasi.

The construction of Factory 15 began in February 2019 which consists of 8 floors and where part of it is used as a warehouse for storing raw materials, production sites and a small portion was used for offices. The company expanded because of an increase in orders from several customers, the addition of new customers and the provision of production facilities for several prospective new customers who were still in the negotiation process.

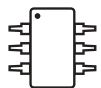
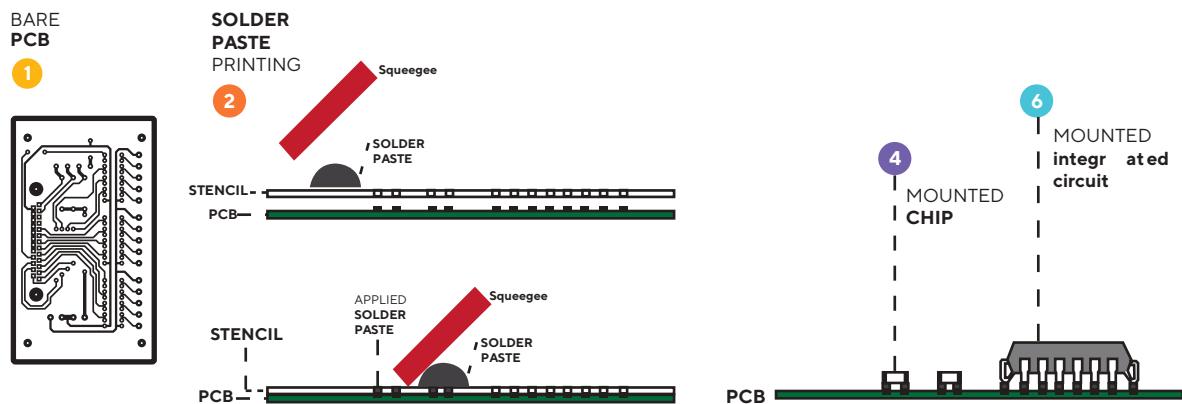
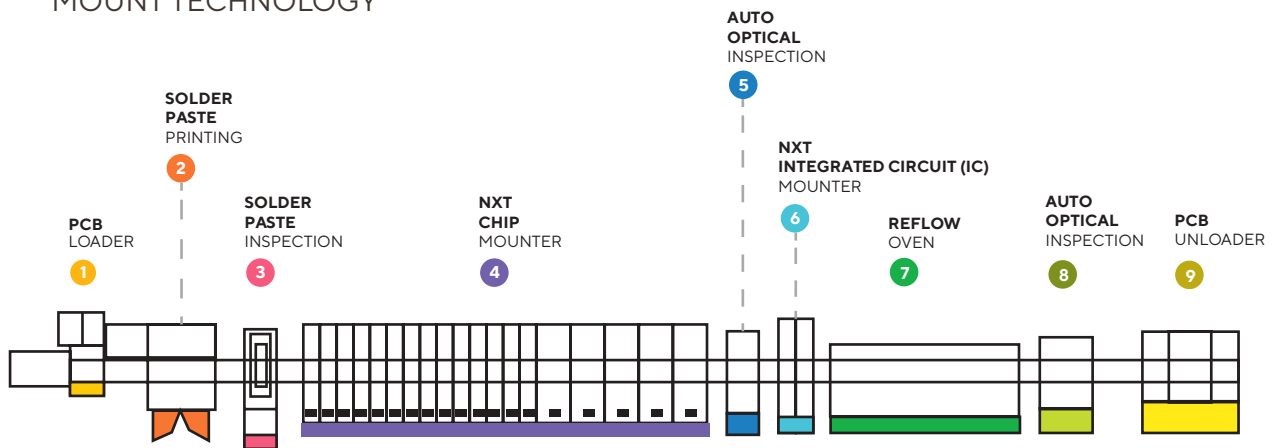
PROGRES PEMBANGUNAN CONSTRUCTION PROGRESS



PABRIK 15 FACTORY 15



SMT SURFACE MOUNT TECHNOLOGY



MOUNTING POINT

MONTHLY AVERAGE RATA-RATA PER BULAN

Mounting Point mengacu pada jumlah komponen yang dipasang ke permukaan Printed Circuit Board atau dikenal dengan Papan PCB. Pada tahun 2019, total mounting point di divisi SMT sebesar rata-rata **255.331.795 point per bulan atau naik sebesar 8,35%** dibandingkan dengan rata-rata 235.647.301 point per bulan pada tahun 2018.

Mounting point refers to number of component mounted into the surface of a Printed Circuit Board or known as PCB. In 2019, total mounting point in SMT division amounted to an average of 255,331,795 point per month or increased by 8.35% compared to an average 235,647,301 point per month in 2018.

MAXIMUM CAPACITY

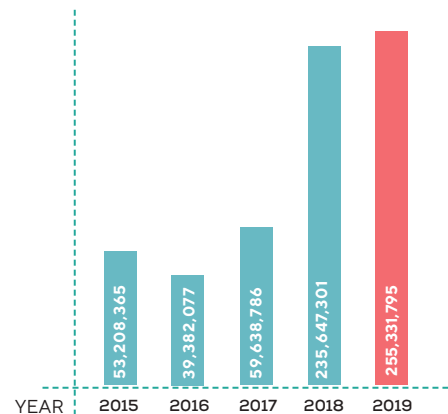
KAPASITAS MAKSIMAL

638,000,000 (POINTS)
PER MONTH PER BULAN

Pada tahun 2019, Perseroan memiliki 15 Jalur SMT, dan utilisasi penggunaan mesin SMT tersebut hanya mencapai 40% ditahun 2019 sehingga masih memiliki buffer untuk mengakomodir peningkatan penjualan yang menggunakan mesin SMT dikemudian hari.

In 2019, the Company has 15 SMT lines, and the utilization rate of SMT machines only reaching 40% in 2019. The company still have sufficient buffers to accomodate increase in sales using SMT machines in the future.

MONTHLY AVERAGE MOUNTING POINT

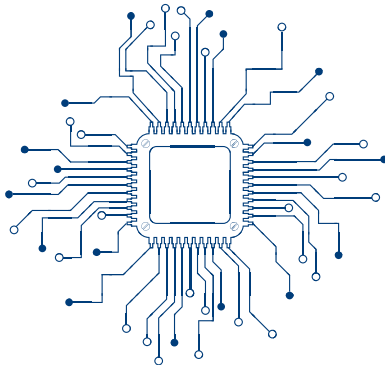


TEKNOLOGI MANUFAKTUR

manufacturing technologies

Perseroan menawarkan keahlian kepada pelanggan dalam berbagai macam teknologi manufaktur tradisional dan canggih. Perseroan memiliki keahlian teknis yang dapat melakukan perakitan produk PCB standar maupun kompleks yang memerlukan keterampilan teknik dan peralatan yang canggih. Perseroan juga menyediakan pelanggan kami dengan seperangkat teknologi manufaktur dan solusi yang meliputi:

We offer our customers expertise in a wide variety of traditional and advanced manufacturing technologies. Our technical expertise supports standard printed circuit board assembly as well as complex products that require advanced engineering skills and equipment. We also provide our customers with a comprehensive set of manufacturing technologies and solutions which include:



- Pin thru Hole
- Surface Mount Technology
- Fine Pitch
- Ball Grid Array
- Flip Chip
- In-Circuit Test
- Board Level Functional Test
- Package on Package
- Stress Testing



NEW PRODUCTS

LINI PRODUCTS BARU

SET TOP BOX



**WATCHING
4K MOVIES**

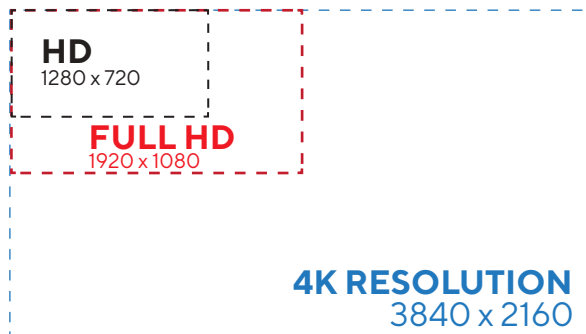
**RECORD UP TO
5 PROGRAMS**
simultaneously

1 DEVICES
4 channels
4 different rooms

TAMPILAN 4K

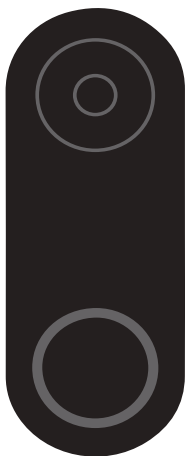
dapat merekam 5 acara tv bersamaan

1 alat dapat digunakan untuk 4 kamar dengan 4 siaran tv berbeda



MORE PIXELS BETTER IMAGE QUALITY
lebih banyak piksel, kualitas gambar lebih baik

SMART DOORBELL



MOTION DETECTION
Deteksi gerakan



2 WAY TALK
Komunikasi 2 arah



WIFI
Jaringan wifi



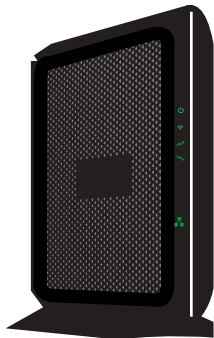
REALTIME VIDEO
Video realtime



NIGHT VISION
dalam melihat dalam kondisi gelap

HIGH SPEED INTERNET PRODUCTS

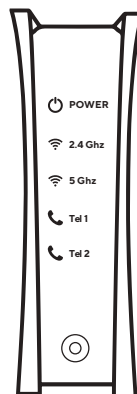
PRODUK INTERNET BERKECEPATAN TINGGI



CABLE MODEM

DOCSIS 3.1 Technology
up to 6,000 Mbps
download speed

Teknologi DOCSIS 3.1
dengan kecepatan unduh
hingga 6.000 Mbps



TELEPHONY MODEM

DOCSIS 3.1 Technology
up to 6,000 Mbps
download speed
2 VOIP Telephone Lines

Teknologi DOCSIS 3.1
dengan kecepatan unduh
hingga 6.000 Mbps
2 jalur telepon VOIP



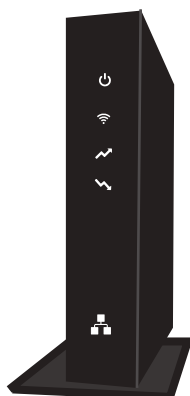
AP ROUTER

NEW 11AX TECHNOLOGY

Wi-Fi speeds up to **11,000 Mbps**
3,000 ft² or 278 m²
Wi-Fi coverage

TEKNOLOGI BARU 11AX

Wi-Fi berkecepatan hingga 11.000 Mbps
3.000 ft² atau 278 m²
Cakupan Wi-Fi



CABLE MODEM GATEWAY

DOCSIS 3.0 Technology
up to 340 Mbps
download speed

Teknologi **DOCSIS 3.0**
dengan kecepatan unduh
hingga 340 Mbps

ORT

ONGOING RELIABILITY TEST

UJI RELIABILITAS BERKELANJUTAN



The company has provided an integrated space to conduct Ongoing Reliability Test (ORT) to measure the quality of the products produced.

Perseroan telah menyediakan ruangan yang terintegrasi untuk melakukan Uji Reliabilitas berkelanjutan (ORT) untuk mengukur kualitas produk yang dihasilkan.

The ongoing reliability test (ORT) is a hardware test process usually used in manufacturing to ensure that quality of the products is still of the same specifications as the day it first went to production or general availability.

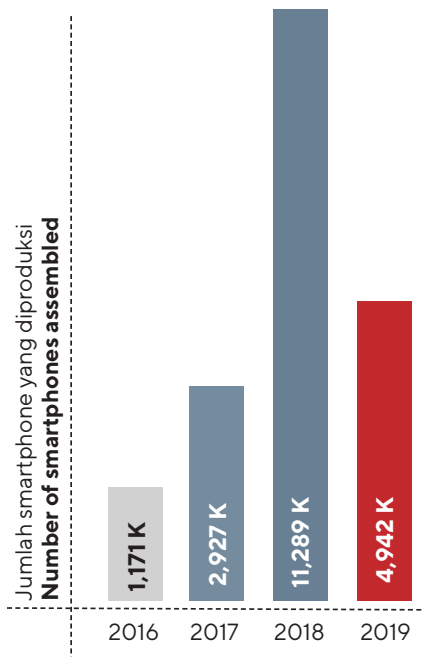
The products currently in the manufacturing line are randomly picked every day with a predefined percentage or numbers and then put in a control drop tower or an environmental chamber. Control drop simulates physical interactions on the product, while environmental chamber simulates the stress profile of thermal cycling, elevated temperature, or combined environmental stresses to induce fatigue damage. The profile should stimulate the precipitation of latent defects that may be introduced from the manufacturing process but not remove significant life from the product or introduce flaws to risk failure during its intended mission.

Uji reliabilitas berkelanjutan (ORT) adalah proses uji perangkat keras yang biasanya digunakan dalam manufaktur untuk memastikan bahwa kualitas produk masih dengan spesifikasi yang sama dengan hari pertama kali digunakan untuk produksi atau ketersediaan umum.

Produk-produk yang saat ini berada di jalur manufaktur dipilih secara acak setiap hari dengan persentase atau angka yang telah ditentukan dan kemudian dimasukkan ke dalam menara kontrol drop atau ruang lingkungan. Drop kontrol mensimulasikan interaksi fisik pada produk, sementara ruang lingkungan mensimulasikan profil stres dari siklus termal, suhu tinggi, atau gabungan tekanan lingkungan untuk memicu kerusakan kelelahan. Profil tersebut harus merangsang cacat laten yang mungkin diperkenalkan dari proses pembuatan tetapi tidak mengurangi masa pakai yang signifikan dari produk atau menyebabkan cacat pada kegagalan risiko selama tujuan yang dimaksud.

SMARTPHONE SHIPMENT

PENGIRIMAN SMARTPHONE 2019



4,942,074

units smartphone in 2019
unit smartphone ditahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah merakit sebanyak **4.942.074** unit smartphone yang dijual baik dalam negeri maupun luar negeri atau turun sekitar 56% dibandingkan dengan tahun 2018 sebanyak 11.288.861 unit.

Sementara itu, alasan utama penurunan tersebut adalah karena ada lonjakan penjualan smartphone ilegal (BM) di Indonesia dan juga beberapa pelanggan kami memutuskan untuk berhenti memproduksi smartphone kelas menengah ke bawah dan hanya fokus pada smartphone kelas atas.

In 2019, the Company has assembled 4,942,074 units of smartphones sold both domestically and abroad, fell by 56% from 11,288,861 units in year of 2018.

Meanwhile, the main reason for such declines was due there was a surge in blackmarket smartphone in Indonesia as well as some of our customers decided to stop producing low and medium end smartphone and focusing only on high end smartphone.

PROSPEK USAHA BUSINESS OUTLOOK

The table below shows the top countries/markets in terms of smartphone users in 2019. A smartphone user is defined as anyone using a smartphone at least once a month. The smartphone penetration in each country is also listed.

Tabel di bawah ini menunjukkan negara / pasar teratas dalam hal pengguna smartphone pada tahun 2019. Pengguna smartphone didefinisikan sebagai siapa saja yang menggunakan smartphone setidaknya sebulan sekali. Penetrasi smartphone di setiap negara juga terdaftar.

	Country	Total Population	Smartphone Penetration	Smartphone Users
1.	 China	1,420,062,000	59.9%	851,153,000
2.	 India	1,368,737,000	25.3%	345,916,000
3.	 United States	329,093,000	79.1%	260,237,000
4.	 Brazil	212,492,000	45.6%	96,856,000
5.	 Russia	143,895,000	66.3%	95,365,000
6.	 Indonesia	269,538,000	31.1%	83,907,000
7.	 Japan	126,851,000	57.2%	72,579,000
8.	 Mexico	132,328,000	49.5%	65,550,000
9.	 Germany	82,438,000	79.9%	65,864,000
10.	 United Kingdom	65,959,000	82.9%	55,504,000

sumber source : global mobile market report

INDONESIA MARKET

Penetration of Indonesian smartphone users reaches 31.1% of the population of Indonesia. This shows that Indonesia still has a very large market potential so that smartphone sales in Indonesia are still very promising.

Penetrasi pengguna ponsel pintar Indonesia mencapai 31,1% dari jumlah penduduk Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki potensi market yang sangat besar sehingga penjualan smartphone di Indonesia masih sangat menjanjikan.

SISTEM VALIDASI IMEI IMEI VALIDATION SYSTEM



The government will start blocking unregistered cell phones starting April 18, 2020 as it imposes the International Mobile Equipment Identity (IMEI) policy to curb the circulation of illegal phones. Pemerintah akan mulai memblokir ponsel yang tidak terdaftar mulai 18 April 2020 karena melaksanakan kebijakan International Mobile Equipment Identity (IMEI) untuk mengekang peredaran ponsel ilegal.

Cellular network operators will be able to block a certain phone by matching the IMEI of the device connected to its network and the government's database. If the identity is not registered, operators can block it from their network.

Operator jaringan seluler akan dapat memblokir telepon tertentu dengan mencocokkan IMEI perangkat yang terhubung ke jaringannya dan database pemerintah. Jika identitas tidak terdaftar, operator dapat memblokirnya dari jaringan mereka.

With the implementation of the IMEI blocking system, it will help the local smartphone manufacturers from unfair price competition with black market smartphone and will increase the demand for domestic assembled smartphone.

Dengan penerapan sistem pemblokiran IMEI, ini akan membantu produsen smartphone lokal dari persaingan harga yang tidak adil dengan smartphone pasar gelap dan akan meningkatkan permintaan untuk smartphone rakitan dalam negeri.

“Smart home tech sales could jump 30% as consumers combat the coronavirus”

Penjualan teknologi smart home bisa melonjak 30% karena konsumen memerangi virus corona

Though the smartphone industry has taken a big hit amid the coronavirus pandemic, smart home tech just might see the opposite scenario. According to global tech market advisory firm ABI Research, smart home devices could see a 30% Year on Year sales surge in the coming months despite the negative impact COVID-19 has had on Chinese factories in Q1 2020.

as people are advised to stay at home, the usage of smart home related products could see a positive growth. For example smart doorbells and video cameras can also ensure customers receive deliveries without face-to-face exposure with people outside of the home. This change of habit and emphasis on online shopping could support increased smart home adoption long after the coronavirus pandemic is over.



Meskipun industri smartphone telah mendapat pukulan besar di tengah pandemi coronavirus, teknologi rumah pintar mungkin saja memperlihatkan skenario yang berlawanan. Menurut perusahaan penasehat pasar teknologi global ABI Research, perangkat rumah pintar bisa mengalami lonjakan penjualan 30% (Year on Year) dalam beberapa bulan mendatang meskipun dampak negatif COVID-19 terhadap pabrik-pabrik Cina pada Q1 2020.

karena orang disarankan untuk tinggal di rumah, penggunaan produk-produk terkait rumah pintar bisa melihat pertumbuhan positif. Misalnya bel pintu pintar dan kamera video juga dapat memas-tikan pelanggan menerima pengiriman tanpa paparan langsung dengan orang-orang di luar rumah. Perubahan kebiasaan dan penekanan pada belanja online ini dapat mendukung peningkatan adopsi rumah pintar lama setelah pandemi coronavirus berakhir.

- **Komposisi karyawan berdasarkan usia**
- **Profile sumber daya manusia**
- **Jenis Pelatihan**

- Employees composition by age
- Human resources profile
- Type of training

“ Untuk meningkatkan daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, Perusahaan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang paling berharga. Kompetensi dan keunggulan SDM berperan penting terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. ”

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



To improve competitiveness amid strong market competition, the Company realizes that Human Resources (HR) is one of the most valuable assets. Competent human resources with superior quality are important for business growth and sustainability.



Setiap karyawan didorong untuk bersikap dan bertindak laku dengan berlandaskan pada nilai dan budaya Perusahaan, agar reputasi Perusahaan senantiasa terefleksikan melalui kualitas manusianya. Secara khusus, Perusahaan memiliki Code of Conduct (Pedoman Perilaku).

Each employee is encouraged to behave and act in accordance with corporate values and culture, so that the Company's reputation is always reflected through the quality of its people. In particular, the Company has a Code of Conduct.

Perusahaan juga melaksanakan program On-the-Job Training bagi karyawan yang dinilai memenuhi kualifikasi untuk mengisi jabatan tersebut. Selain itu, Perusahaan juga membuka program magang bagi para peserta didik untuk merasakan masa kerja di lingkungan kerja Perusahaan.

Furthermore, the Company conducted on-the-job training programs for qualified employees to fill various positions. The Company also provided internship programs to experience real work conditions.



HUMAN RESOURCES RECRUITMENT PROCESS

PROSES PEREKRUTAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan melakukan rekrutmen sesuai kebutuhan departemen diperkirakan perlu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang banyak. Tenaga kerja yang direkrut Perusahaan diutamakan yang mampu memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan, seperti di bidang produksi.

The Company holds recruitment in accordance with the needs specific department that are expected to absorb a large number of workers. The Company's recruited personnel are preferred to provide added value to the Company's business growth, such as production side.

EQUALITY IN CAREER PATH

KESETARAAN DALAM PENINGKATAN JENJANG KARIR

Perusahaan memperlakukan setiap karyawannya secara adil, wajar dan setara dengan tidak membedakan latar belakang suku, agama, ras dan antar golongan serta perbedaan gender. Seluruh kebijakan, pedoman dan peraturan perusahaan berlaku secara universal kepada seluruh level jabatan. Hal ini dilakukan agar Perusahaan mampu membangun sebuah korporasi yang berintegritas, transparan dan profesional.

The Company treats every employee in a fair, reasonable and equal manner regardless of their background, ethnicity, religion or race. All policies, guidelines and company rules are universally applicable to all position levels to facilitate building a corporation based on integrity, transparency, and professional behavior.

EMPLOYEES COMPOSITION

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Umur Age	2019	2018
18-25	68.9%	71.7%
26-35	17.6%	15.8%
36-45	10.6%	10.3%
46-55	2.8%	2.1%
56-Above	0.1%	0.1%

Berdasarkan jenjang usia, sebanyak 3,797 orang (68,9%) dari jumlah karyawan yang berusia antara 18-25th, 968 orang (17,6%) berusia antara 26-35 th, 583 orang (10,6%) berusia antara 36-45 th, 155 orang (2,8%) berusia antara 46-55 th dan 7 orang (0,1%) berusia > 55 th. Secara keseluruhan, jumlah karyawan yang berusia 18-25 tahun menduduki persentase paling tinggi.

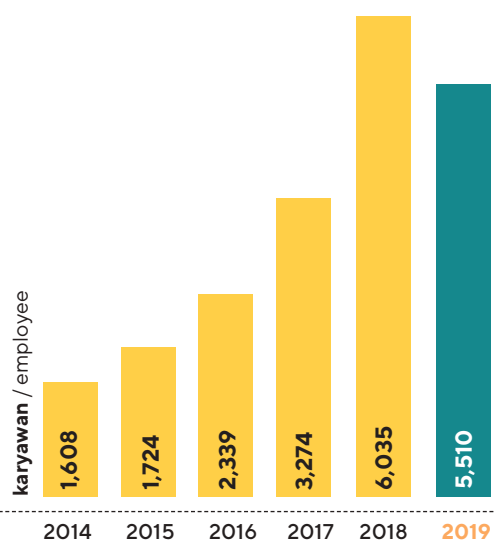
Considering their age, 3,797 people (68.9%) of the total employees were 18-25 years old, 968 people (17.6%) were 26-35 years old, 583 people (10.6%) were 36-45 years old, 155 people (2.8%) were 46-55 years old and 7 people (0.1%) were older than 55 years old. Overall, the percentage of the total numbers of employees who were between 18-25 years old was the highest.

SDM Perusahaan dituntut untuk mampu menjunjung tinggi dan menunjukkan sikap kerja sesuai dengan nilai-nilai inti yang diusung Perusahaan.

The Company's workforce is expected to uphold and work according to the core values that the Company adheres to.



HUMAN RESOURCES PROFILE PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA



Pada tanggal 31 Desember 2019, Satnusa memiliki total tenaga kerja 5.510 karyawan, yang terdiri 548 karyawan tetap dan 4.962 karyawan kontrak. Jumlah karyawan mengalami penurunan sebesar 8,7% pada 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan pada pendapatan Perseroan.

As of 31 December 2019, Satnusa had a total workforce of 5,510 employees, which comprised 548 permanent employees and 4,962 contract employees. The total employees decreased by 8.7% in 2019 as compared to previous year. The decline was inline with the fell in Company revenues.

TAHUN YEAR 2019

Pendidikan Education	Permanent	Contract	Total
S1 & S2 Bachelor and Master	45	168	213
Diploma Diploma	24	102	126
SLTA Sederajat Senior High School	360	4,504	4,864
SLTP Sederajat Junior High School	64	178	242
SD Elementary	24	41	65
	517	4,993	5,510

TAHUN YEAR 2018

Pendidikan Education	Permanent	Contract	Total
S1 & S2 Bachelor and Master	32	171	203
Diploma Diploma	21	100	121
SLTA Sederajat Senior High School	351	5,033	5,384
SLTP Sederajat Junior High School	63	185	248
SD Elementary	25	54	79
	492	5,543	6,035

Berdasarkan jenjang pendidikan di tahun 2019, sebanyak 213 orang karyawan tetap dan kontrak adalah lulusan S1 atau S2, 126 orang lulusan Diploma, 4.864 orang lulusan SLTA sederajat, 242 orang lulusan SLTP sederajat dan 65 orang lulusan SD. Secara keseluruhan, jumlah karyawan lulusan SLTA sederajat dan di bawahnya lebih dominan, hal ini terkait dengan karakter kegiatan operasional Perseroan.

Based on education background in 2019, as many as 213 permanent and contract employees held graduate degree of Bachelor or Master, 126 employees were diploma, 4,864 high school or equivalent graduates, 242 junior high school graduates or equivalent and 65 Primary School graduate. Overall, the number of employees of high school graduates or equivalent and below were more dominant, it is associated with the character of the company's operations.

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

Pelatihan dan Pengembangan SDM

No.	TRAINING	PARTICIPANT	TRAINEE	TYPE	DATE
1	Leadership	HRD, SECURITY, DRIVER,CS	50	Internal	22-Feb-20
2	Material Safety Data Sheet	All Dept PIC	36	External	22-Apr-19
3	ISO 27001:2013 Awareness	All Dept PIC	36	External	20-Mar-19
4	TL 9000:2016 Awareness	All Dept PIC	40	External	18-Mar-19
5	Quality & Improvement Training	QHSE & Pegatron	21	External	11-May-19
6	Internal Audit TL 9000	All Dept PIC	12	External	7-May-19
7	Calibration Training	Internal Calibration	4	External	12-Jun-19
8	XRF Operation	QHSE, IQC, ICC	5	External	29-Nov-19
9	Procurement Strategy	Purchasing	5	External	23 Apr -15 may 2019
10	Serifikasi K3 Uap	Facility	1	External	22-29 April 2019
11	Garda Pratama	SECURITY	80	External	18 Nov - 23 Nov 2019
12	Spiritual Quotient	HRD, SECURITY, DRIVER,CS	25	External	12-Jul-19

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Selama tahun 2019, Satnusa telah mengeluarkan dana pelatihan eksternal sebesar **US\$ 11.654,36** lebih tinggi dari tahun 2018 yang mencapai US\$ 3.887,93

THE EXPENSES FOR HR TRAINING AND DEVELOPMENT

In 2019, Satnusa has spent **USD 11,654.36** for external training fund, higher than that of in 2018 which was only USD 3,887.93

VISI DAN MISI CSR CSR VISION AND MISSION

Bersama Ciptakan Masa Depan
together we create future

Misi Mission



ENVIRONMENT Lingkungan

Playing an active role in preserving the environment for quality of life
Berperan aktif dalam melestarikan lingkungan demi kehidupan yang berkualitas



Community Komunitas

An active role in improving the welfare of local communities and Small Business Medium Enterprises (SMEs)
Berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar & Usaha Kecil Menengah (UKM)



Education Edukasi

Playing an active role in educating the community through education
Berperan aktif dalam mencerdaskan masyarakat melalui Pendidikan



Health Kesehatan

An active role in improving the quality of public health
Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

BEBERAPA DASAR HUKUM TENTANG CSR

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM)

Law Number 25 of 2007 concerning Investment

2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law)

3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;

4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas;

Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Limited Corporate Social and Environmental Responsibility;

5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;

Financial Services Authority Regulation Number 29 / POJK.04 / 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

Responsibility towards Employment, Safety, and Occupational Health

Satnusa senantiasa menjalankan praktik ketenagakerjaan selaras dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku yang meliputi hubungan ketenagakerjaan, kondisi kerja dan jaminan sosial, dialog ketenagakerjaan, serta pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan yang lebih baik.

Satnusa runs its employment practices by consistently following the policies and regulations covering labor relations, working conditions and social security, labor dialogue, as well as human resource development and better training.

KESETARAAN DALAM AKTIVITAS YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

Satnusa memberikan kesempatan pengembangan kompetensi dan pengembangan karir yang sama bagi seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, ras, warna kulit, agama, kondisi fisik, atau asal negara mereka. Proses seleksi karyawan untuk pengembangan kompetensi dan pengembangan karir dilakukan melalui atasan departemen masing-masing pada setiap jenjang, dengan mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, perilaku, kinerja serta potensi dari setiap karyawan.

EQUALITY IN ACTIVITIES RELATED TO EMPLOYMENT, SAFETY, AND HEALTH AT WORK

Satnusa provides competence and career development opportunities for every employee regardless of gender, race, skin color, religion, physical condition, or their country of origin. The recruitment process for competence and career development is conducted through each department head at every career level, taking into account the skills, knowledge, behavior, performance, and the potential of every employee.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai salah satu bentuk komitmen atas kepedulian terhadap kesejahteraan karyawannya, maka Satnusa menerapkan beberapa program terkait dengan kesehatan dan perlindungan pegawai antara lain:

1. Program pemeriksaan kesehatan (Medical Check Up) untuk karyawan dengan level tertentu yang dilakukan setahun sekali.
2. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).
3. Program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, dengan menyediakan fasilitas dan alat proteksi/pelindung diri, pembentukan Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan penyediaan perlengkapan kerja.
4. Program Asuransi Kecelakaan diri untuk Pengemudi dan Penumpang Bus Karyawan.

HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

As part of its commitment to the welfare of its employees, the Company has implemented a number of programs in relation to the health and occupational safety of its employees, including among others:

1. *Medical Check Up for certain level employees held every year.*
2. *Social Security Program by enrolling every employee who are qualified to participate as a member of BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan for Old Age Security (OAS), WorkRelated Accident Benefit (JKK), Death Benefit (JKM) and Pension Plan (JP).*
3. *Occupational Health, Safety and Environment program, by providing facilities and protection equipment/self protection, establishment of the Occupational Safety and Health Development Committee, and provision of work equipment.*
4. *Personal Accident Insurance Program for the driver and passenger Bus Employees.*

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Complaint mechanisms regarding employment issues



Karyawan akan menyampaikan perihal keluhan menggunakan kotak saran yang tersedia. Mereka boleh mencantumkan nama, atau bisa memilih untuk tetap anonim jika diinginkan. Surat yang telah dilengkapi dimasukkan ke dalam kotak saran yang telah disediakan oleh Perusahaan di lokasi kantin dan sekitarnya. Seorang wakil dari SDM akan mengumpulkan formulir setiap hari, atau setiap dua-tiga hari jika perlu dan meneruskannya ke manajer SDM.

Employees will submit any complaint through the available suggestion box. They can opt to include the name, or to remain anonymous if desired. The letter, which has been filled up shall be put in the suggestion box that the Company has provided in the canteen area or the surrounding locations. A representative from Human Resources will collect the forms every day, or every two or three days if necessary and pass them on to HR managers.

STRATEGI REMUNERASI REMUNERATION STRATEGY

Perusahaan menetapkan jumlah dan besarnya remunerasi berdasarkan :
The company determines the amount and amount of remuneration based on:



POSISI
Position



KOMPETENSI
Competence



AKUNTABILITAS
Accountability

Perusahaan menetapkan jumlah dan besarnya remunerasi berdasarkan posisi, kompetensi, dan akuntabilitas dengan menciptakan ekuitas internal berdasarkan kriteria yang bersifat obyektif dengan memperhitungkan daya saing (harga pasar) eksternal yang sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Perseroan juga melakukan tinjauan terhadap kebijakan mengenai fasilitas pegawai berupa fasilitas komunikasi, kendaraan dinas dan fasilitas kepemilikan rumah.

The Company establishes the number and amount of remuneration based on the position, competence, and accountability by creating internal equity on objective criteria while also taking into account external competitiveness (market price) according to the Company's capability. The Company also conducted a review of the policy on employee facilities such as communication facilities, official vehicles and home ownership facilities.

KEBIJAKAN PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL LOCAL EMPLOYEES POLICY

Dalam melakukan perekrutan tenaga kerja baru, Perseroan akan melakukan pengumuman dengan cara pemasangan spanduk lowongan kerja di sekitar Pabrik Perseroan guna memberikan kesempatan dan prioritas kepada masyarakat setempat untuk dapat melamar posisi yang ada sehingga Perseroan dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dampak perbaikan ekonomi kepada masyarakat setempat.

In conducting the recruitment of new employees, the Company will make an announcement by placing recruitment banner around the factory area in order to provide opportunities and priority to local people so that they can apply for that particular position in which the Company can directly or indirectly contribute to the economic improvement of that local community.

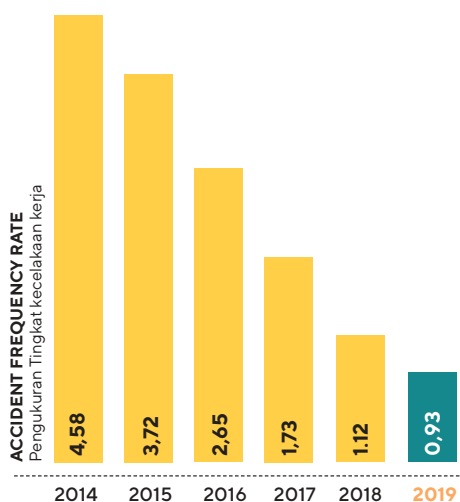
TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

Selama tahun 2019, jumlah karyawan tetap yang berhenti atas permintaan sendiri sebanyak 20 orang atau rata-rata 1.7 orang per bulan. Rata-rata tingkat perpindahan karyawan selama tahun 2019 adalah 3,65% (rata-rata bulanan) dari total karyawan tetap tahun 2019.

Sepanjang tahun 2019, telah terjadi sejumlah 10 kejadian yang berlangsung di pabrik Perseroan. Bentuk pertolongan pertama atas insiden kecelakaan tersebut adalah korban segera dibawa ke klinik untuk dilakukan tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Adanya kecelakaan tersebut, tidak mengakibatkan terganggunya proses produksi sehingga tidak berdampak negatif pada keuangan Perseroan.

During the year 2019, the number of permanent employees who submitted resignation on their own accord were as many as 20 persons or an average of 1.7 person per month. Average employee turnover rate for 2019 was 0.15% (monthly average) of total permanent employees in 2018.

Throughout the year 2019, there have been 10 cases that took place in the factory of the Company. First aid activities were immediately carried out for the victim of the accident by taking the victim to nearest clinic to perform First Aid Medical Treatment (P3K). The occurrence of the incidents, did not lead to disruption to the production process hence it did not negatively impact the financial of the Company.



ACCIDENT FREQUENCY RATE

PENGUKURAN TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Angka yg menunjukkan jumlah korban kecelakaan per 1.000.000 jam kerja orang dengan rumus :

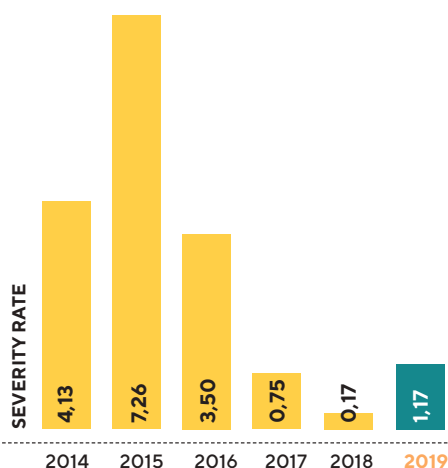
$AFR = (\text{jumlah korban kecelakaan dalam setahun} / \text{jumlah jam kerja orang dalam setahun}) \times 1.000.000$

Figures show that the number of casualties per 1,000,000 man hours of work with the formula:

$AFR = (\text{number of casualties in a year} / \text{the number of man hour in a year}) \times 1,000,000$

lower is better semakin rendah semakin bagus

Pengukuran Tingkat Kecelakaan Kerja (AFR) berfungsi sebagai indikator kinerja kesehatan dan keselamatan Perseroan. Pada tahun 2019, tingkat AFR mengalami penurunan dari 1,12 pada tahun 2018 menjadi 0,93 pada tahun 2019. *Accident frequency rate (AFR) serves as health and safety performance indicators in Satnusa. In 2019, the AFR rate has decreased from 1.12 in 2018 to 0.93 in 2019.*



Pengertian Severity Rate adalah banyaknya hari hilang akibat dari kecelakaan hari hilang dalam satu juta jam kerja selama periode tertentu.

$SR = \frac{\sum \text{Jumlah hari hilang dari Kecelakaan Hari Hilang}}{\text{Jumlah Jam Kerja dalam periode tertentu} \times 1.000.000}$

Severity Rate is the day lost from a lost day in a million working hours over a given period.

$SR = \frac{\sum \text{Number of missing days from Missing Day Accidents}}{\text{Number of Working Hours for a certain period} \times 1,000,000}$

lower is better semakin rendah semakin bagus

AKTIVITAS ACTIVITIES CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





Perseroan membagikan 3 ekor sapi kurban sebagai bagian dari perayaan Idul Adha 1440 Hijriah

The Company distributed 3 sacrificial cows as part of the Idul Adha 1440 Hijriah

Pada tahun 2019, Perseroan membagikan 3 ekor sapi kurban sebagai bagian dari perayaan Idul Adha 1440 Hijriah kepada :

In 2019, the Company distributed 3 sacrificial cows as part of the Idul Adha 1440 Hijriah namely to:

1. Masjid Al Fajar tertelak\located di RW.02 Pelita VII kel. Kampung Pelita.
2. Masjid Al Hidayah terletak\located di RW.03 Pelita III kel. Kampung Pelita
3. Musholla Al Huda terletak\located di RW.04 Pelita Pasar kel Kampung Pelita.

Pembagian sembako

Distribution of groceries



The company distributes nine-basic necessities to 140 heads of families who live nearby PT. Sat Nusapersada Tbk. Distribution of groceries was held on May 19, 2019

Perseroan membagikan sembako kepada 140 kepala keluarga warga yang tinggal disekitar PT. Sat Nusapersada Tbk. Pembagian sembako dilaksanakan pada tanggal 19 mei 2019

AKTIVITAS ACTIVITIES CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

USD

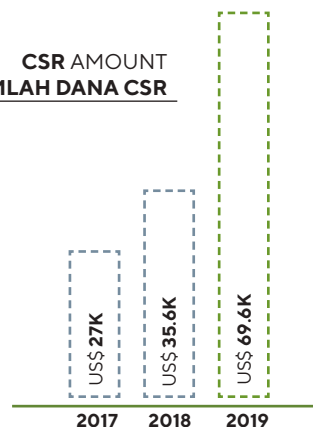
Sumbangan AC untuk 84 unit rumah susun <i>Air Conditioners contribution to 84 housing units</i>	23,388.88
Pembangunan mushola Nurul Jadid <i>Nurul Jadid Mosque building</i>	5,561.35
Pemberian Hewan Qurban <i>Provision of Sacrificial Animals</i>	5,347.21
Bantuan untuk pembuatan drainase dilapangan Tembak TNI AL Batam <i>Assistance for the construction of drainage for Batam Navy</i>	3,652.46
Sumbangan komputer kepada sekolah SMKN di Makassar <i>Computer donation to Vocational schools in Makassar</i>	3,520.13
Bantuan pembuatan lapangan volly dan basket TNI AL Batam <i>Donation for the creation of Batam Navy volleyball and basketball courts</i>	2,138.89
Bantuan untuk turnamen Golf <i>Donation for Golf tournaments</i>	2,107.19
Bantuan dana atlet dalam even one pride MMA TV One <i>The athlete's financial assistance in the event of one pride MMA TV One</i>	1,755.99
Pemberian sumbangan paket sembako <i>Donations of food packages</i>	1,743.23
Sumbangan untuk tribun lapangan sepak bola Polda Kepri <i>Contribution to the Polda Kepri soccer field</i>	1,726.40
Bantuan perbaikan genset Gereja <i>Aid for repairing Church generators</i>	1,592.95
Partisipasi untuk hari jadi Kota Batam Pemko Batam <i>Participation for the anniversary of the City of Batam Pemko Batam</i>	1,418.24
Bantuan dana operasional Idul Fitri; Lurah dan RT/RW Pelita <i>Eid al-Fitr operational funding;</i>	1,969.75
Sumbangan Turnamen E-Sport <i>E-Sport Tournament Donations</i>	1,065.95
Sumbangan untuk pembangunan sekolah Dasar Valentin Yayasan HKBP <i>Sumbangan untuk pembangunan sekolah Dasar Valentin Yayasan HKBP</i>	1,060.75
Lainnya <i>Others</i>	11,395.01
Jumlah <i>Total</i>	69,644.38

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN 2019

Selama tahun 2019 Satnusa telah mengeluarkan dana untuk CSR sebesar **US\$ 69.644,38** atau naik sebesar 95,8% dari tahun 2018 yang mencapai **US\$ 35.561,95**.

During 2019 Satnusa has spent CSR funds amounting to US \$ 69,644.38, an increase of 95.8% from 2018 which reached US \$ 35,561.95.

CSR AMOUNT JUMLAH DANA CSR



KEBIJAKAN RAMAH LINGKUNGAN ENVIRONMENT FRIENDLY POLICY

1. **Address climate change** Mengatasi perubahan iklim
2. **Promote recycling of resources** mempromosikan daur ulang sumber daya
3. **Address energy issues toward a non-carbon society** Mengatasi masalah energi menuju masyarakat yang bebas dari karbon
4. **Ensure product and chemical safety** Memastikan keamanan pada produk dan bahan kimia
5. **Strengthen CSR foundations across the entire supply chain** Memperkuat fondasi CSR di seluruh rantai pasokan
6. **Environment and safety risk management** Manajemen risiko lingkungan dan keselamatan
7. **Information disclosure and communication of relevant information** Pengungkapan informasi dan komunikasi informasi yang relevan
8. **Employee education** Edukasi Karyawan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

Social Responsibility for Environment



REFUSE

Menolak sesuatu yang bertentangan dengan prinsip pelestarian lingkungan.

Reject anything contrary to the principles environmental Conservation.



REDUCE

Mengurangi pemakaian barang yang tidak diperlukan dan menghemat pemakaian.

Reduce the use of unnecessary items and conserves.



REUSE

Menggunakan kembali apa saja yang bisa digunakan

Reuse anything that can be used



REPAIR

Memperbaiki barang yang masih bisa diperbaiki dan menggunakan lagi.

Fixing items that can still be improved and use again.



RECYCLE

mengkonversi bahan limbah menjadi benda-benda yang dapat digunakan kembali

converting waste materials into reusable objects

the 8

Wastes of Lean Manufacturing

Delapan Limbah pada Manufaktur

a continuous effort to eliminate waste and improve value-added products that provide value to customers

suatu upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan dan meningkatkan nilai tambah produk agar memberikan nilai kepada pelanggan

- D Defect**
 Upaya yg disebabkan oleh pengerjaan ulang, scrap, dan kesalahan informasi
effort caused by rework, scrap, and incorrect information
- O Over Production**
 Produksi yang lebih dari yang dibutuhkan atau sebelum dibutuhkan
Production that is more than needed or before it is needed
- W Waiting**
 Membuang waktu menunggu terlalu lama untuk langkah selanjutnya dalam suatu proses
Wasted time waiting too long for next step in a process
- N Not Utilizing Talent**
 Kurang memanfaatkan bakat, keterampilan & pengetahuan orang
Underutilizing people's talents, skills & Knowledge
- T Transporataion**
 Gerakan yang tidak perlu pada produk & bahan
Unnecessary movement of products & materials
- I Inventory**
 Kelebihan produk atau bahan yang tidak digunakan
Excess products or materials not being processed
- M Motion**
 Gerakan yang tidak perlu oleh Manusia
Unnecessary movement by people
- E Extra Processing**
 mengerjakan lebih / kualitas lebih tinggi dari yang dibutuhkan oleh pelanggan
More work or higher quality than is required by the customer

Waste is any step or action in a process that is not required to complete a process (called "**Non Value-Adding**") successfully. When Waste is removed, only the steps that are required (called "**Value-Adding**") to deliver a satisfactory product or service to the customer remain in the process.

Limbah adalah setiap langkah atau tindakan dalam suatu proses yang tidak diperlukan untuk menyelesaikan suatu proses (disebut "Tidak Menambah Nilai") dengan sukses. Ketika Limbah dihilangkan, hanya langkah-langkah yang diperlukan (disebut "Penambahan Nilai") untuk memberikan produk atau layanan yang memuaskan kepada pelanggan yang tetap dalam proses.

the **5s** system

5S is considered as the Foundation of Improvement Activities and its purpose is to involve the workforce in creating a safe, hygienic, satisfying and pleasant work environment.

5S dianggap sebagai Kegiatan Dasar Peningkatan Kinerja dan tujuannya adalah untuk melibatkan tenaga kerja dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, higienis, memuaskan dan menyenangkan.



1. SORT

clearly distinguish needed items from unneeded and eliminate the latter
dengan membedakan barang yang dibutuhkan dari yang tidak dibutuhkan dan menghilangkan yang terakhir



2. SET IN ORDER

keep needed items in the correct place to allow for easy and immediate retrieval
simpan barang-barang yang dibutuhkan di tempat yang benar untuk memungkinkan pengambilan yang mudah dan langsung



3. SHINE

keep the workplace neat and clean
menjaga agar tempat kerja tetap rapi dan bersih



4. STANDARDIZE

the method by which "Sort", "Set in Order", and "Shine" are made habitual
metode dimana "Sort", "Set in Order", dan "Shine" dijadikan kebiasaan



5. SUSTAIN

maintain established procedures
memelihara prosedur yang ditetapkan

SORT - menyortir - **SET IN ORDER** - menyusun - **SHINE** - membersihkan - **STANDARDIZE** - membuat standar - **SUSTAIN** - berkelanjutan

PENGUKURAN LINGKUNGAN

environmental measurement

Pengukuran lingkungan, meliputi pengukuran pencemaran udara, emisi kendaraan dan air limbah domestik rutin dilakukan 6 bulan sekali. Pengukuran dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya akan dibandingkan dengan Nilai Ambang Baku Mutu untuk masing-masing parameter, yaitu merujuk kepada :

- Kep Men LH No.13 Tahun 1995 tentang Pengendalian Emisi Udara dari Sumber Tak Bergerak
- Kep Men LH No. 21 Tahun 2008 tentang Pengendalian Emisi Udara Generator
- Kep Men LH No. 112 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

An environmental measurement, including measurement of air pollution, vehicle emissions and domestic waste water are routinely performed every 6 months. The measurements are made by certified third party and the results will be compared with the Standard for each parameter, which refers to:

- Minister of Environmental Decree No.13/MENLH/3/1995 about control of Air Emission from Stationary Source
- Minister of Environmental Decree No. 21/PERMENLH/12/2008 about control of Air Emission from Generator
- Minister of Environmental Decree No.112/MNLH/7/2003 about Standard Quality of Domestic Waste Water



PENGUKURAN AIR MINUM

Drinking Water Measurement

Satnusa juga melakukan test laboratorium rutin untuk instalasi air minum karyawan, meliputi parameter fisik, kimia dan mikrobiologi. Hal ini dilakukan untuk memastikan air minum karyawan sehat dan memenuhi baku mutu air minum yang dipersyaratkan oleh Pemerintah melalui Kep Men Kes No. 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

Satnusa also conducts routine laboratory test for drinking water, including physical parameters, chemistry and microbiology. This is done to ensure that drinking water meets the quality standard required by the government through Health Minister Decree No. 492/MENKES/SK/IV/2010 on Drinking Water Quality Requirements.



PENGUKURAN LINGKUNGAN KERJA

Workplace Measurement

Pengukuran Lingkungan Kerja dilakukan secara rutin setahun sekali, meliputi pengukuran kebisingan, intensitas pencahayaan dan kualitas udara dalam ruangan. Pengukuran lingkungan kerja ini bertujuan untuk menjamin kesehatan karyawan melalui lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

Pengukuran ini dilakukan oleh pihak ketiga yang telah tersertifikasi dan hasilnya dibandingkan dengan standar, yaitu merujuk kepada :

- Kep Menaker No 13 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisik dan Kimia di Tempat Kerja
- Kep Menkes No 1405 Tahun 2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja

Workplace Measurement is done regularly once a year, covering the measurement of noise intensity, lighting and indoor air quality (dust levels, tin, lead, etc). Measuring workplace environment is aimed to ensure employee health through healthy working environment.

This measurement is done by a certified third party and the results will be compared with the standard, which refer to:

- Minister of Manpower Decree No. PER.13/MEN/X/2011 Threshold value of Chemical Content and Physical Factor in the Workplace
- Minister of Healthy No. KEP-1405/MENKES/SK/XI/2002 Occupational Environmental Health Requirements

HAZARDOUS AND TOXIC WASTE

BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) Management of hazardous and toxic waste (B3)

Satnusa melakukan pengelolaan terhadap limbah B3 yang dihasilkan perusahaan, meliputi tatacara penyimpanan, pengumpulan, pengolahan dan dokumentasi limbah B3. Pengelolaan limbah B3 Satnusa mengacu pada standard peraturan yang dipersyaratkan, yaitu :

- Peraturan Pemerintah No 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 14 Tahun 2013 tentang Simbol Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Kepala Bapedal No: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Penyimpanan Dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Keputusan Kepala Bapedal No. KEP-02/Bapedal/09/1995 Dokumen Limbah B3

Dalam pelaksanaan penyimpanan, Satnusa mempunyai 2 lokasi penyimpanan sementara limbah B3 yang telah mendapat ijin dari Pemerintah Kota Batam. Limbah B3 berupa sisa oli, sisa kemasan bahan kimia atau bahan terkontaminasi lainnya ditempatkan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) B3 maksimal selama 90-356 hari sebelum limbah tersebut diambil dan dikelola oleh pihak ketiga yang telah mempunyai ijin Pengelolaan Limbah B3.

Satnusa carries out management of B3 waste produced by the company, including procedures for collection, storage, processing and documentation of B3 waste. Satnusa B3 waste management refers to the standard regulatory requirements, namely:

- *Government Regulation No. 101 Year 2014 Management of Hazardous and Toxic waste*
- *Regulation of the Minister of Environment No. 14 of 2013 Procedures for Granting Symbols and Labels for Hazardous and Toxic Substance*
- *Decree of the Head Bapedal No: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Procedures and Technical Requirements for Storage and Collection of Hazardous and Toxic*
- *Decree of the Head Bapedal KEP-02/Bapedal/09/1995 Documention of B3 Waste*

In the implementation of storage, Satnusa has 2 temporary storage locations for B3 waste which have obtained proper authorization from Batam Environmental Impact Management Agency (Bapedal). B3 waste in the form of residual waste oil, waste packaging chemicals or other contaminated materials are placed in B3 Temporary Storage (TPS) maximum for 90 days before the waste is taken and managed by third parties that already have a B3 Waste Management permit with supervision and recommendation from Batam Bapedal.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Complaints Mechanism in Environmental Issues

Perseroan memiliki sistem yang mengatur mengenai penanganan dan penyelesaian terhadap masalah yang terkait dengan lingkungan. Setiap pengaduan masalah lingkungan yang masuk akan dicatat untuk kemudian dipelajari dan dianalisis untuk mengetahui akar penyebabnya serta memutuskan (program aksi) untuk tindak lanjutnya. Pengaduan dapat dilakukan dengan mengirimkan email kepada : **qhse@satnusa.com**

*The Company has a system that regulates the handling and settlement of the problems associated with the environment. Any incoming complaint related to environmental problems will be recorded for later studied and analyzed to determine the root cause and decided (course of action) for follow-up. Complaints can be made by sending an email to: **qhse@satnusa.com***

SERTIFIKASI DIBIDANG LINGKUNGAN YANG DIMILIKI

Environmental Certification

1. ISO 14001:2015, dari SGS Indonesia

merupakan kerangka kerja / guideline kepada Perusahaan agar dapat mengelola Lingkungan serta mengurangi dampak negative kepada lingkungan sekitar perusahaan (Raw Material, Waste & Management) (Umum) yang valid dari 03 Juni 2019 sampai dengan 3 Juni 2022 untuk :

- Untuk membantu perusahaan mengurangi efek negatif terhadap lingkungan
- Untuk membantu Organisasi dalam rangka mentaati seluruh aturan tentang Lingkungan yang berlaku, regulasi ataupun persyaratan lain berkaitan dengan lingkungan.

2. Environmental Product ataupun RoHS (Restriction of Hazardous Substances)

- Green Partner utk Standard SONY,
- Green Purchasing utk Standard Epson
- Green Plan utk Standard Shimano

untuk:

Semua Standard diatas bertujuan Untuk Mengkontrol Pemakaian Bahan Baku (Raw Material) yang dapat merusak lingkungan hidup. Jadi ada beberapa bahan kimia yang dilarang terkandung dalam suatu product.

1. ISO 14001:2015, certified by SGS Indonesia

is a framework / guideline for the Company in order to manage the environment and reducing negative impacts to the environment surrounding the company (Raw Materials, Waste & Management) (General) that valid from 03 June 2019 until 3 June 2022

for :

- *To help companies reduce the negative effects on the environment*
- *To assist the Organization in order to comply with all rules on the Environment applicable regulatory or other requirements related to the environment.*

2. Environmental Product or RoHS (Restriction of Hazardous Substances)

- *Green Partner for Standard SONY,*
- *Green Purchasing for Epson Standard*
- *Green Plan fro Shimano Standard*

for:

All the above Standard aims to control the use of Raw Materials which destroying the environment. There are several chemicals that are prohibited from to be used in a product.

PROPER, yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup

Lebih mengontrol pengelolaan Limbah B3 (Waste) dalam suatu perusahaan untuk:

Ikut serta dalam salah satu program/ upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) terkait dengan penataan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi.

PROPER, issued by Ministry of Environment

More toward the control over the management of toxic waste in a company for:

Participate in one of the programs / efforts made by the Ministry of Environment (KLH) associated with settlement in environmental management through information instruments.

PROPER RATING
Peringkat Proper

Emas
Gold

Hijau
Green

Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001)

Application of Environment Management System (ISO 14001)

Pemanfaatan Sumber Daya
Resource Utilization

Pelaksanaan Pengembangan Masyarakat
Community Development

BEYOND COMPLIANCE AREA

TAAT
in Compliance

Biru
Blue

90%-100%

Izin Lingkungan dan Pemenuhannya
Environmental permits and fulfillment

Pengendalian Pencemaran Air
Water Pollution Control

BELUM TAAT
insufficient Compliance

Merah
Red

50%-90%

Pengendalian Pencemaran Udara
Air Pollution Control

Pengelolaan LIMBAH B3
B3 Waste Management

TIDAK TAAT
Not Compliance

Hitam
Black

<50%

Penerapan AMDAL
Application of AMDAL

Satnusa turut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang disingkat PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penerapan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dasar peraturannya adalah Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 127 Tahun 2002 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Dengan pelaksanaan PROPER, maka Satnusa akan diaudit oleh tim pengawas dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk kegiatan pemantauan, pemeriksaan dan verifikasi teknis terhadap Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara dan Pengelolaan Limbah Padat/Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Satnusa participates in the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, abbreviated as PROPER, is an effort made by the Ministry of Environment (MoE) to improve company's environmental management. Based on decree from Minister of Environment No. 127 of 2002 on Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER). With the implementation of PROPER, Satnusa will be audited by a team of inspectors from the Ministry of Environment for the monitoring, inspection and technical verification of the Water Pollution Control, Air Pollution Control and Solid / Hazardous and Toxic Waste (B3).

○ mendapatkan peringkat BIRU / obtained Blue Rating

CONSUMER PROTECTION POLICY REVIEW

PELAKSANAAN PENINJAUAN KEBIJAKAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

PUSAT PENGADUAN PELANGGAN

Customer Complaint Center

Perusahaan memiliki pusat layanan pengaduan pelanggan 24 jam di mana customer service siap mendengar dan menerima keluhan, saran, kritik, dan status dari tindak lanjut atas keluhan tersebut. Pusat pengaduan Perusahaan adalah melalui email customer.services@satnusa.com

The company established a 24-hour consumer complaint center in which our customer service officers are ready to receive complaints, suggestions, criticisms and follow-up status on each of the complaints. The contact of our customer complaint center is via customer.services@satnusa.com

PENYELESAIAN SENGKETA

Dispute Resolution

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak mengalami kasus sengketa, baik di peradilan dan non-peradilan, terkait dengan perlindungan konsumen atau pun isu dan insiden signifikan lain yang terkait konsumen.

Throughout 2019, the Company had no involvement in any dispute cases, both judiciary or non-judiciary cases related to consumer protection or any other significant consumer related issues and incidents.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM

BIDANG KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related to Consumers



Bentuk komitmen lain terhadap penjaminan kualitas pelayanan kepada para pelanggan oleh Perseroan juga direfleksikan dalam perolehan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO9001:2015 di mana setiap proses layanan dilakukan melalui serangkaian audit kualitas oleh badan sertifikasi SGS dengan mengacu kepada standar manajemen mutu yang ditetapkan.

The Company's commitment towards ensuring the quality of service to its customers was also reflected in the acquisition of Quality Management System certificate ISO9001:2015, in which each process is carried out through a series of quality audit by SGS certification institution with reference to the established management quality standard.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Foundation of Corporate Governance Implementation

Landasan Referensi Penerapan GCG

Untuk mewujudkan penerapan GCG yang komprehensif, Perseroan secara konsisten berpedoman pada standar terbaik yang berlaku di dunia usaha internasional dan berbagai peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh Pemerintah, UU Republik Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 32 / seojk.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);

Reference of GCG Implementation

In order to achieve a comprehensive GCG implementation, the Company consistently adheres to the best standards that are applicable in the international business world and various regulations set by the Government, the Law of the Republic of Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Public Companies' Corporate Governance Guidelines Application;
2. Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Companies' Corporate Governance Guidelines;
3. Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 on Limited Liability Company;

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Mengingat pentingnya penerapan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa telah membuat GCG bagian dari kebijakan manajemen Perseroan melalui penerapan suatu sistem yang merupakan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Keadilan.

Considering the importance of implementing GCG, Satnusa's Board of Commissioners and Board of Directors have made GCG a part of the Company's management policy through the implementation of a system that represents principles of information transparency, accountability, responsibility, Independency, and Fairness.

TRANSPARANSI

Transparansi adalah keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi yang relevan tentang Satnusa kepada stakeholder. Perusahaan menjamin keakuratan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan, manajemen dan kepemilikan saham Satnusa, atau informasi lain yang dianggap penting.

TRANSPARENCY

Transparency is the openness in the process of decision-making and forwarding relevant information about Satnusa to stakeholders. The Company guarantees the information accuracy regarding the operational and financial performances, management and share ownership in Satnusa, or any other information considered important.

AKUNTABILITAS

Prinsip akuntabilitas pada dasarnya adalah pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan hak setiap entitas anak melalui pembagian wewenang yang jelas untuk mengurangi dampak dari masalah keagenan yang terjadi sebagai hasil dari konflik kepentingan antara manajemen, pemegang saham, dan stakeholders.

Satnusa menerapkan prinsip akuntabilitas melalui beberapa cara, seperti evaluasi presentasi kinerja operasional dan keuangan, laporan keuangan dalam RUPS tahunan, Public Ekspose, audit internal dan eksternal.

TANGGUNG JAWAB

Prinsip tanggung jawab merupakan kompatibilitas antara manajemen Perusahaan dan hukum yang berlaku, bersama dengan prinsip korporasi yang baik. Untuk itu, Satnusa memastikan bahwa manajemen Perusahaan mematuhi aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab perusahaan sebagai warga korporasi yang baik.

Satnusa selalu akan berusaha untuk membangun kemitraan dengan semua stakeholder dengan mengacu pada aturan hukum dan etika bisnis yang sehat.

KEMANDIRIAN

Prinsip kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dijalankan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika perusahaan yang baik. Satnusa menginginkan untuk menghindari dominasi dari pihak manapun yang tidak sehat dan menghindari konflik kepentingan.

Dewan Komisaris dan Direksi Satnusa memiliki perspektif yang independen dalam setiap keputusan yang dibuat, namun saran dari konsultan independen, konsultan hukum, dan komite akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

KEADILAN

Prinsip keadilan berarti keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang terjadi sebagai konsekuensi dari memiliki kesepakatan dan aturan hukum yang berlaku. Satnusa menjamin perlakuan yang adil dan sama bagi setiap pemangku kepentingan dalam menjalankan aktivitasnya dan akan selalu berusaha untuk membuat para pemangku kepentingan memahami sepenuhnya hak dan kewajibannya di bawah aturan hukum.

ACCOUNTABILITY

The principle of accountability is basically the execution of duties, responsibilities, and rights of every subsidiary through a clear division of authority to reduce the impacts of agency problem that occurs as the result of conflicting interests among the management, shareholders, and the stakeholders.

Satnusa implements the principle of accountability through several ways, such as operational and financial performance evaluation, financial report presentation in the annual GMS, Public Ekspose, internal and external audit.

RESPONSIBILITY

The principle of responsibility represents the compatibility between company management and the laws in force, along with good corporation principles. For that matter, Satnusa ensures that the company management adheres to the rule of law and legislation in force as the reflection of company's responsibility as a good corporate citizen.

Satnusa will always seek to establish partnership with every stakeholder by referring to the rule of law and healthy business ethics.

INDEPENDENCE

The principle of independence is a state where a company is governed professionally without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the regulation and good corporate ethics. Satnusa is aspired to avoid unhealthy domination by any party and have no conflict of interest.

The Board of Commissioners and The Board of Directors of Satnusa have independent perspectives in every decision made. However, taking suggestions from an independent consultant, legal consultant, and their committees is also an option.

FAIRNESS

The principle of fairness means justice and equality in fulfilling the stakeholders' rights that occur as the consequence of having an agreement and the rule of law in force. Satnusa guarantees just and equal treatment for every stakeholder in carrying out his activity and will always strive to make stakeholders fully comprehend their rights and responsibilities under the rule of law.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Direksi mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan. Para Direksi juga melakukan tugas, tanggung jawab, dan lainnya berdasarkan Anggaran Dasar, regulasi yang berlaku, dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham, termasuk prinsip-prinsip GCG.

The BOD manage and run the company in accordance with the objectives and goals of the company. The BOD also conduct their tasks, responsibilities, and other based on the Articles of the Association, prevailing regulations, and/or the General Meeting of Shareholders, including the principles of GCG

Susunan anggota Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Directors based on the General Meeting of Shareholders dated 24 May 2019 :

ABIDIN FAN

President Director
Direktur Utama

BIDIN YUSUF

Operational Director
Direktur Operasional

KUSTINA

Finance Director
Direktur Keuangan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UTAMA DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF PRESIDENT DIRECTOR

TUGAS

- mengembangkan dan menjalankan rencana strategis Perseroan melalui cara-cara yang efektif dan efisien; dan
- mencapai keseluruhan kinerja operasional sehari-hari, serta manajemen bisnis dan organisasi Perseroan secara menyeluruh sesuai dengan target yang diharapkan melalui otoritas yang didelegasikan oleh Dewan Komisaris

TANGGUNG JAWAB

- mengimplementasikan kebijakan-kebijakan dan strategi-strategi Dewan Komisaris;
- mengembangkan dan menyampaikan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- melaporkan perkembangan pelaksanaan rencana-rencana strategis bisnis tahunan kepada Dewan Komisaris secara rutin;
- mengurus, memotivasi, mengembangkan, dan memimpin anggota tim manajemen;
- mengurus sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan-tujuan Perseroan;
- memimpin rapat-rapat tim manajemen;
- mengambil peran kepemimpinan dalam menciptakan dan mengembangkan budaya dan nilai-nilai Perseroan;
- memastikan adanya kesesuaian antara strategi dan budaya Perseroan, antara proses dan struktur Perseroan;
- memastikan dilaksanakannya prosedur dan proses audit internal Perseroan yang tepat;
- mengembangkan dan mengimplementasikan rencana-rencana manajemen risiko; serta
- memastikan rencana ketersediaan kandidat-kandidat yang tepat untuk menduduki berbagai posisi kunci Perseroan dijalankan dengan baik.

ROLES

- *developing and delivering Company's strategic plan in the most effective and efficient manner; and*
- *achieving the overall day-to-day performance as well as business and organization management of the Company in accordance with set targets, under delegated authority from the Board of Commissioners.*

RESPONSIBILITIES

- *implementing Board of Commissioners' policies and strategies;*
- *developing and presenting the annual strategic business plans to Board of Commissioners for approval;*
- *reporting regularly to Board of Commissioners concerning the implementation progress of the annual strategic business plans;*
- *managing, motivating, developing, and leading Management Team members;*
- *managing resources in effective and efficient manners in achieving Company's objectives;*
- *chairing Management Team's meetings;*
- *taking leadership roles in establishing or developing Company's culture and values;*
- *ensuring that there is a fit between Company's strategy and culture, between Company's processes and structure;*
- *ensuring that Company's internal audit processes and procedures are appropriately conducted;*
- *developing and implementing risk management plans; and*
- *ensuring that Company's succession plan is implemented well.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF OPERATIONAL DIRECTOR

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR OPERASIONAL

TUGAS

- melakukan perencanaan, pengarahan, dan pengkoordinasian terkait pengembangan, pemilihan, implementasi, dan pemanfaatan operasi-operasi Perseroan; dan
- bekerja sama dengan semua level karyawan dalam mengidentifikasi dan menentukan kebutuhan-kebutuhan pada tingkat individu, departemen, dan organisasi Perseroan secara luas.

TANGGUNG JAWAB

- mengawasi bobot aktivitas produksi dan kualitas produk-produk yang dihasilkan, perencanaan dan pengiriman melalui transportasi laut untuk memastikan arus produksi Perseroan berlangsung efisien;
- memastikan bahwa manufaktur produk dan manajemen operasi Perseroan memenuhi peraturan perundangan-undangan dan prosedur standar yang ditentukan, sekaligus mengawasi dan mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada;
- bekerja sama dengan Asisten General Manager dan Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) Perseroan dalam mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan, mengajukan permohonan dan memperoleh dana yang dibutuhkan, serta mengimplementasikan penggunaan yang sesuai;
- bersama-sama dengan Tim Manajemen Perseroan mengawasi perkembangan fokus anggaran dana tahunan, pengeluaran dana bulanan, dan keseimbangan kinerja yang dicapai dengan dana yang dikeluarkan;
- mengembangkan, merekomendasikan, dan menyiapkan spesifikasi-spesifikasi pengeluaran-pengeluaran modal, proyek-proyek, dan proposal-proposal Perseroan yang diajukan oleh Asisten General Manager;
- mengevaluasi struktur operasi-operasi Perseroan, melakukan perencanaan tim, mengembangkan pelatihan dan pendidikan bagi peningkatan efektivitas dan efisiensi tim secara kontinu sekaligus memfasilitasi pertumbuhan profesional dan pribadi individu dengan penekanan pada kesempatan-kesempatan (bila dimungkinkan) yang dimiliki oleh masing-masing individu;
- menangani proyek-proyek khusus Perseroan yang ditugaskan oleh Direktur Utama; serta
- memperluas jejaring dan menambah proyek-proyek Perseroan.

ROLES

- *conducting planning, directing, and coordinating the development, selection, implementation, and utilization of the Company's operations; and*
- *working with all levels of staffs to identify and address the Company's individual, departmental, and organization wide needs.*

RESPONSIBILITIES

- *monitoring production volume activity and quality of products, planning and shipment delivery to ensure Company's production flow is efficient;*
- *ensuring that Company's product manufacturing and operations management are in compliance with regulations and standard procedures, as well as monitoring, identifying, and correcting deficiencies;*
- *working closely to Company's Assistant General Managers (GMS) and Finance Director (Non Affiliated) in identifying needs, writing grants and obtaining grant funds, and also implementing grant deliverable;*
- *in collaboration with Company's Management Team, overseeing the development of the center's annual budget, monthly expenditures, and performance against budget;*
- *developing, recommending, and preparing specifications for Company's capital expenditures, projects, and proposals as requested by AGM;*
- *evaluating Company's operations structure, conducting team planning, and developing training and education for continual improvement of the efficiency and effectiveness of the group, as well as providing individuals with professional and personal growth with an emphasis on opportunities (where possible) of individuals;*
- *managing Company's special projects as assigned by the President Director; and*
- *expanding networking and bring in more projects to the Company.*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF FINANCE DIRECTOR

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR KEUANGAN

TUGAS

- mengawasi unit keuangan dan merupakan pembicara utama sehubungan dengan keuangan Perseroan; dan
- melapor secara langsung kepada Direktur Utama dan membantu Direktur Operasional secara langsung pada seluruh persoalan strategis dan taktis Perseroan sehubungan dengan manajemen alokasi dana, analisis biaya dan keuntungan, prediksi kebutuhan-kebutuhan, dan pengamanan pendanaan baru Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

- berpartisipasi dalam pengembangan bisnis baru Perseroan, khususnya membantu Direktur Utama dan Direktur Operasional dalam mengidentifikasi kesempatan-kesempatan pendanaan baru, membuat rancangan alokasi dana terkait program-program yang prospektif, dan menentukan efektivitas biaya pemenuhan layanan yang prospektif;
- memastikan adanya kontrol-kontrol yang memadai, dokumen-dokumen pembuktian disetujui dan tersedia, sehingga seluruh aktivitas pembelian Perseroan dapat melalui proses-proses audit independen dan pemerintah;
- menyajikan alokasi dana operasional kepada Direktur Operasional, serta bekerja sama dengan Direktur Operasional dalam memastikan keberhasilan program-program Perseroan yang dijalankan, melalui dukungan analisis biaya dan kepatuhan terhadap seluruh kebutuhan/permintaan dalam kontrak dan program-program yang dijalankan;
- mengawasi pelaksanaan manajemen dan koordinasi seluruh aktivitas pelaporan keuangan bagi Perseroan, termasuk pendapatan-pengeluaran, laporan posisi keuangan, serta aktivitas penggajian bagi para karyawan.
- mengawasi aktivitas perbankan Perseroan;
- memastikan arus kas memadai untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan Perseroan;
- mengawasi pembuatan laporan-laporan bulanan, termasuk laporan-laporan keuangan dan proyeksi-proyeksi arus kas untuk digunakan oleh manajemen eksekutif, termasuk Komite Audit dan Direksi;
- membantu dalam proses desain, implementasi, dan kalkulasi waktu terkait insentif upah, komisi, dan gaji bagi para karyawan Perseroan; dan
- mengawasi kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.

ROLES

- supervising the finance unit and is the Company's chief financial spokesperson; and
- reporting directly to President Director and directly assisting Operational Director on all strategic and tactical Company's matters in relation with budget management, cost benefit analysis, forecasting needs, and the securing of new funding.

RESPONSIBILITIES

- participating in developing new business, specifically assisting President Director and Operational Director in identifying Company's new funding opportunities, drafting the prospective programmatic budgets, and determining cost effectiveness of the prospective services delivery;
- ensuring adequate controls are installed, substantiating documentation is approved and available, such that all Company's purchases may pass independent and governmental audits;
- providing Operational Director with an operating budget, and working with Operational Director to ensure Company's programmatic success through cost analysis support and compliance with all contractual and programmatic requirements;
- overseeing the management and coordination of all fiscal reporting activities for the Company, including revenues-expenses, balance sheet reports, and payroll activities for staffs and participants;
- monitor Company's banking activities;
- ensuring an adequate cash flow to meet Company's needs;
- overseeing the production of monthly reports, including financial statements and cash flow projections for the use of Executive Management, as well as the Audit Committee and Directors;
- assisting in the design, implementation, and timely calculations of wage incentives, commissions, and salaries for Company's staffs; and
- overseeing Company's Accounts Payable and Accounts Receivable turnover;

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi per 02 November 2015 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

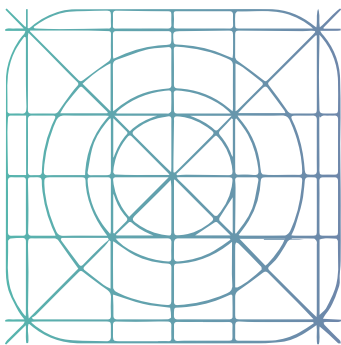
In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Director Charter per November 2, 2015 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang
5. Tata cara dan Prosedur kerja
6. Waktu kerja
7. Rapat
8. Pelaporan
9. Pertanggungjawaban
10. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for Board of Directors consists of the following principal sub:

- 1. Background*
- 2. Legal Basis*
- 3. Structure, Criteria, and Membership*
- 4. Duties, Responsibilities and Authority*
- 5. Procedures and working procedures*
- 6. Working time*
- 7. Meetings*
- 8. Reporting*
- 9. Accountability*
- 10. Effective Date*



Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi merupakan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip - prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan keadilan dan kewajaran (fairness), serta memenuhi ketentuan perundang undangan yang berlaku.

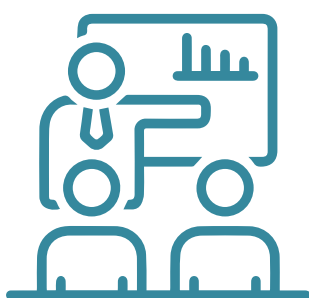
Board of Directors charter is a reference for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities to manage the Company in accordance with the principle - the principle of Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and justice and fairness, and comply with the laws in force.

BOD MEETING AND ATTENDANCE

RAPAT DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN

Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan diadakannya rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the Articles of Association requires a regular meeting of the Board of Directors at least once a month and shall hold the Board of Directors meeting with the Board of Commissioners on a regular basis less 1 (one) time in 4 months.



DIREKSI MEMILIKI PERTEMUAN RUTIN MINIMAL SEBULAN SEKALI. DIREKSI JUGA DAPAT MENGATUR PERTEMUAN SESUAI PERMINTAAN:

- a) Direktur Utama
- b) Salah satu direksi
- c) Salah satu komisaris
- d) Pemegang Saham yang secara kolektif mewakili paling sedikit 1/10 (sepersepuluh) modal yang disetor Perusahaan

BOD has a regular meeting at least once a month. BOD also may arrange meetings as requested by:

- a) President director
- b) One of the director
- c) One of the commissioner
- d) Shareholder who collectively represent at least 1/10 (one tenth) of the company's paid up capital.

TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN Attendance
7-Jan Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
11-Feb Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
4-Mar Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
8-Apr Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
6-May Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
14-Jun Jumat Friday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √

TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN Attendance
4-Jul Kamis Thursday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
5-Aug Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
9-Sep Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
7-Oct Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
4-Nov Senin Monday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √
13-Dec Jumat Friday	Abidin Fan Bidin Yusuf Kustina	√ √ √

In 2019, Directors held meetings every month. The Directors' attendance in the meetings was 100%

Pada tahun 2019, Direksi mengadakan pertemuan setiap bulan. Kehadiran Direksi dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF EACH COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

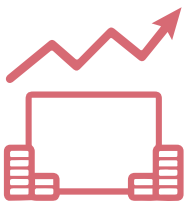
Penilaian atas kinerja masing masing Komite di bawah Direksi



In carrying out its role, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Committee. During 2019, the Internal Audit Committee has performed well and has made a positive contribution. Contributions in order to meet corporate governance aspects and assessment for the Board of Directors of the Company. With the support of the supporting organ, the Board of Directors continually applying good governance standards in all operational aspects Satnusa.

Dalam menjalankan perannya, Direksi dibantu oleh Komite Internal Audit. Selama tahun 2019, Komite Internal Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dan telah memberikan kontribusi positif. Kontribusi dalam rangka pemenuhan aspek GCG Perseroan dan kajian bagi Direksi. Dengan dukungan organ pendukung tersebut, Direksi senantiasa menerapkan standar tata kelola yang baik pada semua aspek operasional Satnusa.

STOCK OPTION OPSI SAHAM



Sampai dengan periode laporan, tidak terdapat share option atau penawaran opsi saham yang ditawarkan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Satnusa.

As of the reporting period, there is no share option or offer of stock options offered to the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and Executives Officers of Satnusa.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Satnusa tidak memiliki ketentuan spesifik terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di dalam struktur keanggotaan Perusahaan. Satnusa meyakini bahwa dengan adanya keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan akan sangat berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Namun pada praktiknya, Satnusa telah mengacu pada Peraturan OJK dan Undang Undang PT dalam prosedur pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Keberagaman komposisi Dewan komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beragam latar belakang kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

Satnusa does not have specific regulation related to the diversity of composition of Board of Commissioners and Directors in the Company's membership structures. Satnusa believes that the diversity in the expertise, experience, and education background will contribute greatly to the effectivity of duties execution both for Board of Commissioners and Board of Directors.

The diversity of Company's Board of Commissioners and Directors Composition consists of diversity in the education background, work experience, age, and gender.

EXTRA ORDINARY GMS

RUPS LUAR BIASA

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diadakan kapan saja dalam setahun jika diperlukan. Pada tahun 2019, diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019.

Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held anytime during the year if necessary. In 2019, the extraordinary GMS was held on 24 May 2019.

MATA ACARA RAPAT

AGENDA

Adapun mata acara Rapat ini adalah sebagai berikut :

1. Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split);
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

The following meeting agenda are as follows:

1. *The stock split of nominal value;*
2. *Changes in purpose and objectives as well as business activities which are adjusted to the Standard Classification Indonesian Business Field (KBLI) in 2017.*

HASIL KEPUTUSAN RUPS LB

EXTRA ORDINARY GMS RESOLUTION

1. a. Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split), dengan rasio 1 : 3 (satu banding tiga), semula sebesar Rp. 150,00 (seratus lima puluh Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp. 50,00 (lima puluh Rupiah) per saham.
- b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengatur dan menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk memohon persetujuan dan mengajukan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. a. *Approved the stock split, with a ratio of 1: 3 (one to three), originally par value was Rp. 150.00 (one hundred and fifty Rupiah) per share to be Rp. 50.00 (fifty Rupiah) per share.*
- b. *Approve to give authority and power to the Directors of the Company, with substitution rights, to do all and every action needed in connection with the implementation of the stock split, including but not limited to regulating and defining the procedures and schedules for splitting the nominal value of the stock (stock split) in accordance with the Capital Market laws and regulations, to declare / to take the decision in the deed made before the Notary, as required by and in accordance with the applicable statutory provisions, make or order to make and sign the deeds and letters as well as the required documents, furthermore to request approval and submit a notice of the decision of this Meeting and / or amendment to the Articles of Association of the Company, to the competent authority, and to carry out all and every action needed, in accordance with the applicable laws and regulations.*

HASIL KEPUTUSAN RUPS LB EXTRA ORDINARY GMS RESOLUTION

2. a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha serta penambahan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan, dalam rangka penyesuaian Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tentang penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan (Pasal 3 Anggaran Dasar) sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 serta telah diberlakukannya layanan perizinan berusaha melalui sistem Online Single Submission (OSS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik;
 - b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan tersebut, termasuk untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk memohon persetujuan atas perubahan ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melaksanakan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
-
2. a. *Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities and the addition of supporting business activities that support the Company's main business activities, in order to adjust the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Coordinating Ministry for Economic Affairs the purpose of the Company's business activities (Article 3 of the Articles of Association) in accordance with the 2017 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and the implementation of business licensing services through the Online Single Submission (OSS) system as stipulated in Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Business Licensing Services Integrated Integrated Electronic;*
 - b. *Approve to give authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to do all and every action needed in connection with the changes in the purpose and objectives and business activities of the Company, including to declare / to take the decision in the deed made before the Notary, as required by and in accordance with the applicable statutory provisions, make or order to make and sign the deeds and letters as well as the required documents, which then to request approval for this change and / or changes to the Articles of Association of the Company, to the agency authorized person, and to carry out all and every action needed, in accordance with the applicable laws and regulations.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS) RAPAT UMUM PEMEGANNG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada baik Direksi maupun Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja mereka, menyetujui Anggaran Dasar, memberikan persetujuan untuk anggaran tahunan, mengatur alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik dan memutuskan jumlah dan jenis kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tahun 2019 telah memberitahu dan mengirimkan undangan kepada para pemegang saham sesuai dengan peraturan. Sepanjang 2019, Satnusa telah mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham dan yang terdiri dari 4 (empat) agenda.

General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority that is not given to both Board of Directors and Board of Commissioners. GMS has the authority to assign and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate their performance, approve the Basic budget, give approval to the annual budget, set the profit usage allocation, appoint a public accountant and decide on the amount and kinds of compensations to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The GMS in 2019 had informed and sent out invitations to shareholders according to regulation. Throughout 2019, Satnusa had had 1 (one) General Meetings of Shareholders and consist of 4 (four) agendas.

Implementation of GMS PELAKSANAAN RUPS 2019

Pemberitahuan Rencana RUPS ke OJK & BEI <i>Notification for GMS Plan to the OJK and BEI</i>	08 Apr 2019	5 hari kerja sebelum pengumuman <i>5 business days before the announcement</i>
Pengumuman RUPS (Iklan) <i>Announcement of GMS (Advertisement)</i>	16 Apr 2019	14 hari sebelum panggilan <i>14 days before the Summon</i>
Submit Bukti Iklan Pengumuman RUPS ke OJK & BEI <i>Submit GMS Announcement Ads Evidence to OJK & BEI</i>	16 Apr 2019	Min. 2 hari kerja setelah pengumuman <i>Min. 2 working days after the announcement</i>
Panggilan RUPS (Iklan) <i>GMS Summon (Advertisement)</i>	02 May 2019	21 hari sebelum RUPS <i>21 days before the GMS</i>
Submit Bukti Iklan Panggilan RUPS ke OJK & BEI <i>Submit Proof of GMS summon to the OJK and BEI</i>	02 May 2019	Min. 2 hari kerja setelah pemanggilan <i>Min. 2 working days after the summon</i>
RUPS <i>GMS</i>	24 MAY 2019	
Ringkasan Risalah RUPS ke OJK & BEI <i>GMS Minutes of meeting to OJK and BEI</i>	27 May 2019	Min. 2 hari kerja setelah RUPS <i>Min. 2 working days after the GMS</i>
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS (Iklan) <i>Announcement Minutes of meeting of the GMS (Ad)</i>	27 May 2019	Min. 2 hari kerja setelah RUPS <i>Min. 2 working days after the GMS</i>
Submit Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS ke OJK & BEI <i>Submit GMS Summary Advertisement Proof to the OJK and BEI</i>	27 May 2019	2 hari kerja setelah Iklan Ringkasan Risalah RUPS <i>2 working days after the GMS's result Ads</i>
Risalah RUPS ke OJK <i>Minutes of meeting of GMS to OJK</i>	14 Jun 2019	Max. 30 hari setelah RUPS <i>Max. 30 days after the GMS</i>

HASIL RAPAT UMUM PEMEGANNG SAHAM (RUPS) 24 MEI 2019

1. AGENDA PERTAMA:

- a. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang telah disampaikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris perihal keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana termaktub dalam buku Laporan Tahunan 2018.
- b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 beserta penjelasannya, yang telah diaudit oleh "Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan" sebagaimana ternyata dalam laporan auditnya nomor 00101/2.0826/AU.1/04/0727-2/1/III/2019, tanggal 22 Maret 2019, disajikan secara wajar.
- c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tanggung jawab pengurusan dan pelaksanaan kewenangan dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tanggung jawab pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

2. AGENDA KEDUA:

- a. Menyetujui sejumlah USD 252.164 (dua ratus lima puluh dua ribu seratus enam puluh empat Dolar Amerika Serikat) disisihkan sebagai Dana Cadangan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Menyetujui tidak adanya dividen yang dibagikan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

3. AGENDA KETIGA:

- a. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya dengan :

1.a. Alasan sebagai berikut:

Kantor Akuntan Publik, baru dapat menyampaikan proposal penawaran kepada Perseroan paling cepat pada bulan Oktober 2019;

1.b. Kriteria Akuntan Publik sebagai berikut:

- 1.b.1. Telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan;
 - 1.b.2. Memenuhi syarat Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - 1.b.3. Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan atas pembukuan Perseroan yang dilakukan secara independen sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta komentar dan rekomendasi sehubungan dengan pengendalian intern akuntansi dan aspek-aspek lain dari operasi Perseroan;
 - 1.b.4. Imbalan jasa audit berkisar antara Rp. 300 juta hingga Rp. 450 juta;
 - 1.b.5. Memiliki keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP lebih dari 10 tahun.
- b. Mengganti Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris jika di kemudian hari ternyata Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak menunjukkan hasil kerja yang memuaskan, dengan memperhatikan Kriteria Akuntan Publik di atas.

4. AGENDA KEEMPAT:

- a. Menyetujui penetapan jumlah honorarium Dewan Komisaris termasuk tunjangan pajak untuk tahun buku 2019 adalah sebesar Rp 3.850.000.000,00 (Tiga miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk mengalokasikan pembagiannya kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
- b. Memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan.

Seluruh catatan RUPST tahun sebelumnya tersebut telah direalisasikan.

RESULTS OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS) 24 MAY 2019

1. FIRST AGENDA:

- a. Receive and approve the Company's Annual Report submitted by the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the condition and running of the Company for the financial year ended 31 December 2018 as set out in the 2018 Annual Report book.
- b. Approved and ratified the Company's Financial Statements which contained Consolidated Financial Position Reports, Consolidated Comprehensive Income Statements, Consolidated Equity Change Reports and Consolidated Cash Flow Statements for the financial year ended 31 December 2018 along with their explanations, audited by Public Accounting Office "Johan's Malonda Mustika & Rekan" as it turns out in its audit report number 00101 / 2.0826 / AU.1 / 04 / 0727-2 / 1 / III / 2019, dated March 22, 2019, is presented fairly.
- c. Provide full repayment and release of responsibility (volledig acquit et decharge) to the members of the Company's Board of Directors for the management and implementation of the authority and members of the Board of Commissioners for oversight responsibilities that they have carried out during the financial year ending 31 December 2018 as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.

2. SECOND AGENDA:

- a. Approved the amount of USD 252.164 (two hundred fifty two thousand one hundred sixty four United States Dollars) set aside as a Reserve Fund in accordance with Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association;
- b. Approved the absence of dividends distributed to the Company's Shareholders for the financial year ended 31 December 2018.

3. THIRD AGENDA:

- a. Give authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant Office to audit the Company's books for the financial year ending 31 December 2019 and determine the honorarium of the Office of the Independent Public Accountant and other terms of appointment by:

1.a. The reasons are as follows:

The Public Accountant Office, can only submit a proposal to the Company at the earliest in October 2019;

1.b. Criteria for Public Accountants are as follows:

- 1.b.1. Has been registered with the Financial Services Authority;
- 1.b.2. Fulfill the AP, KAP, and Independence terms in the KAP accordingly with applicable rules;
- 1.b.3. The scope of the audit includes examining the Company's books that are carried out independently in accordance with generally accepted Accounting Standards in Indonesia as well as comments and recommendations relating to internal accounting controls and other aspects of the Company's operations;
- 1.b.4. Audit service benefits range from Rp. 300,000,000 to Rp. 450,000,000;
- 1.b.5. Having expertise and experience of AP, KAP, and Audit Team from KAP for more than 10 years.
- b. Replacing the Public Accounting Firm that has been appointed by the Board of Commissioners if in the future it turns out that the appointed Public Accountant Office does not show satisfactory work results, taking into account the Criteria of the Public Accountant above.

4. FOURTH AGENDA:

- a. Approving the determination of the Board of Commissioners' honorarium including tax benefits for the 2019 financial year is Rp. 3,850,000,000 (Three billion eight hundred fifty million Rupiah) and granting power and authority to the Board of Commissioners' Meeting to allocate the shares to each member of the Board of Commissioners. Company; and
- b. Give authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and allowances for each member of the Company's Board of Directors.

The entire record of the previous year's AGM had been realized.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Commissioners based on the General Meeting of Shareholders dated 24 May 2019:

MEGAWATI

President Commissioner
Komisaris Utama

USMAN FAN

Commissioner
Komisaris

HERRY SANTOSO

Independent Commissioners
Komisaris Independen



Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif dan bertanggung jawab untuk fungsi organisasi mereka. Secara singkat, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi Direksi, memberikan saran dan masukan kepada Direksi dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG sepenuhnya dilaksanakan oleh Perseroan.

The Board of Commissioners is collectively responsible and accountable for their organizational function. In brief, the Board of Commissioners are responsible for supervising the Board of Directors, providing suggestions and inputs to the Board of Directors and ensuring that GCG principles are fully implemented by the Company.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lain yang akan diputuskan dalam RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan bisnis Perseroan.

Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the company besides the remuneration and other facilities as decided in the GMS. All members of the Board of Commissioners have the adequate integrity and competency to meet the company's business requirements.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF COMMISSIONER

Sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Perseroan, tugas dari Dewan Komisaris Perseroan adalah melakukan pengawasan atas implementasi rencana bisnis, operasi, dan manajemen Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sebagai kewenangan khusus, Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan tugas-tugas tertentu Direksi, apabila Direktur yang bersangkutan berhalangan atau dalam keadaan tertentu.

Sementara itu, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

- melakukan pengawasan terhadap langkah-langkah penanganan Perseroan oleh Direksi berkaitan dengan aspek-aspek perencanaan dan pengembangan, operasi dan penyusunan anggaran, kepatuhan terhadap anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, serta pelaksanaan resolusi-resolusi RUPS;
- memberikan nasihat dan pendapat dalam RUPS sehubungan dengan aspek-aspek pelaporan keuangan tahunan, perencanaan bisnis, penunjukkan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal perusahaan, dan isu-isu penting Perseroan lainnya;
- menelaah rencana kerja dan penyusunan anggaran Perseroan, agar aktivitas-aktivitas utama yang dijalankan Perseroan selaras satu dengan lainnya;
- dalam menghadapi persoalan, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dengan menyertakan rekomendasi langkah-langkah perbaikan; serta
- membuat dan menyampaikan risalah rapat Dewan Komisaris, laporan mengenai kepemilikan saham dan/ atau keluarga atas saham perusahaan dan saham di perusahaan lainnya, serta laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan.

According to Company's article of association, the roles of Board of Commissioners are to monitor the implementation of business plans, operations, and Company's management that performed by Directors, and also to give advices to Directors. As the special authority, Board of Commissioners also carry out certain roles of Directors when related Director(s) is (are) not available or in certain conditions.

Accordingly, Board of Commissioners' responsibilities are as follows:

- *Supervising the Company's management steps performed by Directors in relation with the aspects of planning and development, operations and budgeting, compliance of Company's article of association, laws, and regulations, as well as implementation of GMS resolutions;*
- *Giving advices and opinions in GMS related to the aspects of annual financial reporting, business planning, appointing an accounting firm as an auditor, and other important matters, business planning, appointment of a public accounting firm as corporate external auditor, and other Company's important matters;*
- *Conducting reviews on the Company's work plan and budget in keeping abreast of Company's main activities;*
- *In signs of trouble, immediately request Directors to notify shareholders by providing some recommendations on improvement steps; and*
- *Composing and delivering Board of Commissioners' meeting minutes, Company's and other company's shares ownerships and/or family ownership, and supervisory reports.*

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONERS

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen, Kriteria Komisaris Independen didasarkan pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak mempunyai saham pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris Satnusa berjumlah 3 orang, 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah dan persyaratan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Criteria for Determination of Independent Commissioners

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as Independent Commissioner, Independent Commissioner Criteria is based on OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

- Not a person working or having authority and responsibility for plan, lead, control or supervise the Company's activities within 6 (six) last month;
- Not having shares in the Company;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;
- Has no business relationship related to the Company's business activities.

There are 3 members of the Board of Commissioners of Satnusa, one of whom is an Independent Commissioner. The number and criterias of Independent Commissioners are in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014, in which each public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN Independence Statement of Independent Commissioner

Komisaris Independen Satnusa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, antar sesama anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

Satnusa's Independent Commissioner are not affiliated with the members of the Board of Directors, other Commissioners, and the Controlling Shareholders.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) dan keadilan (fairness), serta memenuhi peraturan perundangundangan yang berlaku.

Agar implementasi GCG dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris per 02 November 2015 yang disusun berdasarkan peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Direksi tersebut dapat di download di www.satnusa.com

Board of Commissioners' charter is a reference to the BoC in carrying out its duties and responsibilities to oversight the management policies and the course of management of the Company by the Board of Directors in accordance with the principles of Corporate Governance that is good (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness and meets applicable laws and regulations.

In order for GCG implementation to run well, the Company has had a Board of Commissioners' Charter per November 2, 2015 prepared in accordance with FSA regulation number 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company and the Board of Directors Guidelines can be downloaded at www.satnusa.com

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS GUIDELINE AND RULES OF WORK BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang terdiri dari sub pokok sebagai berikut :

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Struktur, Kriteria, dan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang
5. Tata cara dan Prosedur kerja
6. Nilai-nilai dan etika kerja
7. Waktu kerja
8. Rapat
9. Pelaporan
10. Pertanggungjawaban
11. Tanggal Efektif

The Company has established guidelines and rules of work for the Board of Commissioners consisting of the following principal sub:

1. *Background*
2. *Legal Basis*
3. *Structure, Criteria, and Membership*
4. *Duties, Responsibilities and Authority*
5. *Procedures and working procedures*
6. *The values and work ethic*
7. *Working time*
8. *Meetings*
9. *Reporting*
10. *Responsibility*
11. *Effective Date*

KEBIJAKAN RAPAT MEETING POLICY

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors must convene a Board of Directors meeting on a regular basis at least 1 (one) time in every month. The Board of Directors must convene a meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners shall convene a Board of Commissioner meeting at least once in 2 (two) months. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors on a regular basis at least once in 4 (four) months.



RAPAT KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN BOC MEETING AND ATTENDANCE

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali. Kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan tersebut adalah 100 %

In 2019, the Board of Commissioners held 6 meetings. The attendance of the Board of Commissioners at the meeting was 100%

TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN Attendance
11-Feb Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
8-Apr Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
14-Jun Jumat Friday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
5-Aug Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
7-Oct Senin Monday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √
13-Dec Jumat Friday	Megawati Usman Fan Herry Santoso	√ √ √

BOC WITH BOD MEETING AND ATTENDANCE

RAPAT KOMISARIS DENGAN DIREKSI SERTA TINGKAT KEHADIRAN

TANGGAL Date	ANGGOTA Member	KEHADIRAN Attendance
8-Apr Senin Monday	Megawati	✓
	Usman Fan	✓
	Herry Santoso	✓
	Abidin Fan	✓
	Bidin Yusuf	✓
	Kustina	✓
5-Aug Senin Monday	Megawati	✓
	Usman Fan	✓
	Herry Santoso	✓
	Abidin Fan	✓
	Bidin Yusuf	✓
	Kustina	✓
13-Dec Jumat Friday	Megawati	✓
	Usman Fan	✓
	Herry Santoso	✓
	Megawati	✓
	Usman Fan	✓
	Herry Santoso	✓

Pada tahun 2019, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran 100%.

In 2019, the Board of Directors and Board of Commissioners conducted three meetings with 100% attendance rate.

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris diadakan pada tanggal yang sama dengan pertemuan di atas namun pada waktu yang berbeda dan dengan tingkat kehadiran 100%.

BOD with BOC Meeting was held at the same date with the above meeting and just different time and with 100% attendance rate.

SKEMA DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Scheme and procedure: Remuneration Determination for the Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

melakukan kajian dan rekomendasi
conducting review and recommendations

RUPS
GMS

- menetapkan Remunerasi bagi Dewan Komisaris
- memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi Direksi
- determine the Remuneration for the Board of Commissioners
- authorizes the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' Remuneration

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

menetapkan Remunerasi Direksi
determine the Board of Directors' remuneration

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

Remunerasi adalah pembayaran kepada Dewan Komisaris atas kontribusi mereka dalam pengelolaan dan pengontrolan Perusahaan. Adapun prosedur dan mekanisme penetapan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris berdasarkan pada Anggaran Dasar No.105 setelah penyesuaian UUPT pasal 18 ayat 12 dimana gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Selama tahun 2019, remunerasi bagi Dewan Komisaris sebesar Rp 4.225.436.400.

Remuneration is a payment to the Board of Commissioners for their contribution to the management and control of the Company. The procedure and mechanism for determining the remuneration of members of the board of commissioners based on the Articles of Association No.105 after the adjustment of UUPT article 18 verse 12 where salary or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS. During 2019, remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp 4,225,436,400.

REMUNERASI DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION

Penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan indikator pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen. Selain itu, kemampuan keuangan perusahaan juga dijadikan pertimbangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Selama tahun 2019, remunerasi bagi Direksi sebesar Rp 19.792.092.630.

The determination of the remuneration of the Board of Directors shall be determined by the Board of Commissioners taking into account the indicators of achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the level of health of the Company in accordance with the management contract. In addition, the company's financial capabilities are also taken into consideration, as well as other factors that are considered relevant. During 2019, remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp 19,792,092,630.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

REMUNERATION POLICY FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Komposisi gaji Direktur Utama, Komisaris Utama, Direktur Operasional, Direktur Keuangan (Tidak Terafiliasi) dan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The salary composition for President Director, President Commissioner, Operational Director, Finance Director (Non Affiliated) and members of the Board of Commissioners are as follow:

INDEKS JABATAN

- Direktur Utama
- Direktur Operasional
- Komisaris Utama
- Direktur Keuangan (tidak terafiliasi)
- Komisaris
- Komisaris Independen (Herry Santoso)

TITLE INDEX

- President Director* : 100.00%
- Operational Director* : 34.56%
- President Commissioner* : 25.74%
- Finance Director (non affiliated)* : 15.46%
- Commissioner* : 3.13%
- Independent Commissioners* : 3.14%

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA Name	JABATAN Position	PERTAMA DIANGKAT First appointed	DASAR HUKUM Legal Basis	TERAFFILIASI Affiliated
1. Abidin Fan	Direktur Utama	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	√
2. Bidin Yusuf	Direktur Operasional	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	√
3. Kustina	Direktur Keuangan	10 Desember 2014	RUPSLB No 52	X
4. Megawati	Komisaris Utama	10 Desember 2014	RUPSLB No 52	X
5. Usman Fan	Komisaris	7 Agustus 2007	RUPSLB No 14	√
6. Herry Santoso	Komisaris independen	13 Juni 2017	RUPS No 50	X



INDIKATOR UNTUK MENENTUKAN PAKET KOMPENSASI INDICATORS FOR DETERMINING COMPENSATION PACKAGES

Setiap Direktur dan Komisaris Perseroan berhak menerima remunerasi sepadan dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang dibawa pada Perseroan. Faktor-faktor lain yang dapat dipertimbangkan ketika menentukan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Patokan pembandingan secara periodik terhadap perusahaan dalam industri sejenis;
2. Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangan;
3. Prestasi pribadi dari masing-masing Direksi dan Komisaris;
4. Kinerja, tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Each Director and Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with his or her responsibilities and the experience, knowledge and skills that he or she brings to the Company. Other factors that may be taken into consideration when determining the remuneration amount are as follows:

1. *Periodic benchmarking against peer companies in the industry;*
2. *The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;*
3. *The personal achievements of the respective Directors and Commissioners;*
4. *The performance, duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
5. *The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.*

STRUKTUR PAKET KOMPENSASI STRUCTURE FOR COMPENSATION PACKAGES

Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus. Untuk Dewan Komisaris, paket remunerasi terdiri dari gaji pokok, tunjangan, dan bonus.

The remuneration package for the Board of Directors consists of the salary, allowances and bonuses. For the Board of Commissioners, the remuneration package consists of the basic salary, allowances and bonuses.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Penilaian mandiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris sementara penilaian mandiri Dewan Komisaris ditinjau oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners perform an annual self-assessment of their performance, based on criteria set together. The Board of Director's self-assessment is reviewed by the Board of Commissioners while Board of Commissioners' self-assessment is reviewed by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

INDIKATOR PENILAIAN MANDIRI SELF-ASSESSMENT INDICATORS

Indikator untuk penilaian mandiri dari Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direksi

- Kehadiran;
- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris

- Kehadiran;
- Efektivitas pengawasan mereka;
- Dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan dengan peraturan yang berlaku.

The indicators for the self-assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Board of Directors

- Attendance;
- Financial and business performance;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Board of Commissioners

- Attendance;
- The effectiveness of their supervision;
- Support for good corporate governance implementation in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dan penetapan remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan indikator pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kontrak manajemen. Selain itu, kemampuan keuangan perusahaan juga dijadikan pertimbangan, serta faktor-faktor lain yang dianggap relevan.

The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners shall be determined through the GMS and the determination of the remuneration of the Board of Directors shall be determined by the Board of Commissioners taking into account the indicators of achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the level of health of the Company in accordance with the management contract. In addition, the company's financial capabilities are also taken into consideration, as well as other factors that are considered relevant.

PERFORMANCE OF COMMITTEES THAT SUPPORT THE EXECUTION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

Kinerja Komite-Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris



Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Selama tahun 2019, Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dan telah memberikan kontribusi positif. Fungsi utamanya adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

In carrying out its role, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. During 2019, the Audit Committee has performed well and has made a positive contribution. Its primary function is to assist the Board of Commissioners in its oversight responsibilities over the methodology and process of financial reporting, risk management, audit and compliance to the prevailing laws and regulations.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNESARI THE FUNCTION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi tersebut akan di jalankan oleh Dewan komisaris sendiri, dengan uraian sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi :

- menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- menyusun Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- menentukan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi :

- menyusun struktur Remunerasi;
- menyusun kebijakan atas Remunerasi; dan
- menyusun besaran atas Remunerasi;
- melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee for the function will be run by a Board of Commissioners itself, with the following description:

1. Nomination Function:

- *composing the member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
- *Setting up policies and criteria required in the process of Nomination;*
- *preparing a performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board Commissioner;*
- *assessing the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation;*
- *determine the capacity building program of the Board of the Directors and / or members Board of Commissioners; and*
- *propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or member of the Board of Commissioners to the GMS.*

2. Functions Remuneration:

- *structuring the remuneration;*
- *develop remuneration policy; and*
- *establish the amount on remuneration;*
- *assessing the performance of the conformity remuneration received by each each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI IMPLEMENTATION OF DUTIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas, antara lain:

- Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan.
- Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

In 2019, the Board of Commissioners has performed, among others, the following tasks:

- *Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs.*
- *Carried out performance evaluation on the Board of Directors and the Board of Commissioners members using predetermined evaluation processes and criteria.*

Audit Committe Report LAPORAN KOMITE AUDIT

Dasar Pengangkatan Komite Audit Komite Audit Perseroan yang menjabat pada periode sekarang ini, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ("SK Dekom 28 Juni 2013") yang kemudian diubah melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/PTSN/VI/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Keputusan perubahan komite audit dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan **No. 001/SK/PTSN/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019:**

Basis for Appointment of Audit Committee

*The incumbent members of the Company Audit Committee were appointed based on the Directive of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/VI/2013 on 28 June 2013 ("SK Dekom 28 June 2013") which was amended by Decision Letter of the Board of Commissioners of the Company No. 001/SK/PTSN/VI/2017 dated 21 June 2017 on the audit committee and lastly amended by Decision Letter of the Board of Commissioners of the Company **No. 001/SK/PTSN/X/2019 dated 23 October 2019:***

Composition of Audit Committee since of 21 June 2017

Susunan Komite Audit sejak 21 Juni 2017

HERRY SANTOSO	ADETYA ALVERINA, SE	YENNY
Chief of Audit Committee	member	member
Ketua Komite Audit	anggota	anggota

Composition of Audit Committee since of 23 October 2019

Susunan Komite Audit sejak 23 October 2019

HERRY SANTOSO	RUSDIANA	YENNY
Chief of Audit Committee	member	member
Ketua Komite Audit	anggota	anggota

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Audit bertindak secara profesional dan independen, menghindarkan dirinya dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, serta menghindari situasi yang dapat menimbulkan *conflict of interest*. Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham Satnusa baik langsung maupun tidak langsung; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

In the discharging of duties and responsibilities, every Audit Committee member acts in a professional and independent manner, refraining from allowing personal interests to impair objectivity, and avoiding situations that may give rise to conflict of interest. Members of the Audit Committee do not own any Satnusa shares, either directly or indirectly; have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Main or Controlling Shareholders of the Company; and have no business ties, either directly or indirectly, in relation to the Company's business operations.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT DAN TANGGUNG JAWAB PADA TAHUN 2019 IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S TASKS AND RESPONSIBILITIES IN 2019

Selama 2019, Komite Audit telah melakukan kegiatan:

- Melakukan analisa terhadap jumlah hari persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi PT Sat Nusapersada Tbk.
- Memeriksa Laporan Semesteran
- Menyampaikan Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Sat Nusapersada Tbk.
- Melakukan analisa terhadap jumlah hari piutang dan hutang tertahan, dan
- Menyusun Laporan Komite Audit untuk periode kerja Tahun 2019.

During 2019, the Audit Committee has carried out the following activities:

- *Analyzing raw materials, WIP and finished goods turnover days of PT Sat Nusapersada Tbk.*
- *Examine Semiannually Report*
- *Delivering the Audit Committee Report to the Board of Commissioners of PT Sat Nusapersada Tbk.*
- *Analyzing retained accounts receivable and payable turnover days, and*
- *Develop Audit Committee Report for fiscal year 2019.*

Pada tahun 2019, Komite Audit mengadakan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan. Kehadiran Komite Audit dalam pertemuan tersebut adalah 100%.

In 2019, Audit committee held meetings every 3 (three) months. The Audit Committee's attendance in the meeting was 100%.

KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, audit, pengendalian internal dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi saat mengelola Perusahaan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Satnusa, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners in order to assist and to strengthen the functions of the Board of Commissioners in discharging its supervisory functions over financial reporting process, audit, internal controls and implementation of Corporate Governance conducted by the Board of Directors while managing the Company.

In accordance with the Audit Committee Charter of Satnusa, the Audit Committee has the duty and responsibility to:

- *reviewing the financial information to be released by publicly listed companies to the public and/or authorities such as financial reports, projections, and other statements relating to financial information of publicly listed companies;*
- *conduct review on laws and regulations compliance related to the activities of the public listed company;*
- *provide independent opinion in the event of disagreements between management and the accountant for services rendered;*
- *provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on independency, the scope of the assignment, and the fee;*
- *reviewing the implementation of the inspection by the internal auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
- *conducting a review of the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
- *examine complaints relating to the accounting and financial reporting for publicly listed companies;*
- *review and provide advice to the Board relating to the potential conflict of interest in publicly listed companies, and*
- *maintaining confidentiality of documents, data and information for publicly listed companies.*



Corporate Secretary **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan
Legal Basis For The Establishment of The Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan didirikan atas dasar sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary was established on the basis of the following:

- *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;*
- *Law No. 8/1995 on the Capital Market;*
- *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*

Pada saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Wilson Yap, Warga Negara Indonesia, yang ditunjuk dan diangkat untuk menjalankan fungsinya tersebut dengan Surat Keputusan Direksi PT Sat Nusapersada Tbk. No.086/PTSN/XII/2013 tanggal 23 Desember 2013. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan tidak ditentukan jangka waktunya dalam Surat Keputusan Direksi tersebut.

The position of Corporate Secretary is currently held by Wilson Yap, an Indonesian citizen, appointed through the Directive of PT Sat Nusapersada Tbk Board of Directors No. 086/PTSN/XII/2013 dated 23 December 2013. In the Directive, the Corporate Secretary's term of office shall be for an indefinite period of time.

Berdasarkan peraturan tersebut, Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
- memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- memberikan masukan kepada direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat; dan
- fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh direktur Emiten atau Perusahaan Publik.

Under the regulation, the Secretary of the Company has the following main tasks:

- *follow the development of capital markets, especially the prevailing rules in Capital Markets;*
- *provide the public with any information needed by investors relating to the condition of the Issuer or Public Company;*
- *provide input to the board of directors of the Issuer or Public Company to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and implementing regulations;*
- *as a liaison or contact person between the Issuer or Public Company with OJK and the community; and*
- *Corporate Secretary functions can be held by the director of Public Company.*

Selama 2019 Sekretaris Perusahaan melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPSTLB).
- Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan.
- Memandu Perusahaan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perusahaan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut. Perusahaan menerbitkan 4 (empat) Laporan Keuangan dan 1 (satu) Laporan Tahunan.
- Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI dan BAE.
- Memberikan keterbukaan informasi terkait Perusahaan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, website, mailing list, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perusahaan.

Activities undertaken by the Corporate Secretary in 2019 were as follows:

- *Coordinate the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*
- *Coordinate the holding of the Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EAGMS).*
- *Coordinate the implementation of the Annual Public Expose.*
- *Guide the Company to ensure compliance with capital market regulations, and kept an eye of new regulations to further guarantee that the Company implemented such regulations. The Company issued 4 (four) Financial Reports and 1 (one) Annual Report.*
- *Conduct correspondence with Capital Market regulators (OJK and IDX) and other supporting institutions such as KSEI and BAE.*
- *Deliver transparent information related to the Company through various forms of reporting, either planned or ad hoc, among other means through press releases, the website, mailing lists, and attending to requests for information pertaining to the Company.*

INTERNAL AUDIT AUDIT INTERNAL



PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL 2019

THE IMPLEMENTATION OF UNIT AUDIT INTERNAL DUTIES IN 2019

- Melakukan review terhadap laporan keuangan Perseroan;
 - Membuat sistem prosedur operasional terpadu yang teruji dapat diterapkan pada masing-masing business unit
 - Membuat kebijakan-kebijakan terkait operasional Perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal.
 - Menerapkan sistem pengendalian keuangan internal melalui beberapa mekanisme pengontrolan internal seperti CER (Capital Expenditure Requisition) yang didukung dengan feasibility study untuk menjustifikasi keputusan pembelian aset baru
-
- *Review Company financial statements;*
 - *Develop a tested, integrated operating procedure system applicable in each business unit;*
 - *Develop policies relating to Company operations to refine the internal control system;*
 - *Implement internal financial control system through several internal control mechanisms such as CER (Capital Expenditure Requisition) supported by feasibility study to justify new asset purchase decision*

PIAGAM AUDIT AUDIT CHARTER

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SESUAI PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan (RKIAT);
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang Keuangan, Akuntansi, Produksi, Pembelian, Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta Direktur lainnya seperti yang ditugasi oleh Direktur Utama;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and responsibilities according to the charter of the internal audit unit

- *Develop and implement the Annual Internal Audit Work Plan (RKIAT);*
- *Test and evaluate the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with company policy;*
- *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of Finance, Accounting, Production, Purchasing, Human Resources, Marketing and other activities;*
- *To suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- *Creating the Audit Report and submit the report to the Managing Director, other Directors and Board of Commissioners as assigned by the Director;*
- *Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
- *Compiling a program to evaluate the quality of internal audit activities are done; and*
- *Conduct a special inspection if necessary.*

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN STRUCTURE AND STATUS

- Unit Internal Audit adalah Bagian yang melakukan tugas di bidang Internal Audit perusahaan, dipimpin oleh seorang Kepala Bagian;
 - Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komisaris Utama;
 - Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Internal Audit, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
 - Dalam menjalankan tugasnya Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit – dalam bentuk Pengarahan dan Review.
-
- *The Internal Audit is a unit that carries out Internal Audit task in the company, led by a Head of Department;*
 - *Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, represented by the President Commissioner;*
 - *Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as Internal Audit Unit Auditor as set forth in this rule and failing or incompetent in carrying out their duties;*
 - *In carrying out its duties, Internal Audit Unit cooperates with the Audit Committee – in the form of briefings and reviews.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Kepatuhan Compliance

Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan dikelola oleh bagian Legal sedangkan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan dibawah bagian Management Representative (MR). Divisi ini berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan, keputusan Perseroan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun 2019 antara lain adalah:

- Mendukung aktivitas bisnis dengan menyediakan legal advice melalui penyampaian kajian hukum atas rencana tindakan dan permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi kajian risiko dan legal atas kebijakan dan rencana kerja sama yang akan dilakukan oleh Perusahaan dengan pelanggan maupun pemasok.
- Melakukan evaluasi terhadap implementasi kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja.

Compliance with prevailing laws and regulations is managed by Legal Division while adherence to health, safety and environment regulation is under Management Representative (MR). The division seeks to ensure that the policies, decisions and all business activities of the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, both internal and external. Some compliance activities undertaken during 2019 include:

- *Support business activities by providing legal advice through the delivery of legal opinion and action plans for problems occurred related to compliance with applicable laws or regulations;*
- *To evaluate the risk and legal assessment on policy and business cooperation plan that will be made by the Company with the customers and suppliers.*
- *To evaluate the implementation of regulatory compliance relating to health, safety and working environment.*

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL

Satnusa senantiasa melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama Perseroan harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan Perseroan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan-satuan kerja operasional maupun Divisi Internal Audit.

Satnusa juga memantau dan mengevaluasi kecukupan sistem pengendalian internal secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian internal tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

Satnusa conducts continuous monitoring of the effectiveness of the implementation of overall internal control. Monitoring of the main risks of the Company should be prioritized and serves as part of the Company's day-to-day activities include regular evaluation, either by operational units and Internal Audit Division.

Satnusa also monitors and evaluates the adequacy of the internal control system continuously related to the change in the internal and external conditions, as well as increasing the capacity of the internal control system so that its effectiveness can be improved.

RISK MANAGEMENT MANAJEMEN RISIKO



Direksi bertanggungjawab untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif. Dalam menjalankan fungsi ini, Direksi dibantu oleh Tim Manajemen Risiko, yang mengatur desain dan implementasi sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk matriks risiko, dan menjamin bahwa hal tersebut akan terus diperbarui secara teratur dan sejalan dengan kondisi ekonomi dan pertumbuhan bisnis yang sedang berlangsung.

The BoD is responsible for identifying and evaluating the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. In this function, the Board is supported by the Corporate Risk Management Team, which oversees the design and implementation of the Company's risk management systems, including the risk matrix, and ensures that they are regularly updated in line with the prevailing economic conditions and the growth of the business.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Evaluation of the Effectiveness of risk management system

Manajemen risiko yang efektif merupakan hal mendasar untuk pengelolaan bisnis yang baik, dan keberhasilan Satnusa sebagai organisasi bergantung pada kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi berbagai risiko utama dan peluang untuk bisnis Perseroan. Satnusa mengelola risiko dan peluang tersebut dengan cara yang dipertimbangkan matang-matang, terstruktur, terkontrol dan efektif. Pendekatan manajemen risiko Perseroan tertanam dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perseroan telah menempatkan pemantauan internal dan pemantauan kepatuhan untuk meninjau pengaturan risiko strategi Perseroan.

Effective risk management is fundamental to good business management, and Satnusa's success as an organisation depends on our ability to identify and exploit the key risks and opportunities for the business. Satnusa manages risks and opportunities in a considered, structured, controlled and effective way. Our risk management approach is embedded in the normal course of business. Internal assurance and compliance monitoring are in place to review the strategy risk setting.

a. PERSEROAN TEREKSPOS PADA PERUBAHAN KONDISI EKONOMI, YANG DAPAT MEMILIKI DAMPAK MATERIAL YANG NEGATIF TERHADAP BISNIS, HASIL OPERASI DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

We are exposed to general economic conditions, which could have a material adverse impact on our business, operating results and financial condition.

Bisnis Perseroan memiliki siklus dan pernah mengalami kemerosotan ekonomi dan industri. Jika kondisi ekonomi dan permintaan produk pelanggan Perseroan memburuk, Perseroan mungkin akan mengalami dampak material yang negatif terhadap bisnis, hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan. Akibatnya, pesanan pelanggan dapat menurun dan berdampak negatif pada hasil keuangan Perseroan. Perseroan sedang menjajaki segmen berbagai bisnis dan diversifikasi portofolio pelanggan Perseroan untuk mengurangi ketergantungan Perseroan pada pelanggan tertentu.

Our business is cyclical and has experienced economic and industry downturns. If the economic conditions and demand for our customers' products deteriorate, we may experience a material adverse impact on our business, operating results and financial condition. As a result, customer orders may be lower and our financial results may be adversely affected. We are exploring various business segments and diversify our customer portfolio to reduce our dependency on certain customers.

b. PERSEROAN TEREKSPOS PADA RISIKO MENINGKATNYA UPAH MINIMUM KOTA DI BATAM

We are exposed to the RISK of increasing in minimum wages in Batam

Setiap tahun gubernur setempat akan mengadakan forum diskusi dengan serikat buruh dan asosiasi pengusaha (Apindo) untuk membahas kenaikan upah minimum kota. Akan ada risiko di mana serikat buruh di Batam akan mengancam untuk mengadakan aksi unjuk rasa atau pemogokan sebagai bentuk penolakan mereka terhadap gaji minimum kota yang ditetapkan oleh Gubernur Kepulauan Riau. Pemogokan dapat berdampak signifikan terhadap kegiatan produksi Perseroan sehari-hari dan Perseroan mungkin harus menanggung kerugian sebagai akibat yang ditimbulkan dari pemogokan kerja. Perseroan telah bekerja erat dengan pejabat pemerintah dan pejabat terkait serta memiliki diskusi diplomatik dengan serikat buruh untuk menjaga Batam sebagai tempat yang aman bagi zona industri.

Each and every year the local governors will hold a discussion forum with labor unions and business people association (Apindo) to address the annual increment of minimum wages. There will be risk where Labor unions in Batam will threaten to hold rallies or strikes as a form of their rejection of the announced workers' minimum salary set by Riau Islands Governor. The strike may impose significant impact on our overall company daily production activities and we may have to incur losses in conjunction with the labor strike. We have been working closely with government officials and related officials as well as have a diplomatic discussion with labor unions in order to maintain Batam as safe haven for industrial zone.

c. BISNIS PERSEROAN MUNGKIN TERKENA DAMPAK BENCANA ALAM

Our business may be impacted by natural disasters

Beberapa vendor Perseroan, termasuk pabrik pelanggan Perseroan, yang berada di daerah yang mungkin terkena dampak oleh badai angin, gempa bumi, kekurangan air, tsunami, banjir, topan, kebakaran, kondisi cuaca ekstrim dan bencana alam atau buatan manusia lainnya.

Pada tahun 2011 terdapat beberapa bencana besar yang timbul dan berdampak signifikan terhadap rantai pasokan industri EMS seperti gempa bumi, Tsunami Jepang, dan ledakan pembangkit listrik nuklir di Fukushima serta bencana banjir di Thailand yang menyebabkan kekurangan bahan baku, penundaan proyek, ditutupnya sementara pabrik pelanggan yang berakhir pada penurunan yang signifikan pada penjualan Perseroan. Perseroan secara intensif berkoordinasi dengan vendor dan pelanggan untuk mencari sumber bahan baku yang langka dan mencari vendor baru yang memenuhi syarat. Perseroan memantau dengan cermat perkembangan situasi untuk mengambil tindakan yang diperlukan dan tindakan pencegahan sesuai dengan situasi terbaru.

Some of our vendors, including our customers' factories, are located in areas which may be impacted by hurricanes, earthquakes, water shortages, tsunamis, floods, typhoons, fires, extreme weather conditions and other natural or manmade disasters.

In 2011 there were several major disasters that posed significant impact on the supply chain of EMS industry namely Japan earthquake, Tsunami and Explosion at Fukushima nuclear plant as well as flooding catastrophe in Thailand that caused raw material shortage, project delay, our customers plant temporarily shut down which end up in significant decline on our sales. We intensively coordinate with our vendors and customers to source for scarce raw material and qualify new vendors. We closely monitored the development of the situation in order to take necessary actions and precaution in accordance with the latest situation.

d. PERSEROAN BEROPERASI PADA INDUSTRI YANG SANGAT KOMPETITIF

We operate in a highly competitive industry

Perseroan bersaing dengan banyak penyedia jasa manufaktur elektronik. Beberapa pesaing Perseroan memiliki sumber daya yang lebih besar dan memiliki jaringan operasi internasional yang lebih terdiversifikasi dari pada Perseroan. Pesaing Perseroan meliputi perusahaan independen berskala besar seperti Celestica Inc, Flextronics International Ltd, Hon Hai Precision Industry Co, Ltd, Jabil Circuit, Inc dan Sanmina-SCI Corporation, serta perusahaan EMS yang lebih kecil yang memiliki fokus spesifik pada daerah, produk, jasa atau industri tertentu.

Perseroan mengalami persaingan yang ketat dan semakin kompetitif seiring dengan banyak perusahaan yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi, kompetitor yang ada memperluas kapasitas dan terjadi konsolidasi pada industri tersebut. Terdapatnya kelebihan kapasitas produksi pada kompetitor Perseroan menciptakan persaingan harga yang intens dan memberikan tekanan kompetitif pada industri EMS secara keseluruhan. Untuk bersaing secara efektif, Perseroan harus terus memberikan layanan manufaktur berteknologi tinggi, mempertahankan standar kualitas yang tinggi, merespon secara fleksibel dan cepat terhadap perubahan desain dan jadwal pelanggan dan menghasilkan produk dengan kualitas yang dapat diandalkan dengan harga bersaing.

We compete against many providers of electronics manufacturing services. Certain of our competitors have substantially greater resources and more geographically diversified international operations than we do. Our competitors include large independent manufacturers such as Celestica Inc., Flextronics International Ltd., Hon Hai Precision Industry Co., Ltd., Jabil Circuit, Inc. and Sanmina-SCI Corporation, as well as smaller EMS companies that often have a regional, product, service or industry-specific focus.

We experience intense competition, which can intensify further as more companies enter the markets in which we operate, as existing competitors expand capacity and as the industry consolidates. The availability of excess manufacturing capacity at many of our competitors creates intense pricing and competitive pressure on the EMS industry as a whole. To compete effectively, we must continue to provide technologically advanced manufacturing services, maintain strict quality standards, respond flexibly and rapidly to customers design and schedule changes and deliver products globally on a reliable basis at competitive prices.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI SATNUSA MATERIAL LITIGATION INVOLVING SATNUSA

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Satnusa terutama terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Selama tahun 2019, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Satnusa yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

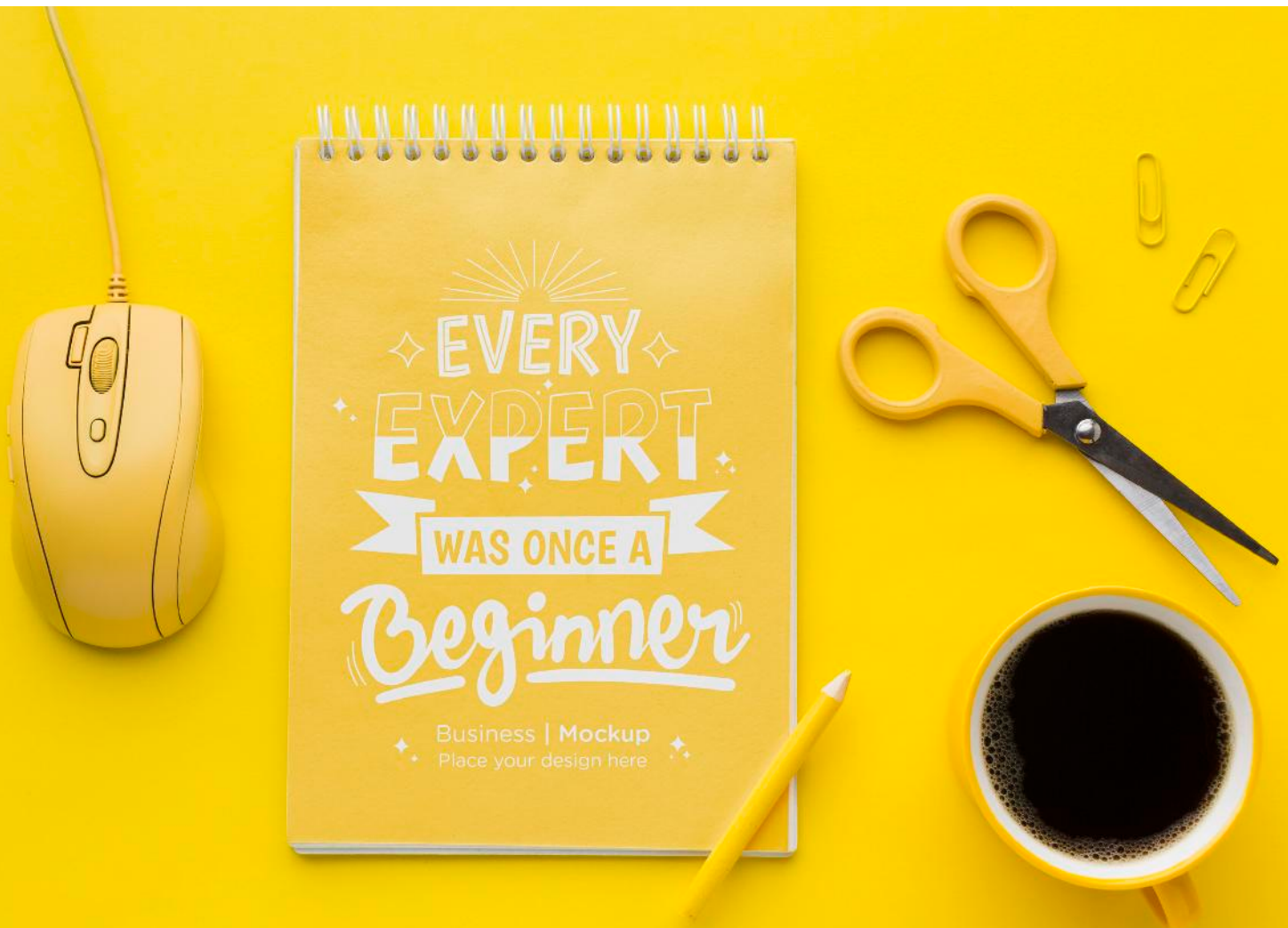
Legal problem includes criminal and civil cases that involve Satnusa particularly the ones related to business process and have been processed during any fiscal year. During 2019, there was no member of the Board of Directors and the Board of Commissioners involved both in any criminal or civil legal case.



SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI ADMINISTRATIVE SANCTIONS FACED

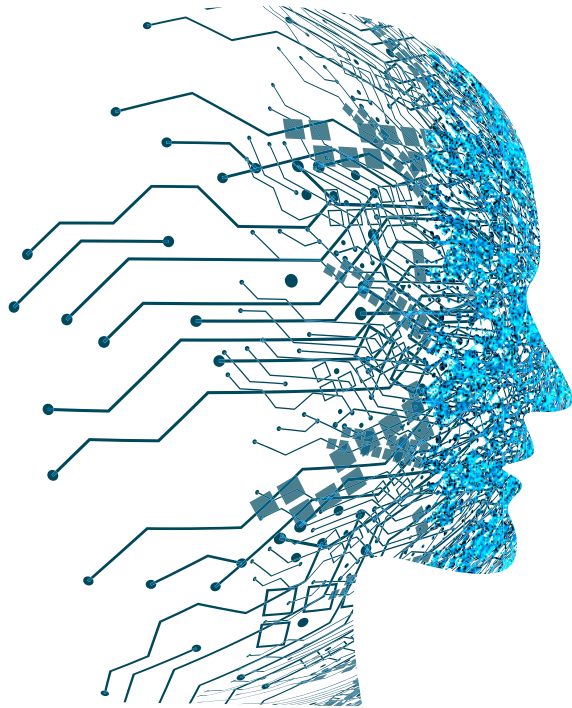
Selama tahun 2019 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Pasar Modal.

During 2019 there were no administrative sanctions imposed by the capital market authority.



KODE ETIK

CODE OF CONDUCT



**“ Etika Perusahaan yang berlaku di Satnusa
dituangkan dalam Pedoman Perilaku
Perseroan. Pelaksanaan Etika Perusahaan yang
berkesinambungan diharapkan dapat
membentuk budaya Perusahaan yang
mengandung nilai-nilai Perusahaan.”**

The corporate ethics applicable in Satnusa is forth in the Code of Conduct. Sustainable implementation of corporate ethics is expected to form the Company culture that contains the values of the Company.

Sasaran Kode Etik Code of Conduct objectives

Tujuan Kebijakan Kode Etik adalah:

- Sebagai pedoman dalam merumuskan kebijakan, prosedur dan praktek yang ada dalam manajemen Perusahaan;
- Sebagai pedoman dasar untuk perilaku dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan;
- Memberikan wawasan kepada karyawan mengenai kesopanan karyawan dalam hubungan antara satu sama lain, hubungan dengan perusahaan, hubungan dengan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan pemerintah atau hubungan dengan stakeholder lainnya.

The purposes of the Code of Conduct Policies are:

- *As a guideline in formulating policies, procedures and practices that exist in the Company's management;*
- *As a basic guideline for manners and actions of employees in performing their duties and decision making;*
- *Provide insight to employees regarding the propriety of employees in relationships among each other, the relationship with the company, relationships with customers, relationships with competitors, relations with the authorities or relationships with other stakeholders.*

Isi Kode Etik

Kode Etik ini dibagi menjadi beberapa bagian:

- Prinsip prinsip umum;
- Perilaku profesional;
- Penggunaan properti, informasi dan sumber daya perusahaan;
- Perilaku pribadi;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
- Kesempatan kerja yang sama;
- Kewajiban dalam melaporkan pelanggaran;
- Aktivitas politik;
- Kerja Paksa atau Perbudakan dan Perdagangan manusia.

The Content of the Code of Conduct

The Policy is broken into the following sections:

- *General principles;*
- *Professional conduct;*
- *Use of company property, information and resources;*
- *Personal conduct;*
- *Compliance with laws and regulations;*
- *Equal employment opportunity;*
- *Obligation to report breaches;*
- *Political activities;*
- *Forced Labour or Slavery and Human Trafficking.*

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Socialization and enforcement of codes of conduct

Sosialisasi penerapan Kode Etik senantiasa dilakukan pihak manajemen kepada seluruh karyawan Satnusa maupun stakeholders antara lain melalui:

- Menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen puncak dan melakukan penyegaran secara berkala bagi seluruh pejabat puncak dalam Perseroan;
- Menyosialisasikan Kode Etik dalam program orientasi individu baru dalam Perseroan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh karyawan dalam Perusahaan.

The socialization of the Code of Conduct implementation will be done by the management to all employees of Satnusa and stakeholders through:

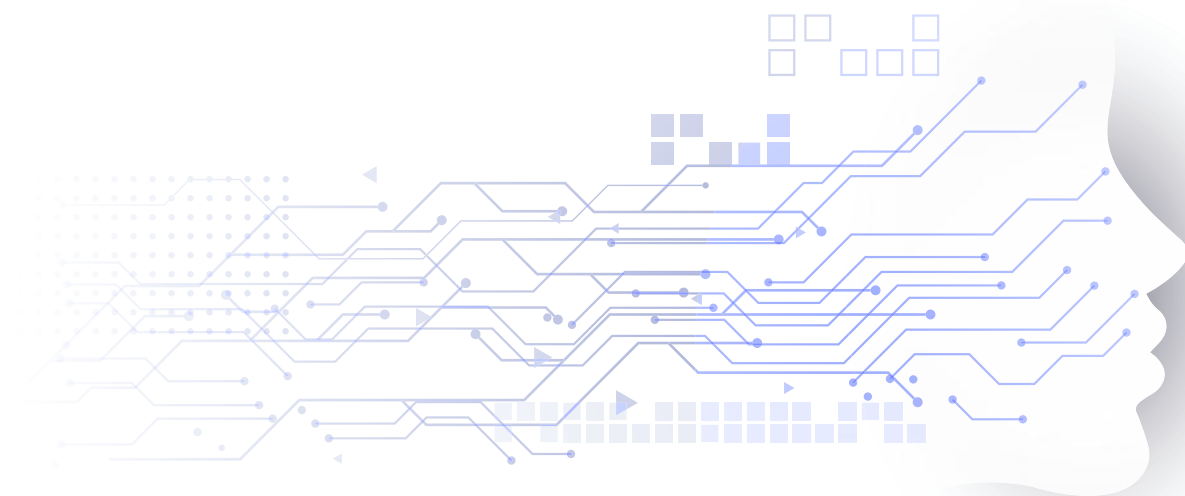
- *Socializing Code of Conduct to all top management levels and holding regular refreshing activities for all top management authorities in the company;*
- *Socializing the Code of Conduct in new employee orientation program of the company and holding regular refreshing activities for all company employees.*

Berikut adalah upaya penerapan Kode Etik di Satnusa:

- Mengaitkan penerapan Kode Etik sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktek kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan;
- Mengembangkan Kode Etik yang sudah ada dan menjabarkannya menjadi berbagai kebijakan dan peraturan Perusahaan;
- Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem untuk memantau penerapan Kode Etik.

Below are the efforts to implement Code of Conduct in Satnusa:

- *Relate the implementation of Code of Conduct as inseparable part to work practices and assessment of all individual work in the company;*
- *Develop existing Code of Conduct and elaborate it to several policies and regulations of the company;*
- *Complete the company regulation with the sanction toward the violation and build system to monitor the application of Code of Conduct.*



Sesuai dengan revisi terakhir Kode Etik Perusahaan tanggal 5 November 2015, tercantumkan bahwa Kode Etik Perusahaan ini disusun sebagai acuan bagi semua pihak di dalam Perusahaan baik itu Dewan Komisaris, Direksi, Organ yang dimiliki oleh Perseroan dan Karyawan serta pihak luar yang terkait dengan usaha Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan.

In accordance with the last revision of the Code of Conduct of the Company on 5 November 2015, stated that the Code of Conduct is structured as a reference for all parties in the Company, both the Board of Commissioners, Directors, Committees owned by the Company and employees as well as external parties associated with the Company's business in performing tasks and decision-making.

PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

The Statement of Corporate Culture

Satnusa memiliki komitmen tinggi untuk membangun budaya kerja yang berlaku di perusahaan sehingga diharapkan dapat mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Pernyataan mengenai Budaya Perusahaan tercantum di dalam Nilai Perusahaan, yang terdiri dari *Positive, Ownership, Smart, Integrity, Teamwork, Innovative, Versatility, dan Excellence*. Sistem nilai yang dikembangkan dalam perusahaan, diharapkan dapat mengubah sikap dan perilaku Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga memunculkan motivasi yang tinggi, kepuasan kerja meningkat, sikap dan tindakan terarah, pergaulan yang lebih akrab, disiplin meningkat, tumbuhnya kemauan untuk terus belajar serta memiliki tanggung jawab untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

Budaya Perusahaan merupakan nilai-nilai dan filosofi bahwa semua anggota di Perusahaan telah sepakat untuk menerimanya sebagai dasar dan pedoman bagi Perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Satnusa is highly committed to build the work culture applicable in the company in order to be able to create conducive working environment to realize the vision and mission of the company. The statement of the corporate culture is written in the Company Values, involving Positive, Ownership, Smart, Integrity, Teamwork, Innovative, Versatility, dan Excellence. The values developed in the company are expected to alter the attitude and behavior of the human resources of the company to bring out the strong motivation, increase the work satisfaction, direct attitude and behavior, create friendly relations, increase discipline, grow the passion to keep studying, and have responsibility to give the best to the company.

The corporate culture represents the values and philosophies that all the members in the Company have agreed to accept as the foundation and the guidance for the Company to achieve its goals.



Sistem Pelaporan Pelanggaran WHISTLE BLOWING SYSTEM

PENERIMAAN PELAPORAN

Perseroan menerima setiap Pelaporan Pelanggaran yang di ajukan oleh :

- Karyawan;
- Pemasok;
- Pelanggan;
- Investor;
- Bank ;
- dan semua pemangku kepentingan lainnya baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

ACCEPTANCE OF REPORTING

The Company receives any Reporting Violations filed by:

- *Employee;*
- *Supplier;*
- *Customer;*
- *Investor;*
- *Bank ;*
- *and all other stakeholders from both internal and external parties.*

PERBUATAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Perbuatan yang dapat dilaporkan (pelanggaran) adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan itikad baik adalah perbuatan sebagai berikut:

- Korupsi;
- Kecurangan;
- Ketidakjujuran;
- Perbuatan yang melanggar Perjanjian Kerja Bersama;
- Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
- Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya (lingkungan hidup, mark-up, under invoice, ketenagakerjaan, dll.);
- Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perseroan;
- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Perseroan atau merugikan kepentingan Perseroan;
- Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perseroan, terutama terkait dengan proses pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat serta remunerasi;
- Perseroan dapat menambah atau mengurangi daftar perbuatan yang dapat dilaporkan.

ACTS THAT CAN BE REPORTED

Acts that can be reported (offense) is an act which in the view of the reporter in good faith is the act as follows:

- *corruption;*
- *cheating;*
- *dishonesty;*
- *Act in violation of the Collective Labor Agreement;*
- *Transgression of the law (including theft, the use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, abuse, other crimes);*
- *Violations of tax regulations, or other regulations (environmental, mark-up, under invoice, employment, etc);*
- *Corporate Code of Conduct violations or violations of the norms of decency in general;*
- *Actions that endanger health and safety, or jeopardize the security of the company;*
- *Actions that may cause financial loss or non-financial detriment to the interests of the company or enterprise;*
- *Violations of standard operating procedures (SOP) of the company, especially in relation to the procurement of goods and services, the provision of benefits and remuneration;*
- *The Company may increase or reduce the list of acts that can be reported.*

CARA MENYAMPAIKAN PELAPORAN PELANGGARAN KE PERUSAHAAN

- Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Perseroan melalui Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke Perseroan;
- Melalui e-mail: whistleblowing@satnusa.com;
- Kotak Saran yang tersedia;
- Disampaikan ke alamat resmi:

HOW TO SUBMIT VIOLATIONS REPORTING TO THE COMPANY

- *Official letter addressed to the Company through the Board of Commissioners, by direct delivery, sent by facsimile, or by mail to the Company;*
- *Through e-mail: whistleblowing@satnusa.com;*
- *Available suggestion boxes;*
- *Presented to the official address:*

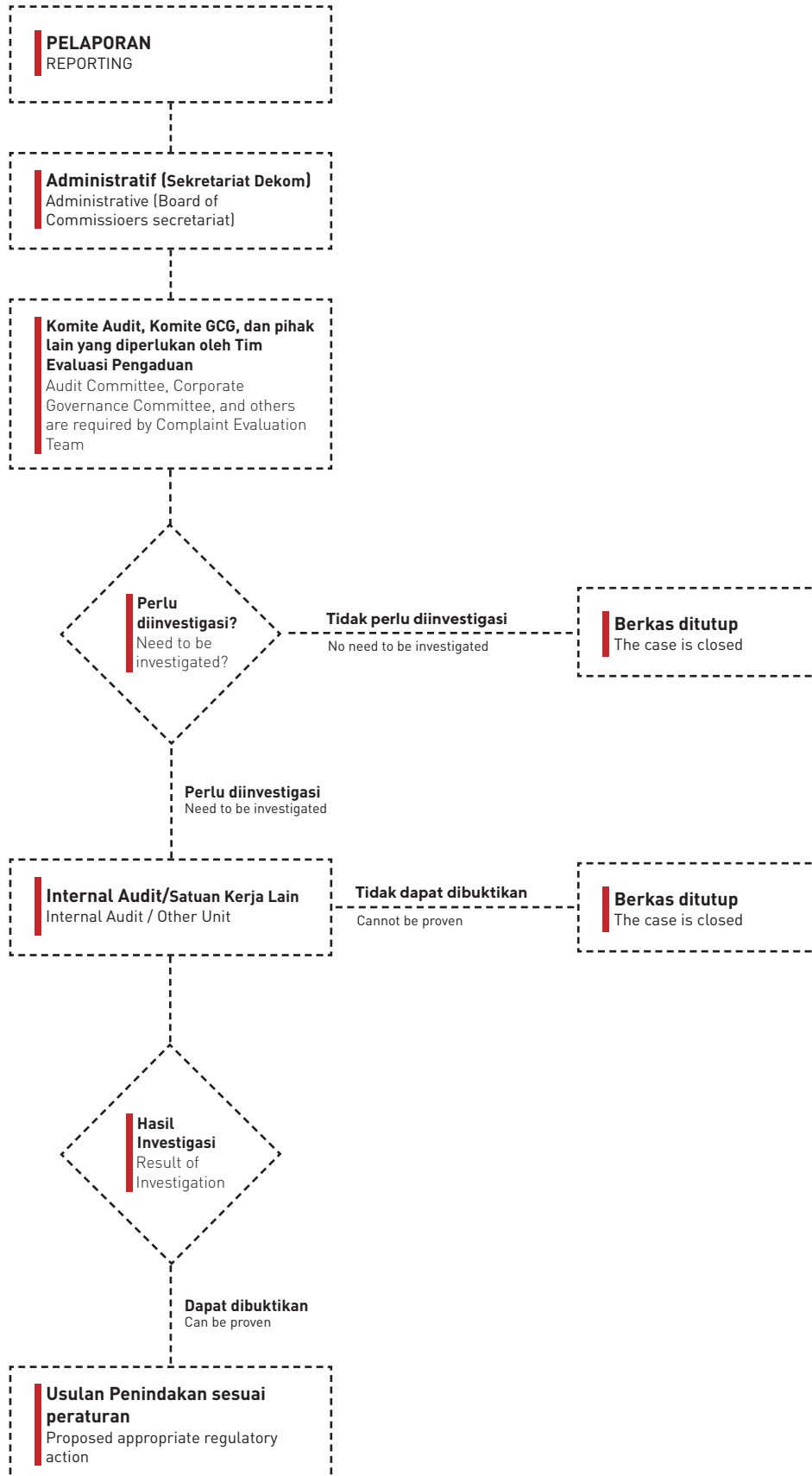
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443- Indonesia

Telp : + 62 778 570 8888

WHISTLE BLOWING SYSTEM PROCEDURE

PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN





KEBIJAKAN PERLINDUNGAN PELAPOR REPORTING PROTECTION POLICY

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beriktikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System).

Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan dari perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:

- Pemecatan yang tidak adil;
- Penurunan jabatan atau pangkat;
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya

The Company is committed to protect the well intentioned of violations reporter and the Company will adhere to all relevant legislation and best practices prevailing in Whistle Blowing System.

A violations reporter will get protection from the company against harmful treatments such as:

- *Unfair dismissal;*
- *Demotion*
- *Harassment or discrimination of any kind;*
- *Notes that harm the personal data file*

Selama tahun 2019 Perseroan tidak menerima laporan atas penyimpangan apapun di Satnusa.
Throughout 2019, the Company did not receive any report on any form of misconduct in Satnusa.

AKSES TERHADAP INFORMASI ACCESS TO INFORMATION

PENYEBARAN INFORMASI

Transparansi mengharuskan perusahaan tepat waktu dalam pengungkapan informasi yang memadai tentang kinerja perusahaan. Pengungkapan tersebut penting agar memungkinkan para stakeholder untuk secara efektif memonitor manajemen dan kinerja perusahaan.

Penerapan prinsip ini meliputi beberapa aspek:

- Pengungkapan laporan keuangan yang melaporkan semua informasi material keuangan dan prinsip akuntansi & kebijakan auditor independen.
- Tepat waktu dalam pengungkapan informasi material lainnya kepada publik.
- Aksesibilitas informasi dengan menggunakan situs web, milis, panggilan konferensi, pertemuan analis, kunjungan pabrik, brosur, profil perusahaan, dan media massa.

Satnusa berusaha untuk menyediakan akses informasi kepada stakeholder melalui pengembangan teknologi informasi yang kuat dan dapat diandalkan. Satnusa menyadari bahwa penyebaran informasi kepada stakeholder adalah bagian penting dari penerapan prinsip transparansi. Distribusi informasi dilakukan melalui website: **www.satnusa.com**

Selain itu, informasi yang terkait dengan Satnusa juga dapat diakses melalui Divisi Sekretaris Perusahaan dengan alamat:

Kantor Pusat **PT Sat Nusapersada Tbk**
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia
Telp: +62 778 570 8888

INFORMATION DISSEMINATION

Transparency requires the company be timely in disclosing adequate information on corporate performance. The disclosure is important to enable stakeholders to effectively monitor the management and the company performance.

Implementation of this principle includes several aspects:

- Disclosure of financial statements which report all material financial information and accounting principles & policies of the independent auditor.
- Timely disclosure of other material information to the public.
- Accessibility of information by using the website, mailing lists, conference calls, analyst meetings, plants visits, brochures, the company profile, and mass media.

Satnusa seeks to provide information access to stakeholders through development of strong and reliable information technology. Satnusa realizes that information distribution to stakeholders is an important part of implementing the transparency principle. Information distribution is conducted through website: **www.satnusa.com**

In addition, information related to Satnusa can also be accessed through Corporate Secretary Division with the address:

Head Office of **PT Sat Nusapersada Tbk**
Jl. Pelita VI No.99 Batam 29443 - Indonesia
Telp : +62 778 570 8888

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Statement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners on the Accountability for the Annual Report 2019 of PT Sat Nusapersada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sat Nusapersada Tbk tahun buku 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Sat Nusapersada Tbk for fiscal year 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in the Company's annual report and consolidated financial statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

BATAM, 30 JUNE 2020

DEWAN KOMISARIS PERSEROAN COMMISSIONERS OF THE COMPANY



Megawati
Komisaris Utama
President Commissioner



Usman Fan
Komisaris
Commissioner



Herry Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI PERSEROAN DIRECTORS OF THE COMPANY



Abidin Fan
Direktur Utama
President Director



Bidin Yusuf
Direktur Operasional
Operational Director



Kustina
Direktur Keuangan
Finance Director

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2019 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2019</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019</i>	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	7 - 75



PT SAT NUSAPERSADA Tbk

HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, INDONESIA

TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)

E-mail: info@satnusa.com

http : //www.satnusa.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019
PT SAT NUSAPERSADA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
PT SAT NUSAPERSADA Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below, :

- N a m a** : Abidin Fan
Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99
Batam
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Komp. Perumahan Duta Mas
Blok C/8 No. 08 Batam
Nomor Telepon : 0778- 425888
J a b a t a n : Direktur Utama
- N a m a** : Bidin Yusuf
Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99
Batam
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Komp. Perumahan Duta Mas
Blok C/17 No. 01 Batam
Nomor Telepon : 0778- 425888
J a b a t a n : Direktur
- N a m a** : Kustina
Alamat Kantor : Jl. Pelita VI No. 99
Batam
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Anggrek Mas Blok I No. 101
Batam
Nomor Telepon : 0778-425888
J a b a t a n : Direktur

- N a m e** : Abidin Fan
Office Address : Jl. Pelita VI No.99
Batam
**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Komp. Perumahan Duta Mas
Blok C/8 No. 08 Batam
Telephone Number : 0778- 425888
P o s i t i o n : President Director
- N a m e** : Bidin Yusuf
Office Address : Jl. Pelita VI No.99
Batam
**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Komp. Perumahan Duta Mas
Blok C/17 No. 01 Batam
Telephone Number : 0778- 425888
P o s i t i o n : Director
- N a m e** : Kustina
Office Address : Jl. Pelita VI No.99
Batam
**Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card** : Anggrek Mas Blok I No. 101
Batam
Telephone Number : 0778-425888
P o s i t i o n : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

- We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements*
- The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*



PT SAT NUSAPERSADA Tbk

HIGH TECHNOLOGY ELECTRONICS MANUFACTURER

JALAN PELITA VI NO. 99, BATAM 29443, INDONESIA

TEL. (62-778) 570 8888 (HUNTING)

E-mail: info@satnusa.com

http : //www.satnusa.com



3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;

b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;

4. We are responsible for the internal control system of the Company.

We certify that our Statements are true.

BATAM
24 Maret 2020
March 24, 2020

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Abidin Fan
Direktur Utama
President Director



Bidin Yusuf
Direktur
Director

Kustina
Direktur
Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00120/2.0826/AU.1/04/0727-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sat Nusapersada Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00120/2.0826/AU.1/04/0727-3/1/III/2020

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT SAT NUSAPERSADA Tbk

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of PT Sat Nusapersada Tbk and Subsidiaries, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2019, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute on Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Sat Nusapersada Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates, made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of **PT Sat Nusapersada Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Penekanan Suatu Hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian ke Catatan 2a atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang mengungkapkan perubahan pada standar akuntansi terkait penerapan dini atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73, "Sewa".

Pada awal tahun 2020, ekonomi dunia serta Indonesia menghadapi ketidakpastian akibat dari wabah Covid-19. Oleh karena itu kami menaruh perhatian pada Catatan 27 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang mengindikasikan operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat terdampak secara signifikan oleh wabah Covid-19. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Emphasis of Matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 2a to the Consolidated Financial Statements which discloses changes in the accounting standards regarding the early adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 72, "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK 73, "Leases".

In the early 2020, the global and Indonesia's economy faces an uncertainty as a result of the Covid-19 outbreak. We draw attention to Note 27 to the Consolidated Financial Statements, which indicates that the Company and Subsidiaries' operations may significantly be impacted by the Covid-19 outbreak. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

24 Maret 2020/March 24, 2020

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2019

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2019

**(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2 0 1 9	2 0 1 8	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2 & 4	1.921.630	8.291.115	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 5	30.436.119	100.818.380	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain	2	41.260	23.622	Other Receivables
Persediaan	2 & 6	37.589.611	106.947.421	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2 & 11	582.360	-	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		4.198.591	3.105.203	Advances and Prepayments
Total Aset Lancar		74.769.571	219.185.741	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2 & 11	119.053	93.060	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 64.971.438 (2018: USD 57.996.918)	2,7&8	85.827.450	67.806.051	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 64,971,438 (2018: USD 57,996,918)
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar USD 38.539 (2018: USD 26.040)	2	78.143	90.642	Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to USD 38,539 (2018: USD 26,040)
Aset Hak Guna	2	29.852	-	Right-of-Use Assets
Aset Lain-lain:				Other Assets:
Jaminan	2	172.762	168.128	Guarantee Deposits
Biaya Ditangguhkan - Neto	2	252.937	232.518	Deferred Charges - Net
Total Aset Tidak Lancar		86.480.197	68.390.399	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		161.249.768	287.576.140	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	Catatan/ Notes	2019	2018
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	2,7,8&25	2.000.000	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 9	50.507.183	191.145.348
Utang Lain-lain	2 & 10	5.068.043	7.012.020
Utang Pajak	2 & 11	390.005	2.741.248
Beban Akrua	2	225.531	371.149
Uang Muka Pendapatan	2	1.767	311.792
Utang Jangka Panjang Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			<i>Long-term Liabilities - Current</i>
- Utang Bank	2,7,8&25	4.058.665	1.375.596
- Liabilitas Sewa	2	4.170	-
Jaminan Sewa	2	360	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>62.255.724</u>	<u>202.957.153</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	2 & 10	670.745	2.538.029
Jaminan Sewa	2	-	345
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 11	174.366	59.691
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 12	5.153.486	4.145.762
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh dalam dalam Satu Tahun:			<i>Long-term Liabilities - Net of Current</i>
- Utang Bank	2,7,8&25	22.424.632	8.223.189
- Liabilitas Sewa	2	19.649	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>28.442.878</u>	<u>14.967.016</u>
Total Liabilitas		<u>90.698.602</u>	<u>217.924.169</u>

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)**
AS OF DECEMBER 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham, nilai nominal Rp 50 per saham (2018: Rp 150 per saham)				Capital Stock - Rp 50 par value per share (2018: Rp 150 per share)
Modal Dasar - 14.760.000.000 saham (2018: 4.920.000.000 saham)				Authorized - 14,760,000,000 shares (2018: 4,920,000,000 shares)
Ditempatkan dan Disetor - 5.314.344.000 saham (2018: 1.771.448.000 saham)	1 & 13	32.329.685	32.329.685	Subscribed and Fully Paid - 5,314,344,000 shares (2018: 1,771,448,000 shares)
Tambahan Modal Disetor	1,2&14	25.222.904	25.222.904	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri - 531.434.100 saham (2018: 177.144.700 saham)	2 & 15	(1.757.718)	(1.757.718)	Treasury Stocks - 531,434,100 shares (2018: 177,144,700 shares)
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	(355)	(675)	Foreign Exchange on Translation of Financial Statements
Saldo Laba:	19			Retained Earnings:
- Ditentukan Penggunaannya		342.298	90.134	- Appropriated
- Belum Ditentukan Penggunaannya		14.409.176	13.762.293	- Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		70.545.990	69.646.623	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2	5.176	5.348	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		70.551.166	69.651.971	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		161.249.768	287.576.140	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	2 & 16	330.130.913	384.574.312	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 17	(315.190.258)	(358.020.006)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		14.940.655	26.554.306	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 18	(12.948.549)	(10.584.608)	Operating Expenses
Laba Penjualan Sisa Produksi		195.664	231.881	Gain on Sale of Waste Product
Laba Penjualan Aset Tetap	7	80.673	62.208	Gain on Sale of Fixed Assets
Jasa Giro dan Bunga Deposito		19.654	33.462	Interest on Bank Accounts and Time Deposits
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(787.219)	82.971	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Keuangan	7 & 8	(1.053.101)	(362.976)	Financial Costs
Lain-lain		898.545	374.666	Others
LABA SEBELUM PAJAK		1.346.322	16.391.910	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	2 & 11	(445.126)	(4.391.541)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		901.196	12.000.369	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,11&12	(4.150)	810.442	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 11	1.038	(202.611)	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		898.084	12.608.200	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		901.368	12.000.398	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(172)	(29)	Non-Controlling Interest
Total		901.196	12.000.369	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		898.256	12.608.229	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali		(172)	(29)	Non-Controlling Interest
Total		898.084	12.608.200	Total
LABA TAHUN BERJALAN PER 1.000 SAHAM DASAR	2 & 20	0,28	8,11	INCOME FOR THE YEAR PER 1,000 BASIC SHARES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange on Translation of Financial Statements	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2018		32.329.685	20.466.592	(3.515.438)	(133)	85.421	1.158.777	50.524.904	5.377	50.530.281	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018
DANA CADANGAN	19	-	-	-	-	4.713	(4.713)	-	-	-	GENERAL RESERVE
PELEPASAN SAHAM TREASURI	15	-	4.756.312	1.757.720	-	-	-	6.514.032	-	6.514.032	SALE OF TREASURY STOCK
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	-	12.000.398	12.000.398	(29)	12.000.369	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN											OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2 & 12	-	-	-	-	-	607.831	607.831	-	607.831	Remeasurement on Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	-	(542)	-	-	(542)	-	(542)	FOREIGN EXCHANGE ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		32.329.685	25.222.904	(1.757.718)	(675)	90.134	13.762.293	69.646.623	5.348	69.651.971	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
PENERAPAN PSAK 73		-	-	-	-	-	791	791	-	791	ADOPTION OF PSAK 73
DANA CADANGAN	19	-	-	-	-	252.164	(252.164)	-	-	-	GENERAL RESERVE
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	-	901.368	901.368	(172)	901.196	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN											OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2 & 12	-	-	-	-	-	(3.112)	(3.112)	-	(3.112)	Remeasurement on Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2	-	-	-	320	-	-	320	-	320	FOREIGN EXCHANGE ON TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		<u>32.329.685</u>	<u>25.222.904</u>	<u>(1.757.718)</u>	<u>(355)</u>	<u>342.298</u>	<u>14.409.176</u>	<u>70.545.990</u>	<u>5.176</u>	<u>70.551.166</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019**

**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019**

**(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		400.203.149	291.910.610	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(24.973.077)	(24.507.964)	Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(371.349.247)	(250.278.090)	Cash Paid to Suppliers and Others
Penerimaan Penghasilan Keuangan		19.654	33.462	Receipts from Financial Income
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		3.900.479	17.158.018	Cash Generated from Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	11	(3.324.572)	(1.698.458)	Payment of Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		575.907	15.459.560	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	7	(24.351.314)	(28.018.605)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	7	524.685	268.391	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pencairan Deposito Berjangka		-	3.000.000	Time Deposit Disbursement
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(23.826.629)	(24.750.214)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan Utang Bank	8	23.550.594	12.687.800	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	8	(5.107.184)	(2.800.000)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Beban Keuangan	8	(1.574.818)	(386.672)	Payment of Financial Costs
Pelepasan Saham Treasuri	15	-	6.514.032	Proceeds from Sale of Treasury Stocks
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		16.868.592	16.015.160	Net Cash Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(6.382.130)	6.724.506	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		12.645	(65.076)	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		8.291.115	1.631.685	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		1.921.630	8.291.115	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Sat Nusapersada Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Juni 1990 dari Notaris Maria Anastasia Halim, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 tanggal 18 September 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1991, Tambahan No. 4299.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 34 tanggal 17 Juni 2019 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. mengenai pemecahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1:3 dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 19 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri barang dan peralatan teknik dari plastik, semi konduktor, peralatan komunikasi tanpa kabel, batu baterai, komputer dan peralatan perekam.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang usaha perakitan alat-alat elektronik.

Perseroan berkedudukan di Batam. Kantor Pusat dan pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Propinsi Kepulauan Riau.

Perseroan mulai beroperasi komersial pada bulan Desember 1990.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Sat Nusapersada Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 5 dated June 1, 1990 of Public Notary Maria Anastasia Halim, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4877.HT.01.01.Th.91 dated September 18, 1991 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 1991, Supplement No. 4299.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 34 dated June 17, 2019 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. regarding the split of the par value of the Company's shares at the 1:3 ratio and changes in the Company's business activities. The amendment to the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0031750.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 19, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises engineering equipment from plastics, semi conductors, wireless communication equipment, battery, computers and recording equipment.

Currently, the Company's activities comprise assembling electronic components.

The Company is domiciled in Batam with its head office and factory at Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Riau Islands Province.

The Company commenced commercial operations in December 1990.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 21 Agustus 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 755/SK/SNP/VIII/07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 531.388.000 saham dengan nilai nominal Rp 150 per saham dengan harga penawaran Rp 580 per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5364/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar USD 24.370.397 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar USD 1.201.713. Pada tanggal 8 Nopember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Juni 2019, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 150 per saham menjadi Rp 50 per saham. Pemecahan nilai nominal saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 4 Juli 2019.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On August 21, 2007, through Registration Statement Letter No. 755/SK/SNP/VIII/07, the Company conducted the initial public offering of its 531,388,000 shares at a par value of Rp 150 per share with an offering price of Rp 580 per share through the capital market. On October 26, 2007, based on Letter No. S-5364/BL/2007 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to USD 24,370,397 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of USD 1,201,713. On November 8, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 20, 2019, the Company split the share par value from Rp 150 per share to Rp 50 per share. The split of the share par value took effect on the Indonesia Stock Exchange on July 4, 2019.

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control the subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Operasi/ Business Activity	Lokasi/ Location	Tahun Beroperasi Komersial/ Commercial Operation Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
				2019	2018	2019	2018
PT SM Engineering	Pengepisan Logam/ Metal Stamping	Batam	2002	99,96%	99,96%	2.689.030	3.137.151
PT SNI International	Jasa/Services	Batam	Tahap Pengembangan/ Development Stage	100,00%	100,00%	299.409	243.011
SNI International S.A.	Konsultasi Manajemen/ Management Consulting	Timor Leste	Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,96%	99,96%	-	49.918
PT Tata Sarana Nusapersada	Perdagangan Eceran Software/ Software Retail Trading	Batam	Tahap Pengembangan/ Development Stage	50,00%	50,00%	7.808	7.832

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT SM Engineering (SME)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 38 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perseroan membeli saham SME milik PT Sat Nusapersada Brothers dan Abidin, keduanya pihak sepengendali, secara keseluruhan sebanyak 2.499 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 23.000.000.000 (USD 2.441.873) atau 99,96% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor SME. Pembelian saham SME tersebut telah disetujui pemegang saham Perseroan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 37 tanggal 18 Desember 2007 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Selisih biaya perolehan di atas nilai buku bagian Perseroan atas ekuitas SME sebesar Rp 6.664.126.585 (USD 707.520) dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

PT SNI Internasional (SNI)

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 11 Desember 2013 dari Notaris Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., Perseroan dan SME mendirikan SNI dengan penyertaan saham sebanyak 5.000 saham atau sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor SNI. SNI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT SM Engineering (SME)

Based on Share Sale and Purchase Agreement Deed No. 38 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H., the Company purchased SME's 2,499 shares owned by PT Sat Nusapersada Brothers and Abidin, both are entities under common control, at acquisition cost amounting to Rp 23,000,000,000 (USD 2,441,873) or representing 99.96% of SME's total subscribed and fully paid capital. The purchase was approved by the Company's stockholders as stated in Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 37 dated December 18, 2007 of Public Notary Fathiah Helmi, S.H. The excess of cost over book value of the Company's share in SME's equity amounting to Rp 6,664,126,585 (USD 707,520) was recorded in Additional Paid-in Capital as Difference Arising from Restructuring Transactions with Entities under Common Control.

PT SNI Internasional (SNI)

Based on Notarial Deed No. 15 dated December 11, 2013 of Public Notary Yosephina Hotma Vera, S.H., M.Kn., the Company and SME established SNI with 5,000 shares or 100% of SNI's subscribed and fully paid capital. SNI's scope of activities is in services and has not commenced its commercial operations.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

SNI Internasional S.A. (SNISA)

Berdasarkan Memorandum Asosiasi di Timor Leste tanggal 12 Maret 2014, Perseroan melalui SNI mendirikan SNISA dengan penyertaan saham sebanyak 4.998 saham atau sebesar 99,96% dari modal ditempatkan dan disetor SNISA. SNISA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konsultasi manajemen berdasarkan sertifikat pendaftaran usaha dan persetujuan melakukan kegiatan usaha yang diterbitkan oleh Badan Pelayanan Registrasi dan Verifikasi Perusahaan Timor Leste (SERVE) dengan Satuan Nomor Unik Perusahaan (TIN) 1195070. SNISA berkedudukan di Timor Leste.

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Berdasarkan Akta No. 96 tanggal 27 Mei 2016 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., Perseroan melakukan penyertaan saham sebanyak 625 saham atau sebesar 50% dari total modal ditempatkan dan disetor TSN. Perseroan memiliki pengendalian atas operasional dan kebijakan strategi dalam TSN. TSN merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran piranti lunak (*software*) dan belum beroperasi secara komersial.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 13 Juni 2017 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Megawati
Komisaris	:	Usman Fan
Komisaris Independen	:	Herry Santoso

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Abidin Fan
Direktur	:	Bidin Yusuf
Direktur Independen	:	Kustina

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

SNI Internasional S.A. (SNISA)

Based on the Memorandum of Association in Timor Leste dated March 12, 2014, the Company, through SNI, established SNISA with 4,998 shares or 99.96% of SNISA's subscribed and fully paid capital. SNISA's scope of activities is management consulting based on the business registration certificate and approval of business activities from the Timor Leste Company Registration and Verification Services Agency (SERVE) with Company Unique Number (TIN) 1195070. SNISA is domiciled in Timor Leste.

PT Tata Sarana Nusapersada (TSN)

Based on Notarial Deed No. 96 dated May 27, 2016 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company invested in 625 shares or 50% of TSN's subscribed and fully paid capital. The Company has control over operations and strategic policies in TSN's. TSN is a company engaging in the software retail trading and has not commenced its commercial operations.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 50 dated June 13, 2017 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company's management structure as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Independent Director

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/PTSN/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019, susunan komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2019
Ketua :	Herry Santoso
Anggota :	Rusdiana Yenny

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar USD 1.698.255 dan USD 1.300.493 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Perseroan dan Entitas Anak memiliki 466 dan 436 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 24 Maret 2020.

1. GENERAL (Continued)

**d. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)**

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/PTSN/X/2019 dated October 23, 2019, the Company's audit committee is as follows:

	2018
Herry Santoso :	Head
Adetya Alverina, SE Yenny :	Members

The key management comprises members of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Salaries and allowances paid to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to USD 1,698,255 and USD 1,300,493 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries had 466 and 436 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 24, 2020.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows which are prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each relevant Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is United States Dollar, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Kecuali dinyatakan di bahwa ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penerapan dini PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73, "Sewa" dan berlaku retrospektif. Penerapan dini tersebut tidak memiliki dampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Penerapan dari perubahan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2019, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman".
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company and Subsidiaries initial adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK 73, "Leases" and applies retrospectively. This initial adoption had no material impact on the amounts reported in the Company's Consolidated Financial Statements.

The adoption of the following revised new standards, amendments, improvements and interpretations which are effective from and after January 1, 2019, had no material effect on the amounts reported for the current year's Consolidated Financial Statements:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement".
- PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combination".
- PSAK 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs".
- PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Taxes".
- PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangement".

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan : Judul Laporan Keuangan".
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan : Definisi Material".
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan : Definisi Material".
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning or after January 1, 2019 are as follows:

- Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments and PSAK 62: Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements : Titles of Financial Statements".
- PSAK 1 (Annual Improvements 2019), "Presentation of Financial Statements".
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements : Definition of Material".
- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business".
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies Changes in Accounting Estimates and Errors : Definition of Material".
- PSAK 71, "Financial Instruments".
- ISAK 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements".

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, improvements and interpretations on the Company's Consolidated Financial Statements.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and Subsidiaries over which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated from the date such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged to the current year.

Business combination of entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as Additional Paid-in Capital under the Equity Section of the Consolidated Statements of Financial Position.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets at initial recognition as are classified financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

At initial recognition financial assets are recognized, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi, pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets - guarantee deposits included in the loans and receivables category.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified at initial recognition as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, jaminan sewa dan liabilitas sewa yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

Financial liabilities consisted of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposits and lease liabilities included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent Measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Sewa

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penerapan dini PSAK 73, "Sewa".

Pada tanggal inepsi suatu kontrak, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perseroan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Leases

The Company and Subsidiaries early adopted PSAK 73, "Leases".

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or*
 - *The Company and Subsidiaries design the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan dan Entitas Anak cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Leases (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company and Subsidiaries are reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company and Subsidiaries are reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and Subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

The Company and Subsidiaries recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Sewa (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode Garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan Entitas Anak. Umumnya, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan dan Entitas Anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan dan Entitas Anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Leases (Continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and Subsidiaries' incremental borrowing rate. Generally, the Company and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate Method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and Subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and Subsidiaries change their assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Sarana	10 - 30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 12 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris Kantor dan Mess	4 - 8 tahun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Receivables

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Receivables and provision for impairment are written off during the period in which they are determined to be uncollectible.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the inventories condition.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and Infrastructures</i>	<i>10 - 30 years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>4 - 12 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 years</i>
<i>Office and Mess Equipment</i>	<i>4 - 8 years</i>

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi berjalan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

Land is not depreciated. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights were recognized as intangible asset and were amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed. Depreciation charge begins in the month the asset is used.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit and loss for the year.

j. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

k. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang tercantum dalam kontrak dengan pelanggan. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- a) Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- b) Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim. Penjualan lokal diakui ketika barang dikirimkan dan diterima oleh pelanggan di lokasi mereka.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

- i) Level 1 inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.*

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and Subsidiaries recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

- a) The customer can direct the use of the goods acquired, and*
- b) The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Export sales are recognized when the control is transferred upon shipment of the goods to the customers. Domestic sales are recognized when the goods are delivered to and have been accepted by customers at their premises.

Revenues from services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2019</u>
IDR 1.000	0,0719
SGD 1	0,7424
JPY 1	0,0092
MYR 1	0,2444
CNY 1	0,1432

n. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

o. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions in foreign currency are recorded on United States Dollar based on the prevailing exchange rate at the time transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	<u>2018</u>	
0,0691		IDR 1,000
0,7322		SGD 1
0,0091		JPY 1
0,2412		MYR 1
0,1457		CNY 1

n. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

o. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expense in the current profit or loss except to the extent that the tax is related to the items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Taxation (Continued)

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reports. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

p. Imbalan Karyawan

(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Taxation (Continued)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT incurred on a purchase of assets or services that cannot be credited; the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable, and the presented receivables and payables including the VAT amounts.

Additional principal amount of taxes and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties is deferred when it meets the asset recognition criteria.

p. Employee Benefits

(i) Post-Employment Benefits Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Employee Benefits (Continued)

**(i) Post-Employment Benefits Liabilities
(Continued)**

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2i dan 2j).

s. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

t. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2i and 2j).

s. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

t. Treasury Stocks

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and presented as deduction to equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, resale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the proceed if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan: estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan perjalanan historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijelaskan berikut di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures of assets and liabilities at the dates of the Consolidated Financial Statements and amounts of revenues and expenses during the reporting period: these estimates, assumptions and judgments are evaluated on a continuous basis and based on the historical record and other factors, including expectations of whether future events will occur or not.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment of receivable.

Provision for Impairment of Inventories

Determining the provision for impairment of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the financial performance.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan dimasa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the items of the Company and Subsidiaries' fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future financial performance could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the consolidated financial statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimation is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
Kas	
Rupiah	8.448
Dolar Singapura	4.745
Ringgit Malaysia	1.461
Total	14.654
Bank	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.430.790
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79.660
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	46.719
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.005
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-
Dolar Singapura	
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	37.989
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.503
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274.488
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.327
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.067

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2018
Cash on Hand	
Rupiah	9.100
Singapore Dollar	5.399
Malaysia Ringgit	1.024
Total	15.523
Cash in Banks	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.190.394
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	60.095
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.070
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	19.426
Singapore Dollar	
Oversea Chinese Banking Corporation Limited	28.249
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.450
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2.950
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	925.518
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.605
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.359

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2019
Yen Jepang	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.428
Total	1.906.976
Deposito Berjangka	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
TOTAL	1.921.630

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 2%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2018
Japanese Yen	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.476
Total	5.275.592
Time Deposits	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000
TOTAL	8.291.115

The time deposits were placed for one-month maturity periods earning interest at 2% per annum.

As of December 31, 2019 and 2018, there was no restricted cash and cash equivalents placed at third parties.

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
Asus Global Pte. Ltd.	7.873.536
Asustek Computer Inc	7.762.402
PT Pegatron Technology Indonesia	3.879.973
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	2.809.453
Murata Manufacturing Company Ltd.	2.192.328
PT Xiaomi Technology Indonesia	1.834.279
TOA E & I (S) Pte. Ltd.	1.225.174
PT Asus Technology Indonesia Batam	291.239
PT Erajaya Swasembada Tbk	102.892
PT Icool International Indonesia	31.671
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 500.000)	2.433.172
Total	30.436.119

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

	2019
0 - 30 Hari	14.334.797
31 - 60 Hari	14.649.965
61 - 90 Hari	1.243.712
> 90 Hari	207.645
Total	30.436.119

5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2018
Asus Global Pte. Ltd.	90.049.421
Asustek Computer Inc	-
PT Pegatron Technology Indonesia	-
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	1.814.723
Murata Manufacturing Company Ltd.	2.068.096
PT Xiaomi Technology Indonesia	-
TOA E & I (S) Pte. Ltd.	1.135.183
PT Asus Technology Indonesia Batam	1.253.720
PT Erajaya Swasembada Tbk	1.790.334
PT Icool International Indonesia	622.112
Others (Accounts with balances below USD 500,000, each)	2.084.791
Total	100.818.380

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2018
0 - 30 Days	78.464.382
31 - 60 Days	21.489.638
61 - 90 Days	824.408
> 90 Days	39.952
Total	100.818.380

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar Amerika Serikat	27.467.902
Rupiah	2.890.767
Dolar Singapura	77.450
Total	30.436.119

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES
(Continued)**

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2018	
96.651.095		<i>United States Dollar</i>
4.114.586		<i>Indonesian Rupiah</i>
52.699		<i>Singapore Dollar</i>
100.818.380		Total

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, management believes that all receivables are collectible. Accordingly, no provision for impairment of receivable was provided.

6. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
Barang Jadi	236.816
Barang dalam Proses	16.288.445
Bahan Baku	19.801.637
Bahan Pembantu	826.254
Suku Cadang Mesin	436.459
Total	37.589.611

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 230.322.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

6. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2018	
223.686		<i>Finished Goods</i>
58.531.471		<i>Work in Process</i>
47.153.020		<i>Raw Materials</i>
607.575		<i>Supporting Materials</i>
431.669		<i>Machinery Spare Parts</i>
106.947.421		Total

Inventories have been insured against losses from fire and other risks with total insurance coverage of USD 230,322,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the results of inventory review at year-end, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as of December 31, 2019 and 2018.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)

7. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

The details are as follows:

	2 0 1 9					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	8.693.424	101.934	-	-	8.795.358	Land
Bangunan dan Sarana	36.929.323	3.772.000	37.364	13.451.765	54.115.724	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	58.355.244	2.859.969	1.397.965	193.431	60.010.679	Machinery and Equipment
Kendaraan	3.257.672	278.136	126.237	-	3.409.571	Vehicles
Inventaris Kantor	9.594.238	1.921.579	47.743	-	11.468.074	Office Equipment
Inventaris Mess	233.582	3.045	603	-	236.024	Mess Equipment
Total Pemilikan Langsung	117.063.483	8.936.663	1.609.912	13.645.196	138.035.430	Total Direct Acquisitions
Dalam Penyelesaian						Under Construction
Bangunan	8.548.399	17.666.824	-	(13.451.765)	12.763.458	Buildings
Mesin dan Peralatan	191.087	2.344	-	(193.431)	-	Machinery and Equipment
Total Dalam Penyelesaian	8.739.486	17.669.168	-	(13.645.196)	12.763.458	Total Under Construction
Total	125.802.969	26.605.831	1.609.912	-	150.798.888	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan dan Sarana	18.485.542	2.557.062	37.364	-	21.005.240	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	30.335.886	4.636.639	985.755	-	33.986.770	Machinery and Equipment
Kendaraan	2.614.477	277.992	126.237	-	2.766.232	Vehicles
Inventaris Kantor	6.416.257	647.924	15.941	-	7.048.240	Office Equipment
Inventaris Mess	144.756	20.803	603	-	164.956	Mess Equipment
Total	57.996.918	8.140.420	1.165.900	-	64.971.438	Total
Jumlah Tercatat	67.806.051				85.827.450	Carrying Value

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 1 8					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	4.239.399	4.454.025	-	-	8.693.424	Land
Bangunan dan Sarana	35.073.266	1.828.344	5.020	32.733	36.929.323	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	70.126.276	17.662.254	29.433.286	-	58.355.244	Machinery and Equipment
Kendaraan	3.018.980	411.009	172.317	-	3.257.672	Vehicles
Inventaris Kantor	7.958.052	1.706.395	70.994	785	9.594.238	Office Equipment
Inventaris Mess	226.928	6.654	-	-	233.582	Mess Equipment
Total Pemilikan Langsung	120.642.901	26.068.681	29.681.617	33.518	117.063.483	Total Direct Acquisitions
Dalam Penyelesaian						Under Construction
Bangunan	60.374	8.521.543	-	(33.518)	8.548.399	Buildings
Mesin dan Peralatan	-	191.087	-	-	191.087	Machinery and Equipment
Total Dalam Penyelesaian	60.374	8.712.630	-	(33.518)	8.739.486	Total Under Construction
Total	120.703.275	34.781.311	29.681.617	-	125.802.969	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan dan Sarana	16.848.811	1.641.751	5.020	-	18.485.542	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	54.676.283	4.888.201	29.228.598	-	30.335.886	Machinery and Equipment
Kendaraan	2.606.275	180.519	172.317	-	2.614.477	Vehicles
Inventaris Kantor	6.035.468	450.288	69.499	-	6.416.257	Office Equipment
Inventaris Mess	124.476	20.280	-	-	144.756	Mess Equipment
Total	80.291.313	7.181.039	29.475.434	-	57.996.918	Total
Jumlah Tercatat	40.411.962				67.806.051	Carrying Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 are allocated as follows:

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Beban Pokok Penjualan	4.519.324	5.184.952	Cost of Good Sold
Beban Pokok Jasa Perakitan	2.365.329	1.187.094	Cost of Assembling Services
Beban Umum dan Administrasi	1.255.767	808.993	General and Administrative Expenses
Total	8.140.420	7.181.039	Total

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2019
Harga Jual	524.685
Jumlah Tercatat	(444.012)
Laba Penjualan Aset Tetap	80.673

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 32.267.542 dan USD 31.007.998.

Pada tanggal 31 Desember 2019, bangunan dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya pembangunan dengan persentase penyelesaian sebesar 85,75%.

Beban keuangan yang dikapitalisasi ke bangunan dalam penyelesaian pada tahun 2019 sebesar USD 461.889.

Bangunan, mesin dan peralatan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD 87.814.380 dan Rp 70.589.115.916. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar USD 37.494.855 (2018: USD 19.192.947) digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 8).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian dan perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

7. FIXED ASSETS (Continued)

Deductions of fixed assets from direct acquisitions represent the sale of fixed assets with details as follows:

	2018	
268.391		<i>Selling Price</i>
(206.183)		<i>Carrying Value</i>
62.208		<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

The cost of fixed assets having been fully depreciated and still being utilized until December 31 2019 and 2018 amounted to USD 32,267,542 and USD 31,007,998, respectively.

As of December 31, 2019, building in progress mostly represents the accumulated costs of constructing with the 85.75% percentage of completion.

Financial costs which were capitalized to building in progress in 2019 amounted to USD 461,889.

Buildings, machinery and equipment were insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 87,814,380 and Rp 70,589,115,916. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets with a carrying value of USD 37,494,855 (2018: USD 19,192,947) were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 8).

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate any decline in fixed assets value as of December 31, 2019 and 2018.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

8. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
Jangka Pendek	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000
Jangka Panjang	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.993.297
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.490.000
Total	26.483.297
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(4.058.665)
Bagian Jangka Panjang	22.424.632

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 140 tanggal 30 Oktober 2008 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan total sebesar USD 2.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6% - 6,6%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2020.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 68 tanggal 8 Juni 2018 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum. Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 139.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 9,75% - 9,90%. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0007/KI/2018 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 25 tanggal 8 Mei 2019 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan total sebesar Rp 145.000.000.000. Tingkat suku bunga per tahun sebesar 9,75%. Perjanjian tersebut telah diubah dalam Addendum No. CRO.BTM/0002/ KI/2019 tanggal 21 November 2019, dimana fasilitas kredit investasi tersebut telah dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2027.

8. BANK LOANS

The details as of December 31, is as follows:

	2018	
Short-term		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
Long-term		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.598.785	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
Total	9.598.785	
Current Maturities	(1.375.596)	
Long-term Portion	8.223.189	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Capital Loan Agreement Deed No. 140 dated October 30, 2008 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri amounting to USD 2,000,000. The loan bears annual interest at 6% - 6.6%. The facility will mature on October 29, 2020.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 68 dated June 8, 2018 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 139,000,000,000. The loan bears annual interest at 9.75% - 9.90%. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/0007/KI/2018 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 6.5%. This facility will mature on December 23, 2025.

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 25 dated May 8, 2019 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H., the Company obtained an investment credit facility from Mandiri amounting to Rp 145,000,000,000. The loan bears annual interest at 9.75%. The agreement has been amended in Addendum No. CRO.BTM/ 0002/ KI/2019 dated November 21, 2019, whereby the investment credit facility was converted into United States Dollar. The loan bears annual interest at 6.5%. This facility will mature on January 23, 2027.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

8. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 35 tanggal 21 November 2019 dari Notaris Carolina Mulyati, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri untuk pembangunan pabrik dengan total sebesar USD 6.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 374 dan 375 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 35.761.000.000.
2. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 162, 130, 424, 36, 17, 112 dan 60 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan III sebesar Rp 189.207.000.000.
3. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 59, 163, 155, 161, 160, 158, 159, 156 dan 157 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan III sebesar Rp 9.464.000.000.
4. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 427, 740 dan 748 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 164.981.000.000.
5. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 528, 747 dan 751 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 100.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaga *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 233%, *debt service coverage ratio* minimal 100%, memindahtangankan barang jaminan, perubahan pemegang saham mayoritas/pengendali, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

8. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Continued)**

Based on Investment Credit Agreement Deed No. 35 dated November 21, 2019 of Public Notary Carolina Mulyati, S.H, the Company obtained an investment credit facility from Mandiri for factory construction amounting to USD 6,000,000. The loan bears annual interest at 6%. The facility will mature on June 23, 2026.

The credit facilities are collateralized by:

1. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 374 and 375 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 35,761,000,000.*
2. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 162, 130, 424, 36, 17, 112 and 60 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights III of Rp 189,207,000,000.*
3. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 59, 163, 155, 161, 160, 158, 159, 156 and 157 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights III of Rp 9,464,000,000.*
4. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 427, 740 and 748 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 164,981,000,000.*
5. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 528, 747 and 751 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 100,000,000,000.*

In relation to the credit facilities, the Company, without written consent from the Bank, should not among others, maintain the current ratio minimum at 100%, leverage maximum at 233%, debt service coverage ratio at minimum 100%, and should not transfer the ownership of the collateral, change the Company's majority/controlling stockholders, obtain any credit from other financial institutions and engage as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral to other parties.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

8. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Lanjutan)**

Current ratio, leverage dan debt service coverage ratio per 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 112%, 40% dan 166%.

Dalam tahun 2019, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD 14.360.594 dan pembayaran sebesar USD 1.407.184.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 39/TAM/PK-KI/2019 tanggal 21 Agustus 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan limit sebesar USD 1.605.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 40/TAM/PK-KI/2019 tanggal 21 Agustus 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan limit sebesar USD 2.085.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41/TAM/PK-KMK/2019 tanggal 21 Agustus 2019, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan total sebesar USD 2.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 6,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2020.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 742 dan 123 atas nama Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 32.660.000.000.
2. Tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 2124 atas nama PT SM Engineering, terletak di Citra Buana Center Park III, Batam sudah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 31.240.000.000.

8. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(Continued)**

The current ratio, leverage and debt service coverage ratio as of December 31, 2019 were 112%, 40%, and 166%, respectively.

In 2019, the Company withdrew the Investment Credit Facility amounting to USD 14,360,594 and repaid at USD 1,407,184.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI")**

Based on Credit Agreement No. 39/TAM/PK-KI/2019 dated August 21, 2019, the Company obtained an investment credit facility from BNI amounting to USD 1,605,000. The loan bears annual interest at 6.5%. This facility will mature on August 20, 2023.

Based on Credit Agreement No. 40/TAM/PK-KI/2019 dated August 21, 2019, the Company obtained an investment credit facility from BNI amounting to USD 2,085,000. The loan bears annual interest at 6.5%. This facility will mature on August 20, 2023.

Based on Loan Agreement No. 41/TAM/PK-KMK/2019 dated August 21, 2019, the Company obtained an capital loan facility from BNI amounting to USD 2,000,000. The loan bears annual interest at 6.5%. This facility will mature on August 20, 2020.

The credit facilities are collateralized by:

1. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 742 and 123 on behalf of the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 32,660,000,000.*
2. *Land and buildings with proof of ownership of SHGBs Nos. 2124 on behalf of PT SM Engineering, located on Citra Buana Center Park III, Batam bound by Mortgage Rights I of Rp 31,240,000,000.*

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

8. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(Lanjutan)**

3. Mesin dan peralatan SMT (Surface Mount Technology) sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 25.560.000.000.
4. Persediaan di Perseroan, terletak di Jl. Pelita VI, Batam sudah diikat Hak Fidusia sebesar Rp 35.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaga *current ratio* minimal 1,30, *debt to equity ratio* maksimal 2,05, *debt service coverage ratio* minimal 100%, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

Current ratio, debt to equity ratio dan debt service coverage ratio per 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 1,12, 1,32 dan 166%.

Dalam tahun 2019, Perseroan telah melakukan pencairan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD 3.690.000 dan pembayaran sebesar USD 200.000.

Beban bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD 1.514.990 dan USD 362.976.

9. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
Asus Global Pte. Ltd.	35.636.709
Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.	4.612.423
TOA E & I (S) Pte. Ltd.	2.079.768
Murata Manufacturing Co. Ltd	1.264.169
Asustek Computer Inc	4.870.051
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 1.000.000)	2.044.063
Total	50.507.183

8. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (Continued)**

3. Machine and equipment of SMT (Surface Mount Technology) bound by Fiduciary Rights of Rp 25,560,000,000.
4. Inventories in the Company, located on Jl. Pelita VI, Batam bound by Fiduciary Rights of Rp 35,000,000,000.

In relation to the credit facility, the Company, without written consent from the Bank, should among others, maintain the current ratio minimum at 1.30, debt to equity ratio maximum at 2.05, debt service coverage ratio at minimum 100%, should not transfer the ownership of the collateral obtain any credit from other financial institution and engage as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral to other parties.

The current ratio, debt to equity ratio and debt service coverage ratio as of December 31, 2019 were 1.12, 1.32 and 166%, respectively.

In 2019, the Company withdrew the Investment Credit Facility amounted to USD 3,690,000 and repaid at USD 200,000.

Interest loan expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD 1,514,990 and USD 362,976, respectively.

9. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2018	
181.280.160		Asus Global Pte. Ltd.
3.603.029		Allied Telesyn International (Asia) Pte. Ltd.
2.317.902		TOA E & I (S) Pte. Ltd.
1.157.723		Murata Manufacturing Co. Ltd
-		Asustek Computer Inc
2.786.534		Others (Accounts with balances below USD 1,000,000, each)
191.145.348		Total

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**9. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang sebagai berikut:

	2019
0 - 30 Hari	5.514.542
31 - 60 Hari	5.858.489
61 - 90 Hari	12.167.989
> 90 Hari	26.966.163
Total	50.507.183

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar Amerika Serikat	49.722.106
Rupiah	331.351
Yen Jepang	291.465
Dolar Singapura	162.261
Total	50.507.183

**9. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(Continued)**

The details of trade payables by age category are as follows:

	2018
0 - 30 Days	25.774.165
31 - 60 Days	41.230.942
61 - 90 Days	30.131.226
> 90 Days	94.009.015
Total	191.145.348

The details of trade payables by currency are as follows:

2 0 1 8	
190.146.132	United States Dollar
466.480	Indonesian Rupiah
481.197	Japanese Yen
51.539	Singapore Dollar
191.145.348	Total

10. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
Jangka Pendek	
Mitsubishi UFJ Lease	1.136.341
PT Ciptatama Dimensi Prima	858.892
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	773.320
PT Seltech Utama Karya	486.563
PT Johan Bajatama	235.432
D & J International Trading Pte. Ltd.	129.640
PT Jaya Mandiri Indotech	133.587
Lucentek Technology Pte. Ltd.	119.312
Fuji Machine Asia Pte. Ltd.	72.838
Rohde & Schwarz Regional Headquarters Singapore Pte. Ltd.	7.990
JTU Pte. Ltd.	1.573
Le Champ Pte. Ltd.	-
Fuji Machine MFG (Singapore) Pte. Ltd.	-
PT Pionika Automobil	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah USD 100.000)	1.112.555
Total	5.068.043

10. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

2018	
	Short-term
1.117.679	Mitsubishi UFJ Lease
270.361	PT Ciptatama Dimensi Prima
	Sumitomo Mitsui Finance & Leasing
1.277.320	(Singapore) Pte. Ltd.
25.522	PT Seltech Utama Karya
147.037	PT Johan Bajatama
-	D & J International Trading Pte. Ltd.
7.026	PT Jaya Mandiri Indotech
14.032	Lucentek Technology Pte. Ltd.
2.220.806	Fuji Machine Asia Pte. Ltd.
	Rohde & Schwarz Regional
120.623	Headquarters Singapore Pte. Ltd.
269.586	JTU Pte. Ltd.
262.290	Le Champ Pte. Ltd.
	Fuji Machine MFG (Singapore)
222.554	Pte. Ltd.
159.519	PT Pionika Automobil
	Others (Accounts with balances
897.665	below USD 100,000, each)
7.012.020	Total

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**10. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

	<u>2019</u>
Jangka Panjang	
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	386.660
Mitsubishi UFJ Lease	284.085
Total	670.745
TOTAL	<u><u>5.738.788</u></u>

Utang lain-lain terutama timbul dari utang pembelian dan pembangunan aset tetap.

**10. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES
(Continued)**

	<u>2018</u>
Long-term	
Sumitomo Mitsui Finance & Leasing (Singapore) Pte. Ltd.	1.140.930
Mitsubishi UFJ Lease	1.397.099
Total	2.538.029
TOTAL	<u><u>9.550.049</u></u>

Other payables mainly arose from purchases and constructions of fixed assets.

11. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Penghasilan Pasal 28	582.360
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21/26	205.840
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.641
Pajak Penghasilan Pasal 25	76.415
Pajak Penghasilan Pasal 29	73.099
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	31.010
Total	<u><u>390.005</u></u>

Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Pajak Kini:	
Tahun Berjalan	355.406
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	-
Pajak Tangguhan	89.720
Total	<u><u>445.126</u></u>

11. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2018</u>
Prepaid Tax	
Income Tax Article 28	-
Taxes Payable	
Income Tax Article 21/26	147.222
Income Tax Article 23	3.611
Income Tax Article 25	55.645
Income Tax Article 29	2.480.675
Income Tax Article 4 (2)	54.095
Total	<u><u>2.741.248</u></u>

Corporate Income Tax

The details of corporate income tax (expense) are as follows:

	<u>2018</u>
Current Tax:	
Current Year	3.630.107
Adjustment in Respect of The Previous Years	198.500
Deferred Tax	
Total	<u><u>562.934</u></u>

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba fiskal sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	1.346.322
Dikurangi:	
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(572.073)
Laba sebelum Pajak - Perseroan	774.249
Beda Temporer:	
Penyusutan Aset Tetap - Komersial	7.935.941
Penyusutan Aset Tetap - Fiskal	(9.398.705)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(80.655)
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	155.453
Cadangan Imbalan Kerja	967.042
Pembayaran Imbalan Kerja	(38.832)
Total Beda Temporer	(459.756)
Beda Permanen:	
Sumbangan dan Representasi	174.309
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	210.898
Asuransi	15.122
Pendapatan Final	(81.471)
Pajak	1.058
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(15.331)
Lain-lain	121.030
Total Beda Permanen	425.615
Laba Fiskal	740.108
Pajak Kini (25%)	185.027
Pajak Dibayar di Muka:	
Pajak Penghasilan Pasal 22	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	(391.314)
Pajak Penghasilan Pasal 25	(376.073)
Total Pajak Dibayar di Muka	(767.387)
Pajak Penghasilan Pasal 29 (28)	(582.360)

11. TAXATION (Continued)

Current Tax

The reconciliation between loss before income tax and fiscal income is as follows:

	2018
Income before Income Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	16.391.910
Deductions:	
Income before Income Tax - Subsidiaries	(762.931)
Income before Income Tax - The Company	15.628.979
Temporary Differences:	
Depreciation of Fixed Assets - Commercial	6.973.952
Depreciation of Fixed Assets - Fiscal	(9.911.643)
Gain on Sale of Fixed Assets - Commercial	(61.956)
Gain on Sale of Fixed Assets - Fiscal	80.104
Provision for Employee Benefits	614.790
Payment of Employee Benefits	(23.701)
Total Temporary Differences	(2.328.454)
Permanent Differences:	
Entertainment and Donations	139.781
Nondeductible Depreciation of Fixed Assets	148.875
Insurance	13.488
Final Income	(49.863)
Taxes	47.455
Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits	(28.675)
Others	98.975
Total Permanent Differences	370.036
Taxable Income	13.670.561
Current Tax (25%)	3.417.640
Prepaid Taxes:	
Income Tax Article 22	(486)
Income Tax Article 23	(544.710)
Income Tax Article 25	(500.369)
Total Prepaid Taxes	(1.045.565)
Income Tax Article 29 (28)	2.372.075

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	<u>2019</u>
Beban Pajak Kini	
Perseroan	185.027
Entitas Anak	170.379
Total	<u>355.406</u>
Pajak Dibayar di Muka	
Perseroan	(767.387)
Entitas Anak	(97.280)
Total	<u>(864.667)</u>
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar	
Perseroan	(582.360)
Entitas Anak	73.099
Total	<u>(582.360)</u> <u>73.099</u>

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2019 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2019 ke kantor pelayanan pajak.

Jumlah laba fiskal untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perseroan dalam surat pemberitahuan tahunan PPh badan tahun 2018 ke kantor pelayanan pajak.

Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam surat pemberitahuan pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

11. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

	<u>2018</u>	
		<i>Current Tax Expense</i>
	3.417.640	<i>The Company</i>
	212.467	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>3.630.107</u>	<i>Total</i>
		<i>Prepaid Taxes</i>
	(1.045.565)	<i>The Company</i>
	(103.867)	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>(1.149.432)</u>	<i>Total</i>
		<i>Income Tax Under (Over) Payment</i>
	2.372.075	<i>The Company</i>
	108.600	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>-</u> <u>2.480.675</u>	<i>Total</i>

Total fiscal income for the year 2019 as mentioned above will be reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2019 to the tax office.

Total fiscal income for the year 2018 as mentioned above was reported by the Company in the annual corporate income tax return for the year 2018 to the tax office.

The Company calculates the total taxes payable in the Annual Tax Returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess the Company's tax liabilities within five years from the date the taxes payable become due.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Perhitungan beban (manfaat) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

11. TAXATION (Continued)

Deferred Tax

The calculation of provision for deferred expense (income) tax and the balance of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

		2 0 1 9			
		1 Januari/ Januari 1, 2 0 1 9	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 9
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(1.005.806)	(346.991)	-	(1.352.797)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	946.115	232.052	264	1.178.431	Employee Benefits
Total	(59.691)	(114.939)	264	(174.366)	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Tetap	2.734	6.378	-	9.112	Fixed Assets
Imbalan Kerja	90.326	18.841	774	109.941	Employee Benefits
Total	93.060	25.219	774	119.053	Total
TOTAL	(59.691)	(89.720)	1.038	(174.366)	TOTAL
	93.060			119.053	
		2 0 1 8			
		1 Januari/ Januari 1, 2 0 1 8	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 8
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(275.921)	(729.885)	-	(1.005.806)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	978.848	147.773	(180.506)	946.115	Employee Benefits
Total	702.927	(582.112)	(180.506)	(59.691)	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset Tetap	(7.410)	10.144	-	2.734	Fixed Assets
Imbalan Kerja	103.397	9.034	(22.105)	90.326	Employee Benefits
Total	95.987	19.178	(22.105)	93.060	Total
TOTAL	798.914	(562.934)	(202.611)	(59.691)	TOTAL
	-			93.060	

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1.346.322
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(572.073)
Laba sebelum Pajak - Perseroan	774.249
Tarif Pajak yang Berlaku	193.562
Pengaruh Pajak atas:	
Beda Permanen	106.404
Penyesuaian atas Tahun-tahun Sebelumnya	-
Total Pajak - Perseroan	299.966
Total Pajak - Entitas Anak	145.160
Total Pajak	445.126

Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 24 September 2018, Kantor Pelayanan Pajak memulai memeriksa kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, pemeriksaan tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan tahun 2016 sebesar USD 198.500 dicatat pada akun Beban Pajak Penghasilan.

11. TAXATION (Continued)

Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to loss before income tax is as follows:

	2018	
	16.391.910	<i>Income before Income Tax - Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
	(762.931)	<i>Income before Income Tax - Subsidiaries</i>
	15.628.979	<i>Income before Income Tax - The Company</i>
	3.907.243	<i>Prevailing Tax Rates</i>
	92.509	<i>Tax Effects on: Permanent Differences</i>
	198.500	<i>Adjustments in Respect of the Previous Years</i>
	4.198.252	<i>Tax Expense - The Company</i>
	193.289	<i>Tax Expense - Subsidiaries</i>
	4.391.541	<i>Tax Expense</i>

Tax Assessment Letters

On September 24, 2018, the Tax Office commenced an assessment on the Company's tax liabilities for the fiscal year 2017. Up to the completion date of these Financial Statements, such assessment is still ongoing.

On August 27, 2018, the Company received a Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax for the fiscal year 2016 amounting to USD 198,500 recorded in Income Tax Expense.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**12. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial dalam Laporan No. 19104/SN/EP/02/2020 tanggal 21 Februari 2020 dan PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa dalam Laporan No. 5/LV/PSGJ/I/2020 tanggal 2 Januari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 464 dan 436 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Usia Pensiun Normal	57 tahun/years	56 tahun/years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	9,70% - 10%	9,70% - 10%	Salary Increment Rate per annum
Tingkat Diskonto per tahun	7,5% - 8,2%	8% - 8,20%	Discount Rate per annum
Tingkat Mortalita	TMI 2019 & TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x mortalita/mortality	10% x mortalita/mortality	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 5%	0% - 5%	Resignation Rate
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation Method

Mutasi saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo Awal	4.145.762	4.328.981	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan	853.932	938.209	Provision for Employee Benefits
Penghasilan Komprehensif Lain	4.150	(810.442)	Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan Kerja	(38.832)	(23.701)	Payment of Employee Benefits
Selisih Kurs atas Imbalan Kerja	188.474	(287.285)	Foreign Exchange Difference in Employee Benefits
Saldo Akhir	<u>5.153.486</u>	<u>4.145.762</u>	Ending Balance

**12. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES**

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only with post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Bestama Aktuarial in Report No. 19104/SN/EP/02/2020 dated February 21, 2020 and PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa in Report No. 5/LV/PSGJ/I/2020 dated January 2, 2020. There were 464 and 436 employees entitled for such benefits as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**12. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)**

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut:

	2019
Biaya Jasa Kini	475.783
Biaya Bunga	363.592
Biaya Jasa Lalu	14.557
Total	853.932

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	0,5% - 1%/(0,5% - 1%)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	0,5% - 1%/(0,5% - 1%)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

**12. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

The details of current year provision for employee benefits are as follows:

	2018	
627.335		<i>Current Service Costs</i>
299.298		<i>Interest Cost</i>
11.576		<i>Past Service Cost</i>
938.209		<i>Total</i>

Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses.

Sensitivity of analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance	Key Assumptions
4.837.682/5.497.627	<i>Annual Discount Rate</i>
5.488.091/4.842.495	<i>Annual Salary Increment Rate</i>

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that such assumptions are sufficient. Management believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient to cover the Company's employee benefits liabilities.

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)

13. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari biro administrasi efek,
PT Raya Saham Registra, susunan pemegang
saham Perseroan per 31 Desember sebagai berikut:

13. CAPITAL STOCK

Based on the report of a securities administration
bureau, PT Raya Saham Registra, the
composition of the Company's stockholders as of
December 31, are as follows:

2 0 1 9				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Stockholders
Abidin (Direktur Utama)	3.532.500.000	66,47 %	22.626.262	Abidin (President Director)
Inditeck Technology Hongkong Limited	531.434.400	10,00	2.834.015	Inditeck Technology Hongkong Limited
Bidin Yusuf (Direktur)	187.680.000	3,53	1.202.122	Bidin Yusuf (Director)
Masyarakat	531.295.500	10,00	2.833.274	Public
Total Saham Beredar	4.782.909.900	90,00 %	29.495.673	Total Outstanding Shares
Saham Treasuri	531.434.100	10,00	2.834.012	Treasury Stocks
TOTAL	5.314.344.000	100,00 %	32.329.685	TOTAL
2 0 1 8				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Stockholders
Abidin (Direktur Utama)	1.177.500.000	66,47 %	22.626.262	Abidin (President Director)
Inditeck Technology Hongkong Limited	177.144.800	10,00	2.834.015	Inditeck Technology Hongkong Limited
Bidin Yusuf (Direktur)	62.560.000	3,53	1.202.122	Bidin Yusuf (Director)
Masyarakat	177.098.500	10,00	2.833.274	Public
Total Saham Beredar	1.594.303.300	90,00 %	29.495.673	Total Outstanding Shares
Saham Treasuri	177.144.700	10,00	2.834.012	Treasury Stocks
TOTAL	1.771.448.000	100,00 %	32.329.685	TOTAL

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019
Agio Saham melalui	
Penawaran Umum Perdana	24.370.397
Pelepasan Saham Treasuri	4.756.312
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(1.201.713)
Total- Neto	27.924.996
 Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi	
Entitas Sepengendali	(2.818.774)
Pengampunan Pajak	116.682
TOTAL	25.222.904

Rincian Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control
Pembelian Saham SME	2.441.873	1.734.353	(707.520)
Pembelian Aset SNB	2.229.536	2.241.650	12.114
Pembelian Bisnis SNB	2.123.368	-	(2.123.368)
Total	6.794.777	3.976.003	(2.818.774)

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 tanggal 14 Desember 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa renovasi bangunan pabrik sebesar Rp 1.591.530.749 (ekuivalen USD 116.682) dan tarif uang tebusan sebesar 3% atau Rp 47.745.922 (ekuivalen USD 3.520).

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

	2018	
Share Premium through		
Initial Public Offering	24.370.397	
Sale of Treasury Stocks	4.756.312	
Share Issuance Costs - Initial Public Offering	(1.201.713)	
Total - Net	27.924.996	
 Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control		
Tax Amnesty	(2.818.774)	
TOTAL	25.222.904	

The details of differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	
Purchase of SME's Shares	(707.520)	
Purchase of SNB's Assets	12.114	
Purchase of SNB's Business	(2.123.368)	
Total	(2.818.774)	

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016.

Based on Tax Amnesty Approval (Surat Keterangan Pengampunan Pajak) No. KET-1448/PP/WPJ.07/2016 dated December 14, 2016, the Company's domestic tax amnesty assets represent factory building renovations amounting to Rp 1,591,530,749 (equivalent to USD 116,682) and redemption rate at 3% or amounting to Rp 47,745,922 (equivalent to USD 3,520).

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except Otherwise Stated)

15. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perseroan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perseroan adalah untuk menjaga kestabilan harga saham.

Rincian saham treasuri per 31 Desember sebagai berikut:

15. TREASURY STOCKS

Based on Circular Letter of OJK No. 2/POJK.04/2013 regarding Repurchase of Shares Issued by Public or Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company bought back its shares issued and registered on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of the purchase of shares the Company's was to maintain the stability of the share price.

The details of treasury stocks as of December 31, are as follows:

2 0 1 9				
	Tanggal/ Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost
Perolehan Tahun 2013	3 Oktober 2013 October 3, 2013	531.434.100	10,00 %	1.757.718
Acquired in 2013				
2 0 1 8				
	Tanggal/ Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost
Perolehan Tahun 2013	3 Oktober 2013 October 3, 2013	177.144.700	10,00 %	1.757.718
Acquired in 2013				

Pelepasan kembali saham treasuri memperoleh laba per 31 Desember 2018 sebesar USD 4.756.312 dicatat dalam Tambahan Modal Disetor. Biaya sehubungan pelepasan kembali saham treasuri sebesar USD 18.239 dicatat dalam Beban Lain-lain.

The resale of treasury stocks resulted gain amounting to USD 4,756,312 as of December 31, 2018, recorded in Additional Paid-in Capital. The costs related to the resale of the treasury stocks amounting to USD 18,239 were recorded in Other Expenses.

16. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 9
Penjualan - Neto	306.322.278
Jasa Perakitan	23.808.635
Total	330.130.913

Seluruh penjualan dan jasa perakitan dilakukan dengan pihak ketiga.

16. REVENUES

The details are as follows:

	2 0 1 8
Sales - Net	353.651.182
Assembling Services	30.923.130
Total	384.574.312

All sales and assembling services were made with third parties.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

16. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan bersih melebihi 10% dari total pendapatan netto sebagai berikut:

	2019	2018	Persentase dari Total Pendapatan Neto/ Percentage to Total Net Revenues		
			2019	2018	
Pegatron Corporation	120.431.319	-	36,48%	-	Pegatron Corporation
Asus Global Pte. Ltd.	105.125.658	286.687.764	31,84%	74,55%	Asus Global Pte. Ltd.
Total	225.556.977	286.687.764	68,32%	74,55%	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan netto melebihi 10% dari total pendapatan netto per segmen adalah sebagai berikut:

	2019	2018	Persentase dari Total Pendapatan Neto per Segmen/ Percentage to Total Net Revenues per Segment		
			2019	2018	
Pendapatan Industri					Industry Revenue
Pegatron Corporation	120.431.319	-	39,32%	-	Pegatron Corporation
Asus Global Pte. Ltd.	105.125.658	286.687.764	34,32%	81,06%	Asus Global Pte. Ltd.
Murata Manufacturing Co. Ltd.	31.857.663	13.317.871	10,40%	3,77%	Murata Manufacturing Co. Ltd.
Total	257.414.640	300.005.635	84,04%	84,83%	Total
Pendapatan Jasa Perakitan					Assembling Service Revenue
PT Xiaomi Technology Indonesia	7.364.829	-	30,93%	-	PT Xiaomi Technology Indonesia
PT Pegatron Technology Indonesia	6.671.370	-	28,02%	-	PT Pegatron Technology Indonesia
PT Asus Technology Indonesia Batam	2.075.978	5.736.962	8,72%	18,55%	PT Asus Technology Indonesia Batam
PT Erajaya Swasembada Tbk	2.014.080	18.667.911	8,46%	60,37%	PT Erajaya Swasembada Tbk
Total	18.126.257	24.404.873	76,13%	78,92%	Total

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2019
Penjualan	300.448.867
Jasa Perakitan	14.741.391
Total	<u>315.190.258</u>

Beban Pokok Penjualan

	2019
Persediaan Bahan Baku, Awal	47.153.020
Pembelian Bersih	206.742.107
Persediaan Bahan Baku, Akhir	<u>(19.801.637)</u>
Bahan Baku yang Digunakan	234.093.490
Upah Langsung	6.800.449
Biaya Produksi Tidak Langsung	<u>17.325.032</u>
Total Biaya Produksi	258.218.971
Barang dalam Proses, Awal	58.531.471
Barang dalam Proses, Akhir	<u>(16.288.445)</u>
Total Biaya Pokok Produksi	300.461.997
Persediaan Barang Jadi, Awal	223.686
Persediaan Barang Jadi, Akhir	<u>(236.816)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>300.448.867</u>

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian Biaya Produksi Tidak Langsung sebagai berikut:

	2019
Gaji dan Tunjangan	5.138.423
Penyusutan	4.529.319
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.861.137
Listrik	1.627.947
Pengepakan	1.308.609
Bahan Pembantu	816.756
Lain-lain	<u>1.042.841</u>
Total	<u>17.325.032</u>

17. COST OF REVENUES

The details are as follows:

	2018	
	338.650.019	Sales
	19.369.987	Assembling Services
Total	<u>358.020.006</u>	

Cost of Goods Sold

	2018	
	4.279.268	Raw Materials Inventories, Beginning
	416.946.966	Net Purchases
	<u>(47.153.020)</u>	Raw Materials Inventories, Ending
	374.073.214	Raw Materials Used
	4.117.665	Direct Labors
	<u>14.938.821</u>	Factory Overhead
Total Production Costs	393.129.700	
Work in Progress, Beginning	4.142.159	
Work in Progress, Ending	<u>(58.531.471)</u>	
Cost of Goods Manufactured	338.740.388	
Finished Goods Inventories, Beginning	133.317	
Finished Goods Inventories, Ending	<u>(223.686)</u>	
Cost of Goods Sold	<u>338.650.019</u>	

All purchases were made with third parties.

The details of Factory Overhead are as follows:

	2018	
	2.527.002	Salaries and Allowances
	5.195.063	Depreciation
	2.703.149	Repairs and Maintenance
	1.522.290	Electricity
	1.588.148	Packaging
	523.381	Indirect Materials
	<u>879.788</u>	Others
Total	<u>14.938.821</u>	

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian neto melebihi 10% dari total pembelian neto sebagai berikut:

	2019	2018	Persentase dari Total Pembelian Neto/ Percentage to Total Net Purchases		
			2019	2018	
Pegatron Corporation	115.735.981	270.713	55,98%	0,06%	Pegatron Corporation
Asus Global Pte. Ltd.	39.024.309	365.466.004	18,88%	87,65%	Asus Global Pte. Ltd.
Total	154.760.290	365.736.717	74,86%	87,71%	Total

Beban Pokok Jasa Perakitan

Cost of Assembling Services

	2019	2018	
Upah Langsung	5.575.067	10.807.143	Direct Labors
Penyusutan	2.367.833	1.189.482	Depreciation
Gaji dan Tunjangan	1.967.295	3.273.901	Salaries and Allowances
Biaya Atrisi	1.717.489	54.308	Attrition Cost
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.201.869	2.211.641	Repairs and Maintenance
Bahan Pembantu	772.537	672.069	Indirect Materials
Pengepakan	409.332	315.270	Packaging
Listrik	394.813	338.378	Electricity
Lain-lain	335.156	507.795	Others
Total	14.741.391	19.369.987	Total

18. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji dan Tunjangan	252.945	210.986	Salaries and Allowances
Lain-lain	74.344	285.982	Others
Total	327.289	496.968	Total

17. COST OF REVENUES (Continued)

The details of suppliers whose net purchase value exceeded 10% of the total net purchases are as follows:

Cost of Assembling Services

18. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

18. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	<u>2 0 1 9</u>
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan Tunjangan	7.895.943
Penyusutan	1.255.767
Cadangan Imbalan Kerja	853.932
Inventaris Kantor	474.382
Representasi dan Sumbangan	287.687
Jasa Profesional	257.170
Astek	227.391
Listrik, Air dan Telepon	194.850
Perjalanan Dinas	114.759
Perbaikan dan Pemeliharaan	107.218
Amortisasi	81.254
Lain-lain	870.907
Total	<u>12.621.260</u>
TOTAL	<u>12.948.549</u>

18. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2 0 1 8</u>	
		General and Administrative Expenses
	5.941.757	<i>Salaries and Allowances</i>
	808.993	<i>Depreciation</i>
	938.209	<i>Provision for Employee Benefits</i>
	387.394	<i>Office Equipment</i>
	256.612	<i>Representation and Donations</i>
	219.045	<i>Professional Fees</i>
	185.944	<i>Employee Insurance</i>
	182.026	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
	193.577	<i>Traveling</i>
	111.227	<i>Repairs and Maintenance</i>
	152.875	<i>Amortization</i>
	709.981	<i>Others</i>
Total	<u>10.087.640</u>	Total
TOTAL	<u>10.584.608</u>	TOTAL

19. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta No. 126 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M. Hum., pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 252.164 serta menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2018 yang dinyatakan dalam Akta No. 84 dari Notaris Soehendro Gautama, S.H., M.Hum, pemegang saham menyetujui pembentukan dana cadangan sebesar USD 4.713 serta menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

19. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated May 24, 2019 as covered in Notarial Deed No. 126 of Public Notary Soehendro Gautama, S.H., M.Hum., the stockholders approved an appropriation as reserve fund amounting to USD 252,164 and approved that there was no dividend distributed for the year ended December 31, 2018.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders dated June 25, 2018 as covered in Notarial Deed No. 84 of Public Notary Soehendro Gautama, SH, M.Hum, the stockholders approved an appropriation as reserve fund amounting to USD 4,713 and approved that there was no dividend distributed for the year ended December 31, 2017.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8	
Laba Tahun Berjalan yang Ditribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	901.368	12.000.398	<i>Income Attributable to Owners of the Parent Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	3.175.502.737	1.478.795.184	<i>Weighted Average of Common Shares Outstanding</i>
Laba per 1.000 Saham Dasar	0,28	8,11	<i>Basic Earnings per 1,000 shares</i>

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share are as follows:

21. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

21. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The business segment information is as follows:

	2	0	1	9	
	Industri Perakitan/ <i>Assembling Industry</i>	Jasa Perakitan/ <i>Assembling Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan:					<i>Revenues:</i>
Pendapatan Eksternal	306.322.278	23.808.635		330.130.913	<i>External Revenues</i>
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	<i>Inter-Segment Revenues</i>
Total Pendapatan	306.322.278	23.808.635	-	330.130.913	<i>Total Revenues</i>
Beban Pokok Penjualan	(300.448.867)	(14.741.391)	-	(315.190.258)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor	5.873.411	9.067.244	-	14.940.655	<i>Gross Profit</i>
Aset Segmen	23.288.733	7.147.386		30.436.119	<i>Segment Assets</i>
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				130.813.649	<i>Unallocated Assets</i>
Total Aset Konsolidasian				161.249.768	<i>Total Consolidated Assets</i>
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	90.698.602	<i>Unallocated Liabilities</i>

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

21. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	2018				
	Industri Perakitan/ Assembling Industry	Jasa Perakitan/ Assembling Services	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan:					Revenues:
Pendapatan Eksternal	353.651.182	30.923.130		384.574.312	External Revenues
Pendapatan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Revenues
Total Pendapatan	353.651.182	30.923.130	-	384.574.312	Total Revenues
Beban Pokok Penjualan	(338.650.019)	(19.369.987)	-	(358.020.006)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	15.001.163	11.553.143	-	26.554.306	Gross Profit
Aset Segmen	96.565.700	4.252.680		100.818.380	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				186.757.760	Unallocated Assets
Total Aset Konsolidasian				287.576.140	Total Consolidated Assets
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan	-	-	-	217.924.169	Unallocated Liabilities

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis sebagai berikut:

	2019	2018	
Luar Negeri			Overseas
Taiwan	137.645.521	-	Taiwan
Singapura	136.510.193	319.549.059	Singapore
Jepang	32.170.255	33.557.766	Japan
Philipina	170.082	218.019	Philippines
Malaysia	18.805	43.763	Malaysia
China	900	15.583	China
Amerika Serikat	491	75.270	United States
Dalam Negeri	23.614.666	31.114.852	Domestic
Total	330.130.913	384.574.312	Total

Geographical Segment

The geographical segment information is as follows:

PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)

**22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2019		2018	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	4.049.792.097		13.577.126.514	Cash and Cash Equivalents
	SGD	70.359		66.987	
	MYR	5.979		4.246	
	JPY	1.567.235		3.144.927	
Piutang Usaha	SGD	104.316		71.973	Trade Receivables
	IDR	40.184.627.937		59.583.320.498	
Piutang Lain-lain	IDR	573.554.438		342.067.980	Other Receivables
Jaminan	IDR	2.173.503.000		2.172.003.000	Guarantee Deposits
Uang Muka Lain-lain	IDR	9.188.388		1.673.840	Other Advances
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha	IDR	(4.606.111.414)		(6.755.099.082)	Trade Payables
	SGD	(218.550)		(70.390)	
	JPY	(31.661.020)		(53.143.796)	
Utang Lain-lain	IDR	(35.333.700.742)		(18.530.013.289)	Other Payables
	SGD	(79.531)		(162.417)	
	JPY	(215.364.331)		(509.514.658)	
	RMB	(450)		(67.944)	
Utang Pajak	IDR	(3.343.067.877)		(2.967.575.013)	Taxes Payable
Beban Akrua	IDR	(3.053.239.416)		(5.309.635.147)	Accrued Expenses
Utang Jaminan	IDR	(5.000.000)		(5.000.000)	Guarantee Payables
Utang Bank	IDR	-		(139.000.000.000)	Bank Loans
Utang Lain-lain Jangka Panjang	JPY	(72.861.092)		(280.301.960)	Other Payables - Long-term
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	(71.638.664.662)		(60.034.792.760)	Employee Benefits Liabilities
Total Aset (Liabilitas) - Neto	IDR	(70.989.118.251)		(156.925.923.459)	Total Assets (Liabilities) - Net
	SGD	(123.406)		(93.847)	
	MYR	5.979		4.246	
	JPY	(318.319.208)		(839.815.487)	
	RMB	(450)		(67.944)	
Setara dengan Dolar Amerika Serikat berdasarkan Kurs pada Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	USD	(8.127.370)		(18.518.480)	Equivalent to United States Dollar using Exchange Rates at Consolidated Statement of Financial Position Date

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan serta penundaan pengiriman barang kepada pelanggan untuk mengurangi risiko kredit.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Kas dan Setara Kas	1.921.630
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	30.436.119
Piutang Lain-lain	41.260
Aset Lain-lain - Jaminan	172.762
Total	32.571.771

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial risks that may faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid potential losses to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined and delays in delivery of goods to customers for reducing credit risk.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2018	
	8.291.115	Cash and Cash Equivalents
	100.818.380	Trade Receivables from Third Parties
	23.622	Other Receivables
	168.128	Other Assets - Guarantee Deposits
Total	109.301.245	

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Untuk pembayaran dalam mata uang asing, Perseroan mempunyai fasilitas treasury line dimana Perseroan dapat melakukan penukaran dari satu jenis mata uang ke mata uang lainnya sehingga tidak ada risiko nilai tukar mata uang asing yang terpusat secara signifikan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar secara langsung yaitu saldo-saldo yang tersimpan di bank, simpanan dalam deposito berjangka dan sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga yang dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya risiko suku bunga tersebut, maka Perseroan dan Entitas Anak tetap menjaga hubungan kerja yang baik dengan bank lainnya untuk mempermudah akses pemberian kredit jika Perseroan dan Entitas Anak membutuhkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar USD 142.416 diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate. For foreign currency payments, the Company has treasury line facilities in which the Company can do the exchange from one type of currency to another currency so there is no risk of foreign currency exchange rates significantly concentrated. Currently, the Company and Subsidiaries have no formal foreign currency hedging policy.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the market interest rate risk directly related to the bank account balances, time deposits and credit facilities with interest rates subject to change in accordance with the prevailing conditions. Due to the interest rate risk, the Company and Subsidiaries maintain a good relationship with other banks to facilitate access to credits if needed.

As of December 31, 2019, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the income before tax would have decreased/increased by to USD 142,416 due to the increase/ decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash and cash equivalents to support the Company and Subsidiaries business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember adalah sebagai berikut:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, are as follows:

2 0 1 9					
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Until One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ <i>More than One Year until Two Years</i>	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ <i>More than Two Years until Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun Sampai Delapan Tahun/ <i>More than Three Years until Eight Years</i>	Total/ Total
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	50.507.183	-	-	-	50.507.183
Utang Lain-lain	5.068.043	670.745	-	-	5.738.788
Utang Bank	6.058.665	4.967.784	5.027.784	12.429.064	28.483.297
Beban Akrua	225.531	-	-	-	225.531
Liabilitas Sewa	4.170	7.739	7.739	4.171	23.819
Jaminan Sewa	360	-	-	-	360
Total	61.863.952	5.646.268	5.035.523	12.433.235	84.978.978
2 0 1 8					
	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Until One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun Sampai Dua Tahun/ <i>More than One Year until Two Years</i>	Lebih dari Dua Tahun Sampai Tiga Tahun/ <i>More than Two Years until Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun Sampai Delapan Tahun/ <i>More than Three Years until Eight Years</i>	Total/ Total
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	191.145.348	-	-	-	191.145.348
Utang Lain-lain	7.012.020	1.878.299	659.730	-	9.550.049
Utang Bank	1.375.596	1.375.596	1.375.596	5.471.997	9.598.785
Beban Akrua	371.149	-	-	-	371.149
Jaminan Sewa	-	345	-	-	345
Total	199.904.113	3.254.240	2.035.326	5.471.997	210.665.676

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not face price risk.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* Konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Rasio *gearing* per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Jumlah Pinjaman	28.483.297	<i>Total Debt</i>
Kas dan Setara Kas	<u>1.921.630</u>	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Pinjaman Bersih	26.561.667	<i>Net Debt</i>
Ekuitas	70.545.990	<i>Equity</i>
Rasio Gearing	37,65%	<i>Gearing Ratio</i>

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. The gearing ratio as of December 31, 2019 is as follows:

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

		2 0 1 9			
		Nilai Wajar */ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts		
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				Financial Assets - Loans and Receivables	
Kas dan Setara Kas		1.921.630	1.921.630	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga		30.436.119	30.436.119	Trade Receivables from Third Parties	
Piutang Lain-lain		41.260	41.260	Other Receivables	
Aset Lain-lain - Jaminan		172.762	172.762	Other Assets - Guarantee Deposits	
Total Aset Keuangan		32.571.771	32.571.771	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				Financial Liabilities - Financial Liabilities at Amortized Cost	
Utang Bank		28.483.297	28.483.297	Bank Loans	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga		50.507.183	50.507.183	Trade Payables to Third Parties	
Utang Lain-lain		5.738.788	5.738.788	Other Payables	
Beban Akrua		225.531	225.531	Accrued Expenses	
Liabilitas Sewa		24.304	23.819	Lease Liabilities	
Jaminan Sewa		360	360	Rental Guarantee Deposits	
Total Liabilitas Keuangan		84.979.463	84.978.978	Total Financial Liabilities	
		2 0 1 8			
		Nilai Wajar */ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts		
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				Financial Assets - Loans and Receivables	
Kas dan Setara Kas		8.291.115	8.291.115	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga		100.818.380	100.818.380	Trade Receivables from Third Parties	
Piutang Lain-lain		23.622	23.622	Other Receivables	
Aset Lain-lain - Jaminan		168.128	168.128	Other Assets - Guarantee Deposits	
Total Aset Keuangan		109.301.245	109.301.245	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan - Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				Financial Liabilities - Financial Liabilities at Amortized Cost	
Utang Bank		9.598.785	9.598.785	Bank Loans	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga		191.145.348	191.145.348	Trade Payables to Third Parties	
Utang Lain-lain		9.550.049	9.550.049	Other Payables	
Beban Akrua		371.149	371.149	Accrued Expenses	
Jaminan Sewa		345	345	Rental Guarantee Deposits	
Total Liabilitas Keuangan		210.665.676	210.665.676	Total Financial Liabilities	

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas diukur dengan pengukuran nilai wajar level 1.

* Measured using level 3 fair value measurement hierarchy, except for cash and cash equivalents measured using level 1 fair value measurement.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

24. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, jaminan sewa dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Nilai wajar aset lain-lain - jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

25. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a. Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk mendukung industri perakitan elektronik. Fasilitas kredit tersebut telah diubah beberapa kali, dan pada tahun 2019, fasilitas kredit tersebut telah diubah menjadi:

- Fasilitas treasury line untuk menghedge transaksi impor dan ekspor terhadap risiko fluktuasi kurs USD/IDR, USD/SGD dan USD/JPY. Fasilitas ini bersifat uncommitted line dengan maksimum limit USD 2.000.000 untuk limit notional.
- Fasilitas bank garansi untuk jaminan pembayaran dengan maksimum limit USD 1.500.000.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposits and lease liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statements of Financial Position date.

The fair value of other assets - guarantee deposits is not presented since the fair value cannot be measured reliably in which the financial assets do not have a contractual maturity schedule.

25. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS

a. *The Company obtained a working credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to support the electronic assembly industry. The credit facility has been amended several times, and in 2019, the credit facility was changed into:*

- *Treasury line facility for hedging import and export transactions against foreign currency fluctuation risks between USD and IDR rates, USD and SGD rates, and USD and JPY rates. The uncommitted line credit facility has a notional maximum credit limit of USD 2,000,000.*
- *Bank guarantee facility for payment guarantee with a maximum limit of USD 1,500,000.*

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

25. PERIKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 29 Juni 2018, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan (*Sales Representative Agreement*) dengan Mou Shi Wei (Shi Wei), dimana Shi Wei menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 26.000 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 29 Juni 2020.
- c. Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perseroan mengadakan Perjanjian Perwakilan Penjualan (*Sales Representative Agreement*) dengan Andy Li (Andy), dimana Andy menyediakan jasa dalam pemasaran bisnis Perseroan dan memperoleh transaksi bisnis baru khususnya sektor elektronik di pasar luar negeri. Jasa tersebut adalah sebesar CNY 27.000 per bulan termasuk pajak penghasilan. Perjanjian ini berlaku hingga 1 Oktober 2021.

26. AKTIVITAS NON KAS

- a. Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Perolehan Aset Tetap melalui:	
- Uang Muka Pembelian	1.586.749
- Beban Keuangan	461.889
- Utang Lain-lain	205.879
Peningkatan Utang Bank dari Rugi Selisih Kurs	441.102
Penurunan Utang Bank dari Laba Selisih Kurs	-

**25. ENGAGEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

- b. On June 29, 2018, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Mou Shi Wei (Shi Wei), whereby Shi Wei agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 26,000 per month inclusive of Indonesian withholding tax. The agreement is valid until June 29, 2020.
- c. On October 1, 2017, the Company entered into a Sales Representative Agreement with Andy Li (Andy), whereby Andy agreed to provide services for marketing the Company's business and obtaining new business transactions especially for the electronic section on overseas markets. The marketing fee shall be at the rate of CNY 27,000 per month inclusive of Indonesian withholding tax. The agreement is valid until October 1, 2021.

26. NON-CASH ACTIVITIES

- a. Supplementary information to the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities are as follows:

	<u>2018</u>
Acquisition of Fixed Assets through:	
- Advances for Purchase of Fixed Assets	804.189
- Financial Costs	-
- Other Payables	5.958.517
Increase in Bank Loans through	
- Loss on Foreign Exchange Rate	-
Decrease in Bank Loans through	
- Gain on Foreign Exchange Rate	289.015

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

26. AKTIVITAS NON KAS (Lanjutan)

- b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

	Utang Bank/ Bank Loans
Saldo per 1 Januari 2018	-
Arus Kas	9.887.800
Laba Selisih Kurs	(289.015)
Saldo per 31 Desember 2018	9.598.785
Arus Kas	18.443.410
Rugi Selisih Kurs	441.102
Saldo per 31 Desember 2019	28.483.297

26. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

- b. *Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:*

<i>Balance as of January 1, 2018</i>
<i>Cash Flows</i>
<i>Gain on Foreign Exchange Rate</i>
<i>Balance as of December 31, 2018</i>
<i>Cash Flows</i>
<i>Loss on Foreign Exchange Rate</i>
<i>Balance as of December 31, 2019</i>

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat terdampak secara signifikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perseroan dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perseroan dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company and Subsidiaries' operations may significantly be impacted by the Covid-19 outbreak. The adverse impacts of Covid-19 to the global and Indonesia's economy include negative impacts to the economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future impacts of the Covid-19 outbreak on Indonesia and the Company and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impacts on Indonesia and the Company and Subsidiaries. However, future impacts will also depend on the effectiveness of response policies issued by the Government of the Republic of Indonesia.

As of the date of these Consolidated Financial Statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates contributed by the impacts of Covid-19. However, specific impacts on the Company and Subsidiaries' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined at this stage. Such impacts will be reported in the Consolidated Financial Statements when they are known and can be estimated.

**PT SAT NUSAPERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, except
Otherwise Stated)**

**27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 13 Maret 2020, Pemerintah mengumumkan stimulus ekonomi kedua untuk menangani dampak Covid-19 melalui Siaran Pers Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. HM.4.6/32/SET.M. EKON.2.3/03/2020 antara lain mencakup:

1. Stimulus fiskal, berupa relaksasi Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai;
2. Stimulus non-fiskal untuk mendorong aktivitas ekspor dan impor;
3. Stimulus sektor keuangan berupa kebijakan *countercyclical*;
4. Kebijakan pangan.

**27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

On March 13, 2020, the Government announced the second economic stimulus to deal with the impacts of Covid-19 through the Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. HM.4.6/32/SET.M. EKON.2.3/03/2020 among others including:

1. *Fiscal stimulus, in the form of relaxation of Income Tax Articles 21, 22, 25 and Value Added Tax;*
2. *Non-fiscal stimulus to stimulate export and import activities;*
3. *Financial sector stimulus in the form of countercyclical policies;*
4. *Food policy.*

2019
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN